

**MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING*
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BAJENG
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

**SALMIAH
NIM 10536 4549 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN IMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp.(0411)-866132, Fax.(0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Salmiah**

Nim : 10536 4549 13

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model *Reciproca Teaching* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa.

Denga ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2018
Yang Membuat Pernyataan

Salmiah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp.(0411)-866132, Fax.(0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Salmiah**
Nim : 10536 4549 13
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Denga ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan

Salmiah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)*
- ❖ *Pendidikan bukanlah sesuatu yang diperoleh seseorang, tapi pendidikan adalah sebuah proses seumur hidup. (Gloria Steinem)*
- ❖ *Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga. (H. R Muslim)*
- ❖ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al Insyirah : 6)*
- ❖ *Ketika kamu masih punya waktu, maka kamu masih punya kesempatan untuk menjadi manusia yang jauh lebih baik lagi.*

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan kepada kedua orang tuaku,
Bapak ABD. MUTALIB dan Ibu SATURIA tercinta,
Kepada Kakakku Zainuddin, dan Adikku Reski Mumtahana
Tiada kata yang mampu ku ucapkan selain TERIMA KASIH
Atas semangat, dukungan dan Doa.

Karya ini aku persembahkan untuk sosok yang kini telah pergi
Sosok yang dulu selalu memberiku semangat, sosok yang saat ini aku rindukan
TERIMA KASIH.

ABSTRAK

Salmiah. 2017. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Reciprocal Teaching Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi, Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Pembimbing I Abdul Rahman dan II Andi Mulawakkan Firdaus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Reciprocal Teaching*.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas antara peneliti dengan siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa. Tindakan dilaksanakan dengan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 4 pertemuan, meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa ketika diberikan tindakan. Instrument penelitian terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan hasil tes belajar. Data juga diperoleh dari dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya (a) persentase rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 3,34 yang berada pada kategori terlaksana, ke siklus II adalah 3,8 yang berada pada kategori sangat terlaksana. (b) persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 2,44% berada pada kategori tidak aktif, ke siklus II adalah 2,74% berada pada kategori aktif (c) nilai rata-rata tes hasil belajar dari siklus I adalah 37,91, ke siklus II adalah 67,05.

Simpulan penelitian ini yaitu model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang meliputi keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa. Saran dari peneliti sebaiknya guru menggunakan model *Reciprocal Teaching* dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Kualitas Pembelajaran Matematika, Model *Reciprocal Teaching*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik seluruh alam semesta beserta segenap isinya karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Dan tak lupa shalawat dan taslim kepada Nabiullah Muhammad saw yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya yang diutus oleh Allah Swt sebagai rahmat sekalian alam. Sejak awal penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan rintangan. Namun, semuanya dapat diatasi dengan baik berkat ketekunan, kesabaran dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih terdapat kekurangan dan kesalahan sebagai wujud keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis menerima kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan dan kelengkapan skripsi ini.

Disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan petunjuk. Oleh karena itu, sudah sepantasnyalah jika pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya sampai saat ini.
2. Bapak Dr.H.ABD.Rahman Rahim Nanda, M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Erwin Akib, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasaar.
4. Mukhlis, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dan selaku Penasehat Akademik ke

Mahasiswaan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd., selaku pembimbing I yang senantiasa membimbing saya dengan sabar sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
 6. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang sama halnya begitu sabar membimbing saya dari awal sampai menyelesaikan skripsi ini
 7. Kepada staf dan pegawai program studi pendidikan matematika yang selama ini membantu proses akademik saya.
 8. Kepada guru-guru saya yang tak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, yang selama ini membantu saya dalam proses pendidikan.
 9. Bapak Ahmad Wijaya, S.Pd., yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian.
 10. Saudara(i) dan seluruh keluarga saya yang tak henti-hentinya memberi semangat.
 11. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman yang senantiasa menunggu dan menemani saya dari dulu hingga sekarang.
 12. Kepada seluruh kakanda dan teman-teman P2IM Gradien Study Club yang selama ini begitu banyak membantu saya.
 13. Semua pihak dan rekan-rekan yang belum sempat saya sebutkan satu-persatu.
- Terimakasih!

Demikian yang peneliti dapat sampaikan, semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan menjadi berkah di sisi Allah SWT.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak. Amin!

Makassar, Februari 2018

Penulis,

SALMIAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
D. Penelitian Relevan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
C. Faktor yang diselidiki.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan	35

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data Siklus I

1) Tahap Perencanaan	37
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	38
3) Tahap Observasi dan Evaluasi	42
4) Tahap Refleksi	49

2. Paparan Data Siklus II

1) Tahap Perencanaan.....	51
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	51
3) Tahap Observasi dan Evaluasi	56
4) Tahap Refleksi	63

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kualitas Proses Pembelajaran

a) Hasil Pengamatan Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran dalam Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	66
b) Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	67

2. Kualitas Hasil Pembelajaran

a) Pengaruh Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar.....	68
b) Hasil Belajar Siswa (Tes Siklus).....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	71
B. SARAN	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Konversi Nilai Tingkat Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran.....	34
Tabel 3.2	Kategori Standar Penilaian Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional.....	35
Tabel 3.3	Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng.....	35
Tabel 3.4	Kategori Aktivitas Siswa.....	36
Tabel 4.1	Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus I dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	44
Tabel 4.2	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus I.....	45
Table 4.3	Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng pada Siklus I.....	48
Table 4.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Siklus I.....	48
Tabel 4.5	Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Pada Siklus I.....	49
Tabel 4.6	Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus II terhadap Model <i>Reciprocal Teaching</i>	58
Tabel 4.7	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus II.....	59
Tabel 4.8	Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Pada Siklus II.....	62
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Siklus II.....	63
Tabel 4.10	Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Pada Siklus II.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Strategi Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (sumber; Skripsi Runtyani IP,2011).....	19
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pikir.....	24
Gambar 3.1	Langkah-langkah Pelaksanaan PTK (Haryono, S.Pd.; 2015).....	29

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL LAMPIRAN

LAMPIRAN A.1 : Kartu Kontrol Kegiatan Dan Daftar Hadir Siswa

LAMPIRAN A.2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN B.1 : Buku Siswa

LAMPIRAN B.2 : LKS (Lembar Kerja Siswa) dan Alternatif Jawaban

LAMPIRAN B.3 : Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

LAMPIRAN B.4 : Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar
Siklus I dan Siklus II

LAMPIRAN C.1 : Data Hasil Tes Belajar Siklus I dan Siklus II

LAMPIRAN C.2 : Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

LAMPIRAN D.1 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LAMPIRAN D.2 : Hasil Analisis Aktivitas Siswa

LAMPIRAN D.3 : Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN E.1 : Sampel Hasil Pekerjaan Tes Siswa Siklus I dan Siklus II

LAMPIRAN E.2 : Sampel Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I dan Siklus II

LAMPIRAN F.1 : Persuratan

LAMPIRAN F.2 : Validasi Instrumen Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka membangun manusia yang berpendidikan seutuhnya sangat dibutuhkan pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, sangat perlu diperhatikan oleh semua komponen mulai dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan pada khususnya.

Menurut Suherman (2001:18) dalam Sitti Rahma (2014;2), Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam setiap jenjang pendidikan. Matematika diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Kegunaan matematika bukan hanya memberikan kemampuan dalam perhitungan-perhitungan kuantitatif, tetapi juga dalam penataan cara berfikir, terutama dalam pembentukan kemampuan menganalisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi hingga kemampuan pemecahan masalah.

Hampir semua bidang tidak lepas dengan penerapan ilmu matematika, sehingga matematika dianggap mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Meskipun matematika mendapatkan waktu yang lebih banyak dibandingkan pelajaran lain dalam penyampaianya, namun peserta didik kurang memberi perhatian pada pelajaran ini karena peserta didik menganggap matematika itu pelajaran yang menakutkan serta mempunyai soal-soal yang sulit dipecahkan.

Pandangan yang demikian itulah yang menyebabkan sebagian siswa tidak berminat mempelajari matematika yang akhirnya berimplikasi pada rendahnya hasil belajar Matematika mereka. *persepsi* peserta didik yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan sulit. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal ini, salah satunya adalah ketika guru mengajarkan matematika kepada siswa masih menggunakan pembelajaran Konvensional (komunikasi dalam pembelajaran cenderung berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa) guru lebih mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran *monoton*, mengakibatkan Siswa merasa jenuh, dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Disamping itu, ada beberapa masalah khusus yang ditemukan pada siswa dalam proses pembelajaran matematika. Di antaranya : kurangnya kecakapan berfikir peserta didik dalam menggali informasi dan menyelesaikan permasalahan, minimnya kedisiplinan belajar, dan kurangnya pemahaman dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 2 Bajeng kelas VIII.A pada tanggal 26 oktober 2016, pemandangan yang terlihat adalah sikap kurang bergairah, pasif, bercanda dengan teman, kelas tidak berpusat pada peserta didik dan ketidaksukaan peserta didik pada matematika, yang menyebabkan peserta didik enggan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Kurangnya kesadaran dari peserta didik inilah yang mengantarkan mereka untuk tidak membiasakan diri belajar mandiri di kelas.

Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Hj.St.Hadaria, S.Pd. sebagai Guru mata pelajaran Matematika bahwa dari 21 orang siswa yang

mengikuti UTS hanya 11 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Kendala yang lain adalah peserta didik cepat lupa materi yang telah diajarkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep yang diajarkan. Guru aktif menjelaskan sedangkan sebagian besar siswa hanya memperhatikan serta mencatat materi saja. Terlihat hanya beberapa siswa yang berani mengajukan pertanyaan, menyanggah pernyataan maupun menyampaikan pendapat. Hal ini mengakibatkan kebosanan pada siswa yang berdampak pada kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menarik perhatian siswa, seperti mengobrol dengan temannya ataupun menggambar.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, maka diperlukan pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi belajar-mengajar matematika adalah melalui pendekatan konstruktivisme, karena dengan pendekatan ini guru tidak semata-mata memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*), dimana peserta didik diutamakan dapat menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu: menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan apa selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada peserta didik.

Pada pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) peserta didik diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk

mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas peserta didik. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik dan mereka bertanggung jawab atas pembelajarannya. Adanya penyesuaian antara pembelajaran terbalik dengan pendekatan kontekstual, maka diharapkan pelajaran matematika lebih terfokus pada peserta didik yang menemukan sendiri, dan bisa melatih kemampuan mereka dalam berfikir kritis dan mengembangkan pengetahuan mereka dengan mengaitkan dengan dunia nyata mereka. Oleh karena itu, diharapkan dengan menerapkan strategi pembelajaran terbalik berbasis kontekstual lebih mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis sehingga proses belajar mengajar lebih bermakna dan kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Dengan pembelajaran model *Reciprocal Teaching*, siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan berdasarkan ke empat strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam kelompok. setiap siswa dibebankan untuk menjalankan tugas yang sesuai dengan kartu mereka. tetapi pada umumnya mereka harus mampu mengetahui dan menyelesaikan semua soal yang diberikan oleh guru.

Penelitian dengan pembelajaran terbalik sudah beberapa kali diterapkan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh **Juman, 2014** dengan judul Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Terbalik

pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pamona Selatan, Kab. Poso. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa setelah diajar dengan pendekatan *reciprocal teaching* meningkat, yaitu nilai rata-rata 76,0434 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 10,772, sedangkan sebelum diterapkan *reciprocal teaching* nilai rata-rata siswa yaitu 52,2173.

Penelitian yang dilakukan oleh **Ashkiyah, 2015** di *SMP Negeri 4 Sungguminasa* menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran terbalik berbasis kontekstual merupakan salah satu cara pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa kualitas persentase belajar matematika siswa mengalami peningkatan skor total hingga berkategori baik dari siklus I ke siklus II telah mencapai 63,16%. Jadi, seluruh hasil penelitian telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul **“Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa.”**

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah :

- a. Pembelajaran matematika di kelas masih bersifat *Teacher Centered* belum *Student Centered* sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- b. Kurangnya kesadaran peserta didik, sehingga mereka tidak membiasakan diri belajar mandiri.
- c. Peserta didik cepat lupa materi yang telah diajarkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep pelajaran matematika, dimana mereka belum mampu mengaitkan pelajaran di sekolah dengan kehidupan nyata mereka.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa akan dipecahkan melalui Penerapan Model *Reciprocal Teaching*.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- d. Bagaimanakah peningkatan kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Reciprocal Teaching*?
- e. Apakah penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara adalah “untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Reciprocal Teaching*”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memperkaya metode pembelajaran khususnya dalam penggunaan metode untuk meningkatkan bakat dan minat belajar siswa dalam pembelajaran dan juga sebagai landasan teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan percaya diri, dan dapat menumbuhkan sikap saling bekerja sama. Memungkinkan siswa lebih bersemangat belajar matematika sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi kepada guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan melihat strategi pembelajaran sebagai suatu alternatif menarik dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya hasil belajar mengajar sesuai dengan harapan.

d. Bagi Peneliti

Secara umum, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, dimanfaatkan sebagai sebagai referensi untuk penelitian relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Meningkatkan

Kata “meningkatkan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti antara lain:

- a. Mengangkat diri, memegahkan diri.
- b. Menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya).

Kualitas pembelajaran adalah keterkaitan sistemik dan sinergi guru, siswa, kurikulum, belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan kurikuler (Depdiknas, 2004:7). Sedangkan menurut Uno (2011:153) kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula (dalam Rosita, 2015:15)

Kata peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif, Contoh penggunaan katanya adalah peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat, serta peningkatan keterampilan para penyandang cacat. Peningkatan dalam contoh diatas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan

eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa “meningkatkan atau peningkatan” yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai rendah, ditingkatkan agar hasil belajarnya lebih tinggi atau memuaskan dengan cara meningkatkan kualitas pembelajarannya.

2. Kualitas Pembelajaran Matematika

a. Belajar

Menurut Trianto (2010:16), belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang.

Menurut Aqib (2013;66-67) mengemukakan beberapa teori yang membahas tentang belajar, diantaranya:

1. Belajar menurut teori behavioristik diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut disebabkan oleh seringnya interaksi antara stimulus dan respon.
2. Belajar menurut pandangan teori kognitif diartikan proses untuk membangun persepsi seseorang dari sebuah obyek yang dilihat. Oleh sebab itu, belajar menurut teori ini adalah lebih mementingkan proses dari pada hasil.
3. Belajar menurut pandangan teori konstruktivisme adalah upaya untuk membangun pemahaman atau persepsi atas dasar pengalaman yang dialami

siswa, oleh sebab itu belajar menurut pandangan teori ini merupakan proses untuk memberikan pengalaman nyata bagi siswa.

Sanjaya (dalam said, 2015;9) mengemukakan bahwa belajar berarti sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan serta belajar juga merupakan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Al-Qur'an telah berkali-kali menjelaskan akan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Tidak hanya itu, Al-Qur'an bahkan memosisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 Allah berfirman yang artinya:

"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..."

Belajar yang dimaksud adalah proses perubahan pada seseorang melalui pengalaman sebelumnya, sehingga memberikan perubahan dalam pembelajaran.

b. Pembelajaran Matematika

Dalam Kurikulum matematika 2004 dalam Ashkiya (2015:10), dikemukakan bahwa tujuan pendidikan matematika adalah: (1) melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsistensi; (2) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba; (3)

mengembangkan kemampuan memecahkan masalah; dan (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi/mengkomunikasikan kemampuan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Proses pembelajaran yang selama ini berlangsung sampai sekarang ini, pada umumnya didominasi oleh guru, siswa dijadikan objek pembelajaran. Guru berusaha memberikan informasi sebanyak-banyaknya, sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan yang cukup untuk merenungkan apa yang diberikan oleh guru, dan yang penting bagi mereka adalah dapat menyelesaikan soal-soal berdasarkan contoh-contoh yang diberikan. Karena pada dasarnya, pembelajaran yang efektif dan efisien adalah ketika guru mengarahkan siswa untuk belajar mempelajari dan menemukan sendiri materi, sehingga siswa dapat memproses informasi dengan pemikiran mereka. Pembelajaran Terbalik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dari karakteristiknya memenuhi harapan itu.

Dalam pelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi).

Tujuan umum pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah memberikan penekanan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa. Penekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu mempelajari ilmu pengetahuan lainnya.

Dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran matematika adalah pembentukan sifat yaitu pola berpikir kritis dan kreatif. Dua hal itu harus dipupuk dan ditumbuhkembangkan, siswa harus dibiasakan untuk diberi kesempatan bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

c. Kualitas Pembelajaran Matematika

Mendengar istilah kualitas, pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik (Uno,2014)) dalam Ashkiya (2015;12). Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Jadi, membicarakan kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula.

Dalam hal ini, bagaimana peran strategi pembelajaran yang dikembangkan di sekolah menghasilkan luaran pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kualitas diartikan sebagai mutu, tingkat atau nilai sedangkan pembelajaran merupakan upaya memberikan pengajaran agar tercipta suasana yang baik dan menghasilkan perubahan perilaku yang baik pula. Kualitas pembelajaran ditentukan bagaimana guru dapat mengorganisasikan pembelajaran.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi proses dan sisi hasil belajar. Proses belajar berkaitan dengan pola

perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran. Sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh siswa. Kualitas pembelajaran matematika merupakan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Indikator yang dicapai dalam kualitas pembelajaran adalah siswa dapat mengerjakan tugas, siswa dapat mengatasi masalah belajar, siswa dapat percaya diri, siswa dapat mengatur diri.

Menurut Lovitt & Clarke (dalam Ashkiya, 2015:13) mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran ditandai dengan berapa luas dalam lingkungan belajar yang dimulai dari mana siswa berada mengenali bahwa siswa belajar dengan kecepatan yang berbeda, dan cara yang berbeda, melibatkan siswa secara fisik dalam proses belajar dengan meminta siswa untuk memvisualkan yang imajiner.

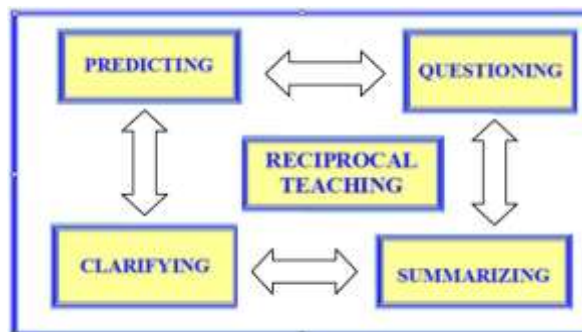
Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai mutu, tingkat atau nilai, yang meliputi kualitas proses yang dilihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar.

3. Reciprocal Teaching

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang

melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Alur strategi pendekatan *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :



(sumber; Skripsi Runtyani IP,2011)

Panah dua arah dari skema pembelajaran *Reciprocal Teaching* memiliki makna bahwa tahapan-tahapan strategi *Reciprocal Teaching* dapat diubah alurnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Shoimin (2014;153-154) bahwa *Reciprocal Teaching* mengandung empat strategi :

a. *Question Generation*

Dalam Strategi ini, siswa di beri kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengungkap penguasaan konsep terhadap materi yang sedang dibahas.

b. *clarifyng*

Strategi *Clarifyng* inimerupakan kegiatan penting saat pembelajaran, terutama bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi. Siswa dapat bertanya kepada guru tentang konsep yang dirasa masih sulit atau belum bisa dipecahkan bersama kelompoknya. Selain itu, guru juga dapat mengklarifikasi konsep dengan memberikan peranyaan kepada siswa.

c. *Pradicting*

Strategi ini merupakan strategi di mana siswa melakukan hipotesis atau perkiraan mengeni konsep apa yang akan di diskusikan selanjutnya oleh penyaji.

d. *Summarizing*

Dalam strategi ini terdapat kesepakatan bagi siswa untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan informasi-informasi yang terkandung dalam materi

Kekuatan-kekuatan model *Reciprocal Teaching* sebagai berikut:

- Melatih kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.
- Melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Denagn demikian, penerapan pembelajaran ini dapat dipakai siswa dalam mempresentasikan idenya.
- Orientasi pembelajaran adalah invenstigasi dan penemuan.

Dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang sedang dibahas, siswa akan lebih mudah dalam mengingat suatu konsep. Pengertian siswa tentang suatu konsep pun merupakan pengertian yang benar-benar dipahami oleh siswa.

Jadi, *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajarannya, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

Secara lebih rinci Shoimin (2014;154-155) menjelaskan bahwa langkah-langkah *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta mendiskusikan *Student Worksheet* yang telah diterima.

b. Membuat pertanyaan (*Question Generating*)

Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas.

c. Menyajikan hasil kerja kelompok

Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temunya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.

d. Mengklarifikasi permasalahan (*Clarifying*)

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang di anggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan member pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

- e. Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (*Predicting*)

Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akkna dibahas. hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

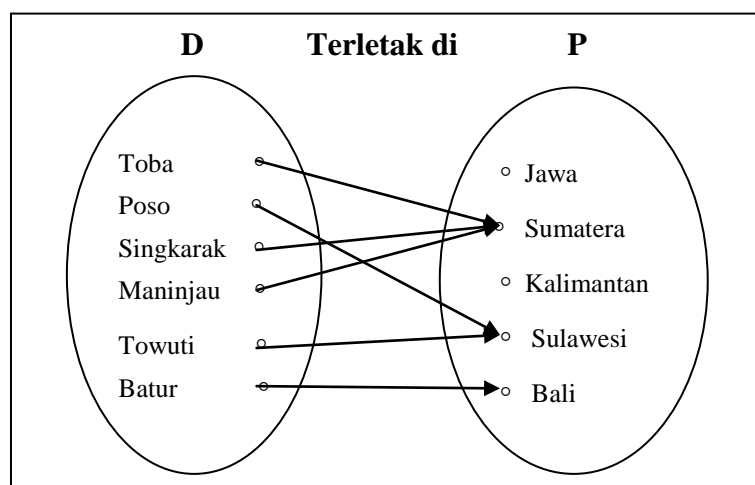
- f. Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*)

Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

4. Uraian Materi

1. Fungsi atau Pemetaan

Gambar berikut menunjukkan diagram panah untuk relasi “terletak di” dari himpunan danau (D) = {Toba, Poso, Singkarak, Maninjau, Towuti, Batur} ke himpunan pulau (P) = {Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali}.



Pada relasi D ke P di atas, ternyata setiap danau terletak hanya pada satu pulau. Hal ini berarti:

Tidak ada danau yang terletak pada beberapa pulau,

Tidak ada danau yang tidak terletak pada satu pulau,

Dengan demikian, setiap anggota D dipasangkan dengan tepat satu (tidak kurang dan tidak lebih dari satu) anggota P . relasi seperti ini merupakan relasi khusus yang disebut **fungsi** atau **pemetaan**.

Fungsi atau **pemetaan** dari A ke B adalah relasi khusus yang memasangkan setiap anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B .

Istilah-istilah pada fungsi:

$D = \{\text{Toba, Batur, Maninjau}\}$ dibaca daerah asal (domain).

$P = \{\text{Sulawesi, Sumatera, Bali}\}$ dibaca daerah kawan (kodomain).

$\{\text{Sumatera, Bali}\}$ dibaca daerah hasil (range), yaitu himpunan anggota-anggota P yang mempunyai lawan dengan anggota-anggota himpunan D .

Misalkan $a \rightarrow 2$, di baca “ a dipetakan ke 2”, dan 2 disebut bayangan atau peta.

$f: a \rightarrow 2$ dibaca “fungsi f memetakan a ke 2”

2. Menyatakan Pemetaan

Telah dikemukakan pada bahasan pengertian pemetaan bahwa pemetaan adalah *relasi khusus*. Oleh karena itu, pemetaan pun dapat dinyatakan dengan tiga cara berikut ini:

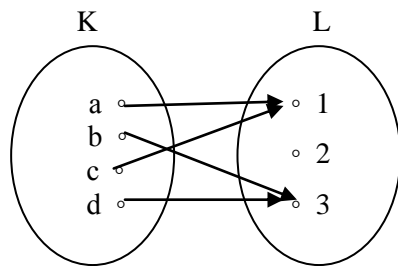
Contoh:

Diketahui $K = \{a,b,c,d\}$ dan $L = \{1,2,3\}$.

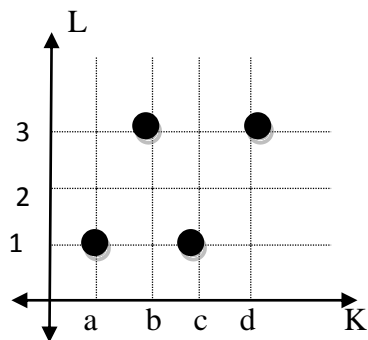
1. Buatlah diagram panah yang menunjukkan pemetaan f yang ditentukan dengan $a \rightarrow 1, b \rightarrow 2, c \rightarrow 3, d \rightarrow 3$.
2. Nyatakan f dengan diagram cartesius.
3. Nyatakan f sebagai himpunan pasangan berurutan.

Jawab:

1. Diagram Panah



2. Diagram Cartesius



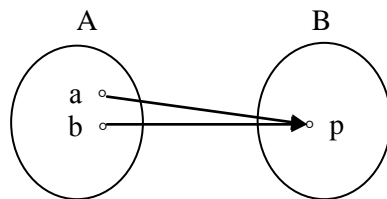
3. Himpunan Pasangan Berurutan

$$= \{ (a,1), (b,3), (c,1), (d,3) \}$$

3. Banyak Pemetaan dari Dua Himpunan

Berikut ini akan dibahas mengenai banyak semu pemetaan yang mungkin terjadi dari dua himpunan yang banyak anggotanya diketahui.

1. Pemetaan dari $A = \{a,b\}$ ke $B = \{p\}$

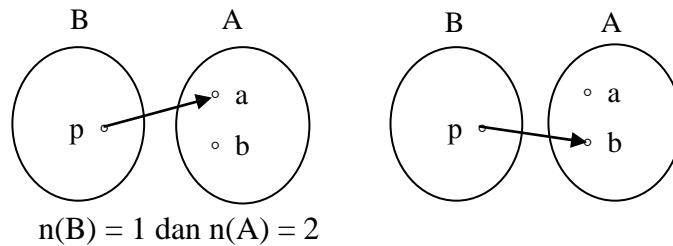


$$n(A) = 2 \text{ dan } n(B) = 1.$$

Banyak pemetaan dari A ke B ada 1 cara.

Ingatlah bahwa banyak anggota himpunan A di tulis $n(A)$ dan banyak anggota B ditulis $n(B)$.

2. Pemetaan dari $B = \{P\}$ ke $A = \{a,b\}$



banyak pemetaan dari B ke A ada 2 cara.

Berdasarkan uraian 1 dan 2 tersebut, maka dapat dibuat tabel berikut ini.

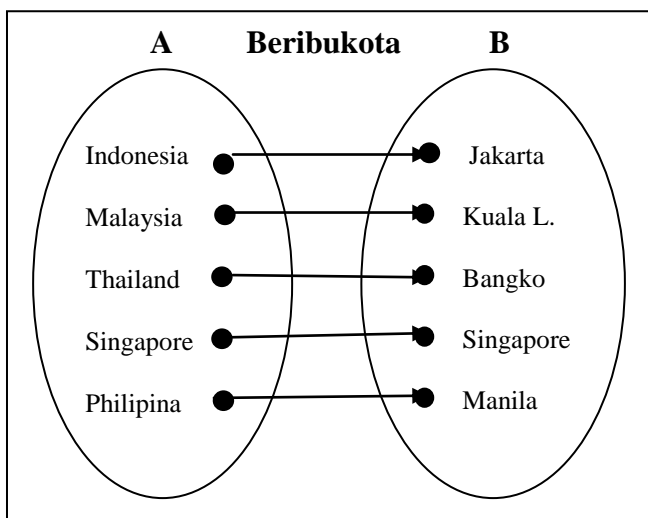
$n(A)$	$n(B)$	Banyak Pemetaan dari A ke B	Banyak pemetaan dari B ke A
2	1	$1 = 1^2$	$2 = 2^1$
a	b	b^a	a^b

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di simpulkan hal-hal berikut ini.

Jika $n(A) = a$ dan $n(B) = b$, maka **banyak semua pemetaan** yang mungkin : i) dari A ke B adalah b^a
 dari B ke A adalah a^b

4. Korespondensi Satu-satu

a. Pengertian Korespondensi satu-satu



Gambar diatas adalah diagram panah untuk relasi beribukota dari himpunan Negara A ke himpunan Negara B. setiap Negara dipasangkan dengan tepat satu ibukotanya. jadi, antara himpunan A dan B terjadi pemetaan timbale balik , sehingga terdapat korespondensi satu-satu atau perkawanan satu-satu antara himpunan Negara dan himpunan ibukota.

Himpunan A dikatakan **berkorespondensi satu-satu** dengan himpunan B jika setiap anggota A *dipasangkan* dengan **tepat satu** anggota B. dan setiap anggota B *dipasangkan* dengan **tepat satu** anggota A. dengan demikian, **banyak anggota** himpunan A dan B haruslah **sama**.

b. Banyak Korespondensi Satu-satu (Pengayaan)

Banya anggota	Banyak	Banyak korespondensi satu-satu antara
P	anggota Q	himpunan P dan Q
2	2	$2 = 2 \times 1$
3	3	$6 = 3 \times 2 \times 1$
4	4	$24 = 4 \times 3 \times 2 \times 1$
n	N	$n \times (n - 1) \times (n - 2) \times \dots \times 3 \times 2 \times 1$

Dengan demikian dapat disimpulkan hal berikut ini.

Bila $n(P) = n(Q) = n$, maka banyak **semua korespondensi satu-satu** antara himpunan P dan Q adalah

$$n \times (n - 1) \times (n - 2) \times \dots \times 3 \times 2 \times 1 \text{ atau}$$

$$3 \times 2 \times 1 \times \dots \times (n - 2) \times (n - 1) \times n$$

c. Menyelesaikan Soal Cerita (Pengayaan)

Pada bahasan ini dibahas soal-soal *dalam kehidupan sehari-hari* yang berkaitan dengan relasi dan pemetaan.

Contoh :

A = {Hardi, Fitri, Nanda, Angga, Indra, Aldi}

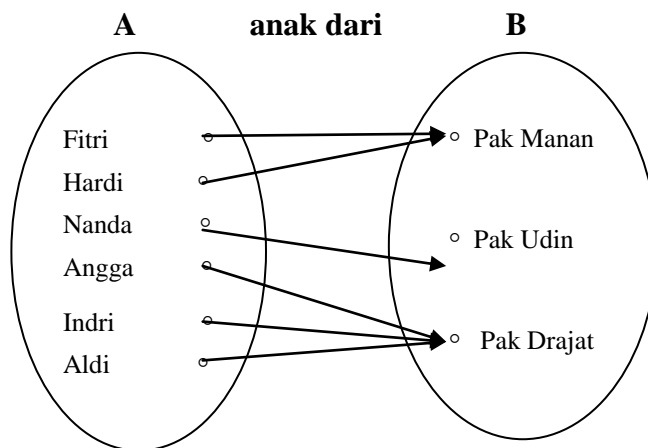
B = {Pak Manan, Pak Udin, Pak Drajat}

Hardi dan Fitri adalah anak Pak Manah, Nanda anak Pak Udin, Angga ,
Indri, dan Aldi anak dari Pak Drajat.

- a. Buatlah diagram panah yang menyatakan relasi “anak dari” dari himpunan A ke himpunan B .
- b. Apakah relasi itu merupakan pemetaan? Mengapa

Jawab :

a.



- b. Relasi itu merupakan pemetaan, karena setiap anggota A dipasangkan dengan *tepat satu* anggota B.

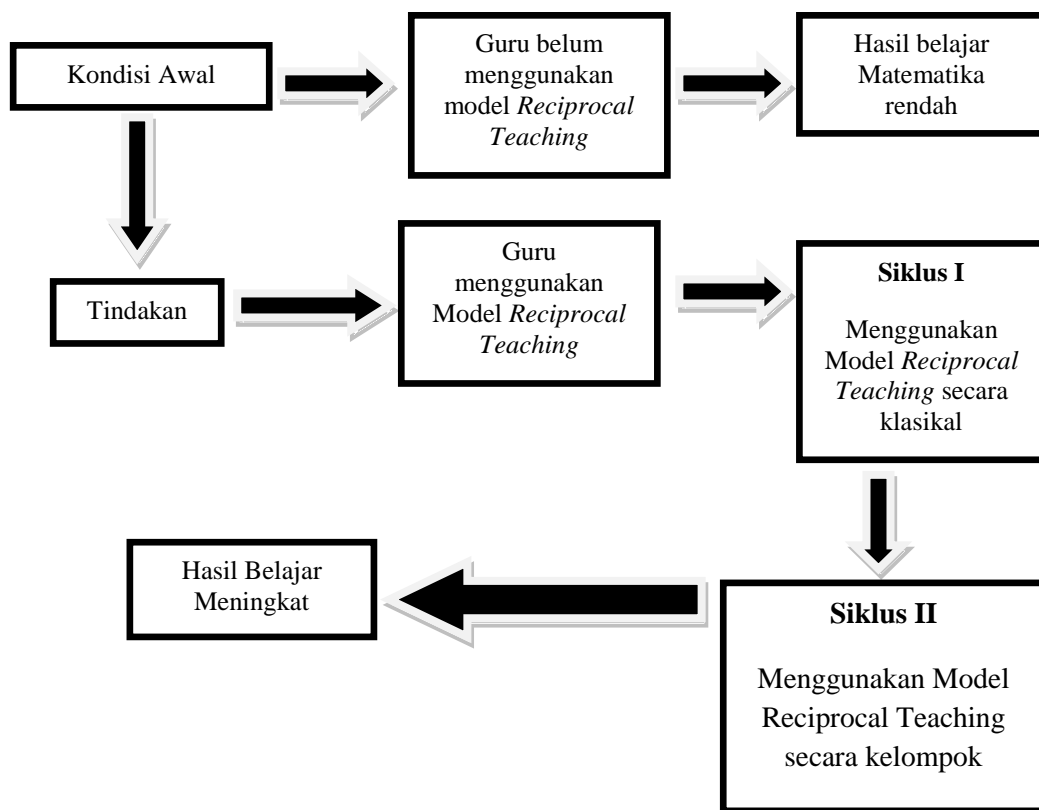
B. Kerangka Pikir

Belajar dan mengajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah hal yang ditunjukkan oleh seseorang (siswa) sebagai subjek pembelajaran sedangkan mengajar adalah hal apa yang dilakukan dan ditunjukkan oleh seorang guru kepada siswa. Belajar dapat dikatakan berlangsung apabila seseorang sekarang dapat mengetahui atau melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau dapat dilakukan.

Mengingat pentingnya pembelajaran matematika dalam pengembangan IPTEK dan salah satu ilmu yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, ini

perlu dipandang sebagai hal terpenting untuk mengubah konsep pembelajaran karena masih rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Mengingat pentingnya matematika untuk pendidikan, maka perlu dicari jalan penyelesaian yaitu suatu cara mengelola proses belajar mengajar matematika sehingga matematika dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik. Maka pembelajaran yang dirasa cocok untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan penerapan model *Reciprocal Teaching*, melatih siswa untuk dapat bertanggung jawab dalam memimpin suatu kegiatan pembelajaran dengan tujuan membantu pemahaman suatu materi kepada sesama peserta didik sehingga peserta didik harus terlibat aktif sejak awal dari kelompok mulai dari mengklarifikasi, memprediksi hubungan antar konsep, membuat pertanyaan untuk mengukur pemahaman suatu konsep dari persoalan, membuat penyelesaian atas pertanyaan yang dibuatnya sendiri kemudian merangkumnya secara keseluruhan dan melakukan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Dari uraian tinjauan pustaka di atas maka hipotesis penelitian ini adalah jika diterapkan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa.

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. **Juman (2014)**, yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Terbalik pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pamona Selatan, Kab. Poso”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kelompok siswa setelah di ajar dengan menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* meningkat, yaitu nilai rata-rata 76,0434 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 10,772, sedangkan sebelum diterapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* nilai rata-rata siswa yaitu 52,2173.

2. **Ashkiyah (2015)**, yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Terbalik Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIIIc SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ini tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa kualitas persentase belajar siswa mengalami peningkatan skor total hingga berkategori baik dari siklus I ke siklus II telah mencapai 63,16%. Jadi, seluruh hasil penelitian telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.
3. **Luluk Afifah (2012)**, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* dengan melakukan *Fieldtrip* terhadap Hasil Belajar Matematika”. Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen $\bar{x} = 79,26$ dan hasil belajar kelompok kontrol $\bar{x} = 63,82$. Dari sini terlihat bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang diajar dengan model *reciprocal teaching* dengan melakukan *fieldtrip* pada materi pokok perbandingan pada peta (skala) berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar pada kelas kotrol dan terlihat pula bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Artinya model

reciprocal teaching dengan melakukan *fieldtrip* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. **Niken, dkk (2012)**, yang berjudul Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Reciprocal* Dalam Mengatasi Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Kelas IX SMPN 1 Pakusari Pokok Bahasan Statistika Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013 dan disimpulkan bahwa pembelajaran terbalik lebih efektif untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal statistika.
5. **Rutyani IP (2011)**, yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan *reciprocal teaching* dengan model pembelajaran kooperatif di kelas VIII-D SMP Negeri 4 Megelang”. Penelitian telah menghasilkan produk yang valid dan praktis (perangkat pembelajaran) yang dikembangkan telah memiliki efek potensial terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dimana hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa untuk kategori sangat kritis 23%, kategori kritis 65%, cukup kritis 7% dan kurang kritis 4%

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersiklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan. tahapan-tahapan tersebut meliputi : Perencanaan, Tindakan, Observasi/Penilaian dan Refleksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa dengan subjek penelitian adalah kelas VIII_A SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. Siswa perempuan sebanyak 8 orang dan siswa laki-laki sebanyak 10 orang tahun pelajaran 2017/2018.

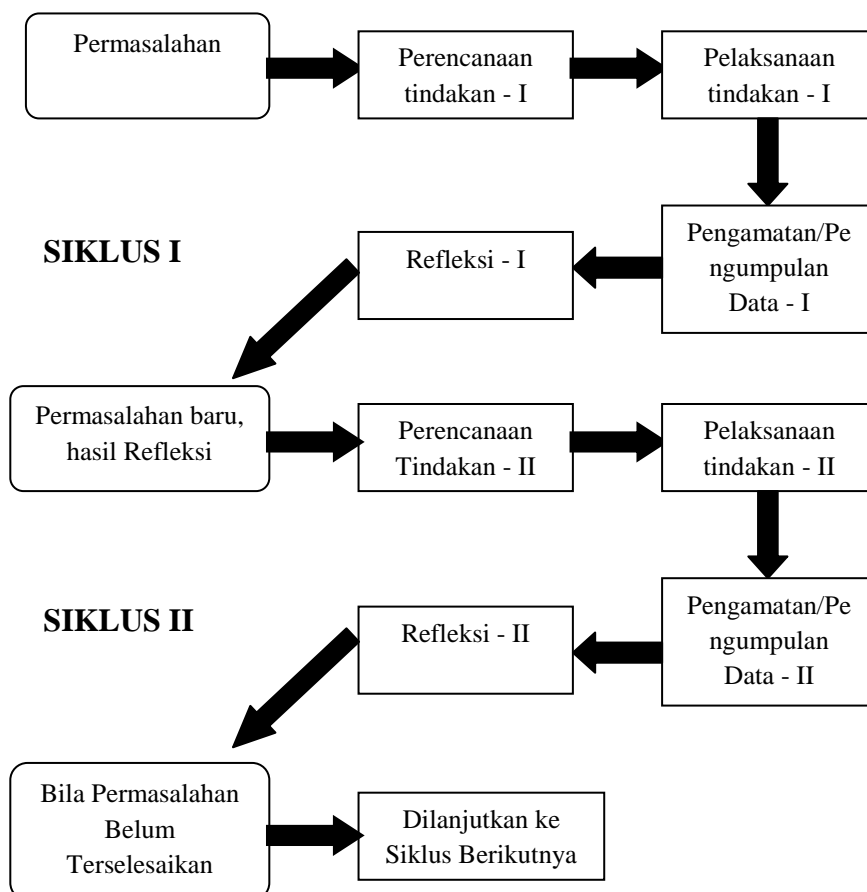
C. Faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor utama yang menjadi perhatian untuk diselidiki adalah :

- a. Faktor input, melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan model *Reciprocal Teaching*.
- b. Faktor Proses, yaitu mengamati aktivitas (siswa dan guru) dan respon siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Serta melihat sejauh mana siswa mampu menyelesaikan soal-soal latihan matematika, baik dalam kelompok maupun mandiri.
- c. Faktor output, melihat hasil belajar matematika siswa, setelah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, serta aktivitas (siswa dan guru).

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diikuti dengan kegiatan; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan (*action*), pengumpulan data (*pengamatan/observasi*) serta, refleksi. Apabila diperlukan pada tahap selanjutnya, disusun rencana tindak lanjut. Upaya dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Artinya pelaksanaan siklus berikutnya ini merupakan perbaikan atau penambahan sesuai dengan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Serta mengadakan analisis terhadap hasil yang diperoleh siswa. Alur pelaksanaan siklus tersebut sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Pelaksanaan PTK (Haryono; 2015)

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas persiklus yaitu:

a. **Gambaran Umum Siklus Awal**

a. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan:

- 1) Mempelajari bahan yang akan diajarkan dari berbagai sumber.
- 2) Menyusun alur pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching*.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran setiap pertemuan yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar materi pembelajaran yang sesuai, dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
- 4) Membuat kartu-kartu *Klarifikasi, Prediksi, Bertanya, dan Merangkum* yang sesuai dengan 4 tahapan dalam model *Reciprocal Teaching*. Kartu-kartu ini berfungsi sebagai kartu pemimpin diskusi.
- 5) Membuat lembar observasi dan catatan lapangan untuk mengamati dan mengidentifikasikan segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung: antara lain daftar hadir dan keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar.
- 6) Menyusun lembar angket untuk siswa guna mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Do*)

Adapun kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah:

- 1) Menyampaikan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran terbalik berbasis kontekstual serta menjelaskan langkah-langkahnya.
- 2) Mengorganisasikan ke dalam kelompok kecil yang heterogen, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-8 orang anggota.
- 3) Membagikan kartu *Reciprocal Teaching*, LKS dan materi ajar kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok memilih kartu secara acak sebagai pemimpin diskusi pengklarifikasi, prediksi, bertanya dan merangkum.
- 4) Pada tahap kerja kelompok, Siswa bekerjasama secara berkelompok dan berdiskusi sesuai dengan tahapan model *Reciprocal Teaching* yaitu, mereka berdiskusi secara berkelompok dengan melakukan empat tahap diskusi yaitu diskusi Clarifying, diskusi Predicting, diskusi Questioning, dan diskusi Summarizing dimana masing-masing tahap dipimpin oleh teman kelompoknya (sesuai peran masing-masing) untuk menyelesaikan LKS dengan berpedoman pada lembar materi yang dibagikan oleh guru.
- 5) Meminta salah satu kelompok yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan, menjelaskan atau menyajikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 6) Setelah mempersentasikan hasil diskusi, guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi oleh kelompok yang terpilih.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar, adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Mengamati setiap aktifitas siswa selama pelaksanaan tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi) yang telah disiapkan, seperti kehadiran siswa, perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Pengumpulan data melalui tes.
- c. Tanggapan atau saran siswa mengenai model *Reciprocal Teaching* juga merupakan sumber informasi yang berharga dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.
- d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi, dikumpulkan dan dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksi kegiatan selama tindakan dilakukan. Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

2. Gambaran Umum Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II relatif sama dengan siklus I, dengan melakukan perbaikan pada bagian-bagian yang dianggap kurang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah :

1. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, yaitu digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses keterlaksanaan dan kualitas pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup sesuai dengan RPP.
2. Lembar observasi aktivitas siswa, yaitu bertujuan untuk memperhatikan bagaimana keaktifan siswa dan keterlaksanaan pembelajaran selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*.
3. Tes hasil belajar, yaitu tes yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa yang dilakukan pada akhir setiap siklus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data tentang keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan lembar keterlaksanaan pembelajaran.

- b. Data mengenai keaktifan siswa dikumpulkan melalui pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa.
- c. Data mengenai hasil belajar matematika siswa diambil dengan menggunakan tes hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Data hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa, di analisis dengan menggunakan teknik analisis secara kuantitatif dengan statistik deskriptif.

a. Keterlaksanaan Pembelajaran

Teknik analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya, keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Adapun pengkategorian keterlaksanaan pembelajaran digunakan kategori pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Konversi Nilai Tingkat Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran

Interval Skor	Kategori
$3,00 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Terlaksana
$2,00 < \bar{x} \leq 3,00$	Terlaksana
$1,00 < \bar{x} \leq 2,00$	Kurang Terlaksana
$\bar{x} \leq 1,00$	Tidak Terlaksana

Sumber: Nurul Annisa (Ashkiyah, 2015)

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata keterlaksanaan pembelajaran

Kriteria keterlaksanaan pembelajaran dikatakan penerapannya baik apabila konversi nilai rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori terlaksana atau sangat terlaksana.

b. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* berdasarkan hasil ke tiga ranah tersebut melalui analisis stastistika deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, rentang, median, standar deviasi dan tabel distribusi frekuensi.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika adalah berdasarkan teknik kategorisasi yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, yaitu:

Tabel 3.2 Kategori Standar Penilaian Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Kriteria	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

(Juman, 2014)

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng

Nilai	Kriteria
70 – 100	Tuntas
0 – 69	Tidak Tuntas

(Juman, 2014)

C. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* berdasarkan hasil pengamatan tiap pertemuan dihitung dengan cara mencari persentase aktivitas siswa tiap aspek yang diamati kemudian menggunakan analisis rata-rata dari seluruh pertemuan tiap siklus yang di tuliskan dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} =$$

Untuk pengkategorian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran digunakan kategori pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kategori Aktivitas Siswa

Persentase	Kategori
0,0 % – 1,4%	Sangat tidak aktif
1,5% – 2,4%	Tidak Aktif
2,5% – 3,4%	Aktif
3,5% – 4,0%	Sangat Aktif

Sumber: Nurul Annisa (Ashkiya 2015)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* dilihat dari peningkatan kualitas pembelajaran dari segi proses dan hasil pembelajaran. Adapun yang menjadi indikator keberhasilan, yaitu:

- a. Adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII_A SMP Negeri 2 Bajeng dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dari siklus I dan siklus II. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 75 dari skor ideal dan tuntas klasikal 75 % dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Selain itu, dilihat pula dari hasil mengerjakan LKS.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas melalui model *Reciprocal Teaching* dalam kategori aktif atau sangat aktif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian yang memperlihatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa dari siklus I ke siklus II, serta melihat proses belajar yang berkaitan dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran selama diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dari hasil tes belajar siklus I dan siklus II.

1. Paparan Data Siklus I.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian¹³⁷ kemudian dengan guru mata pelajaran matematika untuk membahas permasalahan yang sering dihadapi siswa dan mengkomunikasikan materi atau bahan ajar yang akan diajarkan dengan menelaah kurikulum SMP Negeri 2 Bajeng kelas VIII.A berdasarkan KTSP. Selanjutnya peneliti menyusun rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum dengan penerapan model *Reciprocal Teaching*. Disamping itu peneliti mempersiapkan bahan-bahan penunjang untuk kelancaran peneliti, antara lain pedoman observasi untuk siswa dan guru, referensi penunjang yang relevan termasuk bahan ajar dan perangkat yang digunakan pada penerapan model *Reciprocal Teaching* serta Lembar Kerja Siswa (LKS), dan tes hasil belajar yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan pada Siklus I selama 4 kali pertemuan diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran terbalik.

1) Pertemuan pertama (Rabu, 4 Oktober 2017)

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai setelah pertemuan ini adalah siswa mampu mengetahui pengertian pemetaan atau fungsi dan dapat menentukan daerah domain, daerah kodomain, dan daerah hasil.

a. Keterlaksanaan pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP (I) yang disusun berdasarkan langkah-langkah model *Reciprocal Teaching*. Adapun kegiatannya adalah, yang pertama pendahuluan. Pada kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi kepada siswa, menjelaskan tentang pembelajaran terbalik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian yang kedua adalah kegiatan inti. Pada kegiatan ini, guru membagi siswa berdasarkan kartu atau ke empat strategi yang ada dalam model *Reciprocal Teaching* secara individu, yaitu *Clarifier* (mengklarifikasi), *Summarier* (merangkum), *Predictor* (memprediksi), dan *Questioner* (membuat pertanyaan), satu orang bertindak sebagai guru atau yang menjelaskan jawaban dari LKS. Pada peragaan awal, guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa. Guru menjelaskan tentang apa yang harus

dilakukan dalam proses pembelajaran, yaitu penerapan model *Reciprocal Teaching*. Kemudian mengarahkan kepada siswa untuk menandai beberapa kata-kata penting dalam lembar materi.

b. Aktivitas Siswa

Adapun aktivitas siswa pada pertemuan ini, yaitu setelah siswa selesai membaca, siswa menerapkan strategi pembelajaran terbalik, yaitu mengklarifikasi, memprediksi, membuat pertanyaan dan merangkum. Kemudian siswa mengerjakan LKS secara individu. Pada saat mengerjakan LKS, guru menjadi fasilitator, memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan LKS yang berpedoman pada lembar materi yang dibagikan. Setelah selesai mengerjakan LKS, guru menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya (menjadi “guru siswa”). siswa yang mengajukan diri pada pertemuan ini bernama Novita Zalzabila. Dalam hal ini, semua siswa harus mengemukakan apa yang telah dikerjakan sesuai dengan peran yang diperoleh. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanggapan ataupun pertanyaan kepada siswa yang terpilih menjadi “guru siswa”. Kemudian kegiatan yang ketiga adalah penutup. Setelah selesai mengerjakan LKS, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dalam hal ini, kesimpulan bisa disampaikan oleh siswa yang berperan sebagai *summarier* (merangkum). Kemudian guru memberikan quis untuk mengecek pemahaman mandiri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada

pertemuan berikutnya, guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua (Senin, 09 Oktober 2017)

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai setelah pertemuan ini adalah siswa dapat menyatakan pemetaan atau fungsi ke dalam diagram panah, diagram cartesius, dan himpunan pasangan berurutan.

a. Keterlaksanaan pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini adalah, langkah yang dilakukan sama dengan langkah pada pertemuan sebelumnya. Untuk yang berperan dalam pembelajaran, guru mengubah peran siswa, hal ini dimaksudkan agar siswa yang lain juga mengerjakan strategi *Reciprocal Teaching* dengan peran yang berbeda untuk tiap pertemuan. Namun, guru tidak lagi menjelaskan mengenai strategi *Reciprocal Teaching*, siswa sudah paham terhadap peran dalam strategi tersebut. Perangkat yang digunakan adalah RPP (2) dan (LKS 2).

b. Aktivitas siswa

Pada pertemuan ini, siswa tetap mengerjakan LKS secara individu. siswa yang terpilih menjadi “guru siswa” adalah vikri afgani dan Muhammad fauzan. Kemudian, pada tahap mengerjakan LKS, bimbingan masih diberikan karena masih ada beberapa siswa yang sikap belajarnya masih kurang. Siswa yang aktif hanya beberapa orang saja, karena siswa yang tidak aktif masih belum berani mengungkapkan pendapatnya. Bahkan, masih terlihat siswa yang tidak memperhatikan materi yang

diberikan disebabkan karena kurangnya rasa ingin tahu siswa sehingga siswa kesulitan dalam memahami dan menguasai materi. Selain itu, siswa yang mempresentasikan hasil diskusi terkadang mendapat respon negatif terhadap temannya jika hasil kerjanya kurang benar. Di akhir pertemuan guru kembali memberikan kuis untuk mengecek pemahaman mandiri siswa .

3) Pertemuan ketiga (Rabu, 11 Oktober 2017)

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah siswa dapat menentukan banyaknya pemetaan dari dua himpunan.

a. Keterlaksanaan pembelajaran

Langkah yang dilakukan sama dengan langkah pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, guru tidak lagi mengarahkan siswa untuk menandai poin-poin yang sulit ataupun memprediksi materi yang dibahas selanjutnya. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan tersebut. Perangkat yang digunakan adalah RPP (3) dan (LKS 3). Pada pertemuan ini, siswa yang terpilih menjadi “guru siswa adalah multazam”. Bimbingan masih diberikan dalam memandu siswa.

b. Aktivitas siswa

Beberapa siswa sudah aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya. Masih terlihat siswa yang kurang konsentrasi dalam proses belajar mengajar karena rasa ingin tahu yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Terkadang siswa yang konsentrasinya kurang mengganggu temannya yang lain dan memberikan respon negatif terhadap

siswa yang mempresentasikan pekerjaannya. Pada pertemuan ini, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, dan memberikan kuis mengenai materi fungsi dan menentukan banyaknya pemetaan dari dua himpunan. Selain itu, guru mengingatkan pula untuk mempelajari materi di awal pertemuan sampai pada hari ini, karena pada pertemuan selanjutnya akan diberikan tes. Pertemuan ketiga ini merupakan pertemuan terakhir pada Siklus I.

4) Pertemuan keempat (Senin, 16 Oktober 2017)

Guru masuk dengan mengucapkan salam dan menanyakan kepada siswa siapa temannya yang tidak hadir. Pada pertemuan ini sesuai dengan penyampaian pertemuan sebelumnya bahwa siswa akan diberikan tes hasil belajar siklus I. Setelah itu, menjelaskan aturan-aturan selama pelaksanaan tes.

3) Tahap Observasi Aktivitas Siswa

Perubahan sikap siswa pada siklus ini dapat dilihat dari lembar observasi aktifitas siswa pada siklus I yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Para observer mengamati dan mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas. Pada siklus ini, aktivitas siswa dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa serta catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian yang tidak terdapat pada lembar observasi. Adapun perubahan yang terjadi pada siswa yaitu:

a) Keaktifan Fisik

Kehadiran siswa selama siklus ini yaitu pada pertemuan pertama 5 orang siswa tidak hadir namun pada pertemuan ke dua terdapat 6 orang yang tidak hadir dan pada pertemuan ke tiga terdapat 5 orang. Hal ini disebabkan karena adanya siswa yang sakit, izin dan alpa.

Perhatian siswa pada materi yang diberikan dari pertemuan pertama hingga berakhirnya siklus ini meningkat meskipun masih terdapat beberapa orang yang belum secara maksimal memperhatikan materi yang diberikan. Demikian pula dalam pelaksanaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada hari pertama masih banyak siswa yang kurang aktif dan setelah pertemuan ketiga, perhatian siswa cenderung menurun disebabkan karena kontrol terhadap siswa sangat kurang.

b) Keaktifan Mental

Siswa yang membutuhkan bimbingan kepada guru dalam pembelajaran dan menyelesaikan LKS pada saat kegiatan pembelajaran terutama dalam penerapan strategi pembelajaran masih sangat banyak karena pada umumnya masih terdapat siswa yang belum paham dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan LKS tersebut. Namun pada hari ke dua sampai ke tiga hal ini cenderung menurun yang menunjukkan bahwa sedikit-demi sedikit siswa mulai paham dalam pembelajaran.

Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran, menunjukkan hal yang sama yaitu, pada awal pertemuan, masih kurangnya siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran yang mereka dapatkan, dikarenakan siswa baru mendapatkan penerapan model *Reciprocal Teaching* dengan empat strategi tersebut. Namun, pada pertemuan selanjutnya, mereka mulai memahami tanpa dijelaskan kembali

keempat strategi dari model *Reciprocal Teaching*. Demikian pula halnya dengan siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan sangat kurang, tanggapan hanya didominasi oleh siswa yang pintar saja.

c) Keaktifan Sosial

Keaktifan sosial dapat dilihat dari kegiatan siswa yang terlihat pada pertemuan pertama hingga ketiga masih kurang karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa yang pintar cenderung tidak ingin berbagi dengan temannya yang pemahamannya sedikit lebih kurang.

Dari uraian diatas, hasil analisis observasi aktivitas siswa selama tiga kali pertemuan dinyatakan dalam kategori aktivitas siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus I dengan Model *Reciprocal Teaching*

No	Aspek yang diamati	Skor tiap pertemuan			persentase	Kategori aktivitas siswa
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	4	4	4 %	Sangat Aktif
2.	Siswa yang mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru	3	4	3	3,3 %	Aktif
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	2	2	1	1,7 %	Tidak Aktif
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran.	4	4	3	3,7 %	Sangat Aktif
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah	1	2	2	1,7 %	Tidak Aktif

6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	1	1	1	1 %	Sangat Tidak Aktif
7.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	1	2	2	1,7 %	Tidak Aktif
Kategori Aktivitas Siswa Seluruh Aspek					2,44 %	Tidak Aktif

d) Deskripsi Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat diamati pada dari lembar observasi yang dilaksanakan guru mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir dan mengacu pada RPP sesuai prosedur pembelajaran pada model *Reciprocal Teaching*.

Adapun hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model
Reciprocal Teaching pada Siklus I**

ASPEK PENGAMATAN		Pertemuan Ke			
		I	II	III	Rt
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa				
A. Kegiatan Awal					
Pendahuluan					
	1. Menyimak dan memahami penjelasan guru	4	4	4	4
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.		4	3	3	3,3
2. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		4	4	3	3,7
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		3	4	3	3,3
4. Memberikan motivasi kepada siswa		3	3	3	3
5. Memberikan pandangan awal mengenai materi					
Rata-Rata Kegiatan Awal					3,46
B. Kegiatan Inti					
Tahap I : Pembagian Peran					
1. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing siswa secara acak.	1. Menerima pembagian dengan tertib	4	4	4	4
Tahap II : Peragaan Awal					

<ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan meringkas. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi. 	<ol style="list-style-type: none"> Menerima LKS dan lembar materi yang dibagikan oleh guru Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang dibaca oleh guru Memahami empat strategi yang diperagakan oleh guru. 	4	4	4	4
		4	3	3	3,3
		4	3	3	3,3
Tahap III : <i>Pembacaan dan Pencatatan</i>					
<ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan. 	<p>Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin-poin yang penting.</p>	3	3	3	3
Tahap IV: <i>Pelaksanaan Diskusi</i>					
<ol style="list-style-type: none"> Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengartikan LKS. Siswa memimpin dalam berdiskusi sesuai perannya masing-masing. 	4	3	3	3,3
<ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa yang terpilih sebagai “guru” mempresentasikan, atau menyajikan hasilnya di depan kelas. 	4	3	3	3,3
<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Memberi kesempatan kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa yang berperan “guru” menjawab pertanyaan atau tanggapan dari siswa lain yang menanggapi. 	4	3	4	3,7

yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.		4	4	3	3,7
Rata-rata Kegiatan Inti					3,51
C. Kegiatan Akhir Penutup					
1. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	1. Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran	3	3	3	3
2. Memberikan tugas rumah.	2. melaksanakan secara tertib				
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		4	3	3	3,3
4. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		3	3	3	3
		3	3	3	3
Rata-rata Kegiatan Akhir					3,07

Dari analisis data yang ditunjukkan pada tabel di atas dan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, tercatat bahwa:

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran yang terdiri dari lima aspek yang diamati dengan rata-rata 3,46 berada pada kategori sangat terlaksana.
- 2) Pada kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari sepuluh aspek yang diamati dengan rata-rata 3,51 berada pada kategori sangat terlaksana.
- 3) Pada kegiatan akhir pembelajaran yang terdiri dari tiga aspek yang diamati dengan rata-rata 3,07 berada pada kategori sangat terlaksana.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* pada siklus I yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan

inti dan kegiatan akhir pembelajaran dengan skor rata-rata total 3,34 berada pada kategori sangat terlaksana. Hal ini dapat dipertahankan dan akan lebih ditingkatkan lagi.

e) Tahap Tes Siklus

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap nilai tes akhir Siklus I yang diberikan pada siswa yang diajar melalui model *Reciprocal Teaching* dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas VIII.A setelah proses belajarmengajar pada Siklus I adalah 37,94 dari skor ideal 100. Hal ini menunjukkan tingkat penguasaan pokok bahasan yang diajarkan pada Siklus I sebesar 37,94 pada seluruh subpokok bahasan yang diperoleh.

Bedasarkan hasil evaluasi yaitu berupa tes hasil belajar siswa diperoleh tabel deskriptif sebagai berikut

Table 4.3 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng pada Siklus I.

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	17
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	75
Skor Terendah	10
Rentang Skor	65
Skor Rata-rata	37,94
Standar deviasi	26,223

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

Table 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Siklus I.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 54	Sangat rendah	12	71
55 – 69	Rendah	1	6
70 – 79	Sedang	4	23
80 – 89	Tinggi	0	0
90 – 100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		17	100

Berdasarkan Tabel 4.3 dan 4.4 dideskripsikan bahwa hasil belajar tindakan pada siklus I berada dalam kategori sangat rendah dengan persentase 71% dengan standar deviasi 26,223. Perolehan skor untuk siklus I adalah 75 untuk skor tertinggi dan 10 untuk skor terendah dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Gambaran ketuntasan belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng yang diperoleh berdasarkan skor hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Pada Siklus I.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	14	82,35
75-100	Tuntas	3	17,65
Jumlah		17	100

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng sebesar 82,35% atau 14 dari 17 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 17,65% atau 3 dari 17 siswa termasuk dalam kategori tuntas.

4) Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan Siklus ini masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti terutama pada pertemuan pertama, terdapat beberapa hal yang muncul dan menjadi masalah selama proses pembelajaran. Pertama suasana ribut didalam kelas yang sering terjadi pada saat pembelajaran berlangsung yang dipicu oleh ulah siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan memilih mengganggu temannya seperti mengobrol hal-hal yang di luar materi ajar dan saling mengganggu siswa lain. Selain itu, kurang disiplin dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari siswa yang acuh tak acuh terhadap teman kelasnya ketika pembelajaran berlangsung masih ada siswa kurang berminat berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut. Namun hal tersebut dapat diantisipasi dengan menertibkan dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Dari segi penemuan pada awal pertemuan belum maksimal dalam proses belajar mengajar karena dalam pembelajaran siswa mengerjakan LKS yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dari permasalahan dalam LKS, serta melakukan strategi manandai, mencatat, merangkum dan bertanya, mereka cenderung bermalas-malasan terhadap peran yang diperoleh dalam pembelajaran. Mungkin hal tersebut dikarenakan tingkat kemampuan siswa yang berbeda dan metode yang digunakan masih bersifat klasik, maka metode inilah yang menjadi bahan evaluasi untuk peneliti.

Pada akhir siklus ini dilaksanakan tes hasil belajar Siklus I mereka menunjukkan kesiapan dalam ujian. Hal ini terlihat ketika soal-soal dibagikan mereka cukup tenang dan mereka mengerjakan dengan penuh semangat, namun

setelah waktu hampir habis mereka mulai tergesa-gesa dalam mengerjakan sehingga beberapa siswa menoleh kiri dan kanan melihat pekerjaan temannya. Namun hal itu dapat segera diatasi dengan memberikan penegasan kepada siswa serta lebih memperketat pengawasan.

f) Keputusan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan hasil observasi , serta masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal maka hal ini menjadi acuan untuk dilanjutkan pelaksanaan tindakan ke Siklus II dengan mengupayakan perbaikan melalui pembelajaran dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* dengan lebih mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

g) Rekomendasi Siklus II

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus I dan tidak terulang pada siklus II. Peneliti mengambil tindakan antisipasi sebagai berikut: mengganti metode pembelajaran klasik dengan metode kelompok, menjelaskan manfaat dari pembelajaran berkelompok sesuai yang diharapkan dari penerapan model *Reciprocal Teaching*, memberikan motivasi belajar kepada siswa yang kurang secara kognitif dan siswa yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran.

2. Paparan Data Siklus II.

Siklus kedua ini adalah lanjutan dari siklus pertama yang telah mengalami perbaikan dan pengembangan yang disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus

pertama. sehingga diharapkan pada siklus kedua ini dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas hasil dan proses pembelajaran.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pengajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas dengan penerapan model *Reciprocal Teaching*. Disamping itu peneliti mempersiapkan bahan-bahan penunjang untuk kelancaran peneliti, antara lain pedoman observasi untuk siswa dan guru, referensi penunjang yang relevan termasuk bahan ajar dan perangkat yang digunakan pada penerapan strategi pembelajaran terbalik serta Lembar Kerja Siswa (LKS), dan tes hasil belajar yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus II.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II ini adalah mengulangi langkah kerja pada siklus sebelumnya yang telah mengalami perbaikan dan pengembangan yang disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus pertama. Kegiatan-kegiatan dalam siklus ini diulangi secara spiral yang mungkin terjadi siklus-siklus yang lebih kecil, dimana tiap siklus tersebut adalah perbaikan dari siklus sebelumnya. Secara umum tindakan yang dilakukan tiap pertemuan adalah:

1) Pertemuan Kelima (Rabu, 18 Oktober 2017)

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai setelah pertemuan ini adalah siswa mampu menentukan fungsi korespondensi satu-satu dengan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari mereka.

a. Keterlaksanaan pembelajaran

Pada pertemuan tersebut, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP (4) yang disusun berdasarkan langkah-langkah model *Reciprocal Teaching*. Adapun kegiatannya adalah, yang pertama adalah pendahuluan. Pada kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi kepada siswa, menjelaskan tentang pembelajaran terbalik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian yang kedua adalah kegiatan inti. Pada kegiatan ini, Guru mengubah metode pembelajaran klasik pada siklus I menjadi metode kelompok, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menerima temannya dengan latar belakang yang berbeda dan siswa yang pengetahuan kognitifnya lebih tinggi bisa berbagi dengan teman kelompoknya. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa dan terbentuk 4. Kemudian membagikan kartu *Reciprocal Teaching* kepada masing-masing anggota kelompok sebagai pemimpin diskusi, yaitu Clarifier (mengklarifikasi), Summarier (merangkum), Predictor (memprediksi), dan Questioner (membuat pertanyaan), satu orang bertindak sebagai guru atau yang menjelaskan jawaban dari LKS. Pada peragaan awal, guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa. Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari, karena padaa observasi aktivitas, siswa butuh penjelasan tentang materi meskipun lembar materi sudah dibagikan untuk siswa. Guru kembali mengarahkan siswa melakukan diskusi, yaitu penerapan model *Reciprocal teaching* . Kemudian mengarahkan kepada siswa untuk menandai beberapa kata-kata penting dalam lembar materi.

Setelah selesai membaca, siswa berdiskusi menerapkan strategi pembelajaran terbalik, yaitu mengklarifikasi, memprediksi, membuat pertanyaan dan merangkum.

b. Aktivitas Siswa

Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. Pada saat mengerjakan LKS, guru menjadi fasilitator, memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan LKS yang berpedoman pada lembar materi yang dibagikan. Setelah selesai mengerjakan LKS, guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (menjadi “guru siswa”). Kelompok yang mengajukan diri pada pertemuan ini adalah kelompok 2. Dalam hal ini, semua siswa harus mengemukakan apa yang telah dikerjakan sesuai dengan peran yang diperoleh. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanggapan ataupun pertanyaan kepada kelompok yang terpilih menjadi “guru siswa”. Kemudian kegiatan yang ketiga adalah penutup. Setelah selesai mengerjakan LKS, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dalam hal ini, kesimpulan bisa disampaikan oleh siswa yang berperan sebagai *summarier* (merangkum). Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan ke enam (senin,23 Oktober 2017)

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai setelah pertemuan ini adalah siswa dapat menghitung banyaknya korespondensi satu-satu berdasarkan banyaknya anggota setiap himpunan.

a. Keterlaksanaan Pembelajaran

Guru menjelaskan sedikit mengenai materi yang dipelajari dan memberikan satu contoh untuk menghitung banyaknya korespondensi satu-satu berdasarkan jumlah anggota setiap himpunan.

Pada pertemuan ini, langkah yang dilakukan sama dengan langkah pada pertemuan sebelumnya. Untuk yang berperan dalam diskusi, guru mengubah peran siswa dalam setiap kelompok, hal ini dimaksudkan agar siswa yang lain juga mengerjakan strategi dari model *Reciprocal Teaching* dengan peran yang berbeda untuk tiap pertemuan. Namun, guru tidak lagi menjelaskan mengenai strateginya. Perangkat yang digunakan adalah RPP (5) dan (LKS 5).

b. Aktivitas Siswa

Pada pertemuan ini, kelompok yang terpilih menjadi “guru siswa” adalah kelompok 4. Kelompok tersebut mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik. Kemudian, pada tahap mengerjakan LKS, bimbingan masih diberikan karena masih ada beberapa siswa yang sikap belajarnya masih kurang. Siswa yang aktif hanya beberapa orang saja, karena siswa yang tidak aktif masih belum berani mengungkapkan pendapatnya. Bahkan, masih terlihat siswa yang tidak memperhatikan materi yang diberikan disebabkan karena kurangnya rasa ingin tahu siswa

sehingga siswa kesulitan dalam memahami dan menguasai materi. Selain itu, siswa yang mempresentasikan hasil diskusi terkadang mendapat respon negatif terhadap temannya jika hasil kerjanya kurang benar.

3) Pertemuan ke tujuh (Rabu, 25 Oktober 2017)

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

a. Keterlaksanaan pembelajaran

Langkah yang dilakukan sama dengan langkah pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan satu contoh, siswa memperahtikan dengan sangat antusias, dan menanyakan mengenai materi yang disampaikan guru apabila siswa belum mengerti. Hal yang sama pun dilakkukan seperti pada pertemuan sebelumnya. Tapi, perangkat yang digunakan adalah RPP (6) dan (LKS 6). Pada pertemuan ini, kelompok yang terpilih menjadi “guru siswa adalah kelompok 1”. Bimbingan masih diberikan dalam memandu siswa.

b. Aktivitas Siswa

Beberapa siswa sudah aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya. Tapi, masih terlihat siswa yang kurang konsentrasi dalam proses belajar mengajar karena rasa ingin tahu yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Terkadang siswa yang konsentrasinya kurang mengganggu temannya yang lain dan memberikan respon negatif

terhadap siswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Pada pertemuan ini, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Selain itu, guru mengingatkan pula untuk mempelajari materi di awal pertemuan setelah tes siklus I sampai pada hari ini, karena pada pertemuan selanjutnya akan diberikan tes. Pertemuan ketiga ini merupakan pertemuan terakhir pada Siklus II.

4) Pertemuan ke delapan (senin, 30 oktober 2017)

Guru masuk dengan mengucapkan salam dan menanyakan kepada siswa siapa temannya yang tidak hadir. Pada pertemuan ini sesuai dengan penyampaian pertemuan sebelumnya bahwa siswa akan diberikan tes hasil belajar siklus II. Setelah itu, menjelaskan aturan-aturan selama pelaksanaan tes. Setelah tes guru menutup dengan mengucapkan salam. Kegiatan selanjutnya adalah sepatah kata dari peneliti serta penyampaian kesan dan pesan dari siswa.

3) Tahap Observasi Aktivitas Siswa

Perubahan sikap siswa dalam hal ini dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa pada Siklus II yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dimana perubahan yang terjadi pada siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar sejak awal pertemuan berlangsung hingga berakhirnya Siklus II tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada siswa yaitu :

a) Keaktifan Fisik

Kehadiran siswa selama siklus ini yaitu pada pertemuan pertama semua siswa hadir, pertemuan ke dua 2 siswa yang tidak hadir dan pada pertemuan

ketiga satu siswa tidak hadir. Ketidakhadiran siswa ini bukan berarti terjadi penurunan namun disebabkan karena adanya siswa yang sakit, izin dan alpa.

Perhatian siswa pada materi yang diberikan pada siklus ini sudah lebih meningkat karena siswa sudah serius dalam memperhatikan materi yang diberikan, sampai berakhirnya pertemuan siklus ini hal tersebut terlihat semakin meningkat.

b) Keaktifan Mental

Pada siklus ini, keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dipahami sedikit lebih meningkat dan mulai tidak ragu lagi mengajukan pertanyaan jika terdapat materi pelajaran yang belum dipahami.. Hal ini berlangsung sampai pada akhir siklus meskipun masih terdapat beberapa siswa yang diam.

Mereka juga semakin aktif dalam membantu teman yang sedang menjadi “guru siswa” dalam hal ini kegiatan yang dimaksud adalah saling membantu dalam memberikan tanggapan. Siswa yang membutuhkan bimbingan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran terbalik sudah menurun, karena pada umumnya siswa sudah paham dalam mengerjakan LKS yang diberikan dan lebih memahami peran dalam kelompoknya sehingga mereka semakin memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas sesuai peran yang diperolehnya.

Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok sedikit lebih meningkat, ini terlihat perwakilan dari tiap-tiap kelompok lebih berani mempresentasikan hasil diskusinya, meskipun guru masih menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Demikian juga

dengan siswa yang memberikan tanggapan terhadap presentase kelompok sedikit meningkat. Tidak lagi didominasi oleh siswa yang pintar saja namun siswa yang lainnya pun sudah memberanikan diri untuk memberikan tanggapan namun tetap saja guru harus menunjuk perwakilan dari kelompok lain.

c) Keaktifan Sosial

Keaktifan sosial yaitu kerjasama siswa dalam kegiatan kelompok.

Dari perubahan-perubahan sikap yang terjadi selama proses belajar mengajar, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model *Reciprocal Teaching* dengan metode kelompok dalam proses belajar mengajar, siswa akan termotivasi.

Dari uraian diatas, hasil analisis observasi aktivitas siswa selama tiga kali pertemuan dinyatakan dalam kategori aktivitas siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus II terhadap Model *Reciprocal Teaching*

No	Aspek yang diamati	Skor tiap pertemuan				persentase	Kategori aktivitas siswa
		5	6	7			
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	3	4		3,7 %	Aktif
2.	Siswa yang mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru	4	4	4		4 %	Sangat Aktif
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	1	2	1	T E S	1,3 %	Sangat Tidak Aktif
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam	3	4	4	S	3,7 %	Aktif

kelompoknya.				I K L U S II		
5. Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah	4	3	4		3,7 %	Aktif
6. Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	1	1	1		1,5 %	Tidak Aktif
7. Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	2	1	1		1,3 %	Sangat tidak aktif
Kategori Aktivitas Siswa Seluruh Aspek				2,74 %	Aktif	

d) Deskripsi Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching* dapat diamati pada dari lembar observasi yang dilaksanakan guru mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir dan mengacu pada RPP sesuai prosedur pembelajaran pada strategi pembelajaran terbalik berbasis kontekstual. Adapun hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model *Reciprocal Teaching* pada Siklus II

ASPEK PENGAMATAN		Pertemuan Ke			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	I	II	III	Rt
A. Kegiatan Awal					
Pendahuluan					
	1. Menyimak dan memahami penjelasan guru	4	4	4	4
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.		4	4	3	3,7
2. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		4	4	4	4
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		4	4	3	3,7
4. Memberikan motivasi kepada siswa		4	4	4	4
5. Memberikan pandangan awal mengenai materi		4	4	4	4
Rata-Rata Kegiatan Awal					3,8
B. Kegiatan Inti					
Tahap I : <i>Pembagian Peran</i>					
1. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang	1. Menerima pembagian kelompok dengan tertib	4	4	4	4
2. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap keompok untuk mengambil kartu secara acak.	2. Menerima dan memahami masing-masing perannya dalam kelompok kecil tersebut.	4	4	4	4

Tahap II : Peragaan Awal					
1. Membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa 2. Membaca salah satu bagian teks pada lembar materi dan memperagakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, pertanyaan dan meringkas. 3. Membimbing siswa belajar menerapkan strategi.	1. Menerima LKS dan lembar materi yang dibagikan oleh guru 2. Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang dibaca oleh guru 3. Memahami empat strategi yang diperagakan oleh guru.	4	4	4	4
		4	4	3	3,7
		4	4	4	4
Tahap III : Pembacaan dan Pencatatan					
1. Mengarahkan siswa untuk membaca lembar materi dan menandai beberapa kata-kata penting	1. Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin-poin yang penting.	4	4	3	3,7
Tahap IV: Pelaksanaan Diskusi					
1. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dengan melakukan strategi pembelajaran terbalik 2. Membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dalam berdiskusi dan mengerjakan LKS 3. Menunjuk salah satu kelompok secara acak untuk tampil di depan kelas menyajikan hasil diskusi 4. Memandu proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.	1. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS. 2. Siswa memimpin kelompoknya dalam berdiskusi sesuai perannya masing-masing. 3. Kelompok yang terpilih sebagai “guru” mempresentasikan, atau menyajikan hasil diskusinya di depan kelas. 4. Kelompok yang berperan “guru” menjawab pertanyaan atau tanggapan	4	4	4	4
		4	4	4	4
		4	3	4	3,7

		4	4	4	4
Rata-rata Kegiatan Inti					3,91
C. Kegiatan Akhir Penutup					
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa. ◆ Memberikan tugas rumah. ◆ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ◆ Menutup pembelajaran dengan salam dan doa. 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran ◆ Melaksanakan secara tertib 	4	4	4	4
		4	4	4	4
		4	4	4	4
		3	3	3	3
Rata-rata Kegiatan Akhir					3,75

Dari analisis data yang ditunjukkan pada tabel di atas dan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, tercatat bahwa:

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran yang terdiri dari lima aspek yang diamati dengan rata-rata 3,8 berada pada kategori sangat terlaksana.
- 2) Pada kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari sepuluh aspek yang diamati dengan rata-rata 3,91 berada pada kategori sangat terlaksana.
- 3) Pada kegiatan akhir pembelajaran yang terdiri dari tiga aspek yang diamati dengan rata-rata 3,75 berada pada kategori sangat terlaksana.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* pada siklus II yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran dengan skor rata-rata total 3,8 berada pada kategori sangat terlaksana. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan dan dapat dipertahankan.

e) Tahap Tes Siklus

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap nilai tes akhir Siklus II yang diberikan pada siswa yang diajar melalui model *Reciprocal Teaching* dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas VIII_A SMP Negeri 2 Bajeng setelah proses belajar mengajar pada Siklus II dengan model *Reciprocal Teaching* adalah 67,05 dari skor ideal 100. Hal ini menunjukkan tingkat penguasaan pokok bahasan yang diajarkan pada Siklus II sebesar 67,05 pada seluruh subpokok bahasan yang diperoleh.

Bedasarkan hasil evaluasi yaitu berupa tes hasil belajar siswa diperoleh tabel deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.8 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Pada Siklus II.

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	17
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	20
Rentang Skor	80
Jumlah	1140
Skor Rata-rata	67,05
Standar deviasi	23,621

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Siklus II.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 54	Sangat rendah	4	24
55 – 69	Rendah	5	29
70 – 79	Sedang	1	6
80 – 89	Tinggi	3	17
90 – 100	Sangat tinggi	4	24
Jumlah		17	100

Berdasarkan Tabel 4.9 dan 4.10 dideskripsikan bahwa hasil belajar tindakan pada siklus II berada dalam sangat tinggi dengan skor rata-rata 67,05 dengan standar deviasi 23,621 perolehan skor untuk siklus II adalah 100 untuk skor tertinggi dan 20 untuk skor terendah dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Gambaran ketuntasan belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng yang diperoleh berdasarkan skor hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng Pada Siklus II.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	10	58,82
75-100	Tuntas	7	41,18
Jumlah		17	100

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Bajeng sebesar 58,82% atau 11 dari 18 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 41,18% atau 7 dari 18 siswa yang tuntas.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan refleksi yang telah dilaksanakan pada Siklus I maka telah dilakukan upaya perbaikan pada pelaksanaan siklus ini. Pada siklus ini, selama proses belajar mengajar berlangsung cukup tertib karena kurangnya siswa yang ribut selama proses belajar mengajar berlangsung. Ditinjau dari kemampuan siswa dalam mengkontruksi sudah semakin meningkat yaitu kecenderungan siswa untuk memecahkan sendiri masalah dan mengkontruksi pengetahuan di benak mereka sendiri bukan sekedar menerima.

Kegiatan kelompok menunjukkan siswa semakin aktif dengan bersemangatnya siswa dalam kegiatan LKS berkat adanya penguatan dan penghargaan yang diberikan kepada tiap kelompok. Serta kegiatan ini mampu mengarahkan siswa untuk menemukan kembali kalimat atau kata-kata yang sulit dengan menggunakan strategi klarifikasi dan prediksi pada pokok bahasan yang dipelajari. Selain itu, strategi merangkum dan bertanya sangat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengembangkan keingintahuan mereka. Hal ini menunjukkan peningkatan sampai pada akhir pertemuan siklus ini.

Pada akhir siklus ini dilaksanakan ujian Siklus II mereka menunjukkan kesiapan dalam ujian. Hal ini terlihat ketika soal-soal dibagikan mereka cukup tenang dan mereka mengerjakan dengan penuh semangat meskipun masih ada

yang merasa sulit karena tidak belajar. Selain itu kegiatan mencontoh pekerjaan teman sudah mulai berkurang karena diberikan penegasan kepada siswa.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada Siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan metode kelompok memberikan dampak positif terhadap sikap siswa terhadap pembelajaran matematika juga turut mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

f) Keputusan

Dari dua siklus yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dengan metode belajar klasik pada siklus I dan metode belajar kelompok pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran semakin meningkat.
- b. Keaktifan siswa baik keaktifan fisik, mental maupun sosial semakin meningkat.
- c. Kerjasama dalam mengerjakan LKS dan semangat menjadi ‘guru siswa’ pun terlihat meningkat.
- d. Hasil belajar siswa yang diambil dari kerja kelompok (LKS), dan tes akhir siklus II juga meningkat.

Dengan melihat kepada hasil analisis kuantitatif dan hasil observasi, serta masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran pada siklus II, maka penelitian ini dihentikan sampai siklus dua.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing selama 4 kali pertemuan. Setelah siklus I dan

siklus II dilaksanakan dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa serta proses belajar mengajar yang dapat dilihat pada peningkatan skor keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, serta tes hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1. Kualitas Proses Pembelajaran

a) Hasil Pengamatan terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Dalam Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

Hasil pengamatan observer terhadap keterlaksanaan pembelajaran selama 2 siklus menunjukkan peningkatan, yaitu memenuhi kriteria sangat terlaksana, hal ini disebabkan pada setiap akhir pertemuan guru (peneliti) berdiskusi dengan observer dalam melihat hasil pengamatan selama 2 x 45 menit. Hal ini memungkinkan untuk memperbaiki penampilan guru pada pertemuan berikutnya dengan memperhatikan aspek-aspek yang dinilai kurang pada pertemuan sebelumnya.

Hasil analisis data pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* selama 2 siklus menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran mencapai rata-rata 3,34 pada siklus I dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu rata-rata mencapai 3,8.

Aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan model *Reciprocal Teaching* bukan lagi sebagai sosok serba tahu yang mendominasi proses belajar mengajar ataupun sebagai sumber informasi terbanyak bagi siswa. Pembelajaran matematika dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* mampu mengkondisikan siswa untuk belajar aktif, bukan hanya mentransfer pengetahuan

dan siswa hanya penerima pengetahuan. Tetapi peran guru sebagai motivator ataupun fasilitator dalam menciptakan suasana yang memungkinkan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya dan berinteraksi secara positif, aktif dan kreatif. Siswa aktif mengkonstruksi terus menerus sehingga selalu terjadi perubahan konsep menuju ke yang lebih rinci, lengkap, serta sesuai dengan konsep ilmiah. Guru bertindak membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi siswa berjalan.

Siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan bantuan guru/teman sehingga belajar siswa akan lebih bermakna yang berimplikasi pada kemampuan pemahaman siswa pada materi pelajaran, hal ini sejalan dengan *teori Bruner* yang mengemukakan bahwa untuk menanamkan pemahaman kepada siswa, maka siswa sendirilah yang harus secara aktif membangun pengetahuannya.

b) Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa dalam Model *Reciprocal Teaching*

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa selama 2 siklus mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari rata-rata untuk seluruh aspek pada siklus I adalah 2,44 berada pada kategori tidak aktif dan siklus II dengan rata-rata seluruh aspek 2,74 berada pada kategori aktif.

Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* serta menunjukkan aktivitas aktif dalam berinteraksi dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*, siswa diberikan kesempatan dengan berbagai untuk bekerjasama, saling tergantung, saling berbagi dan belajar saling menghargai satu dengan lainnya.

Kondisi semacam ini memungkinkan meningkatnya kualitas proses siswa. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penerapan model *Reciprocal Teaching*, terlihat bahwa siswa sudah aktif terlibat dalam mengerjakan LKS yang diberikan, tidak canggung lagi dalam bekerjasama, saling memberi dan menerima, saling memberikan dukungan serta menghargai pendapat orang lain. model *Reciprocal Teaching*, kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan karena dengan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh penulis berdasarkan model *Reciprocal Teaching*, guru tidak lagi harus menyajikan materi sebanyak-banyaknya tetapi hanya berperan sebagai fasilitator maupun motivator.

2. Kualitas Hasil Pembelajaran

Kualitas hasil pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek yang diamati oleh peneliti. Pertama, memperhatikan dan menilai kerja kelompok siswa dalam hal ini mengerjakan LKS, yang kedua ada hasil belajar siswa dengan tes siklus I dan siklus II.

a) Pengaruh Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar

Menjadi sorotan tersendiri bagi peneliti, bahwa sebenarnya dalam pelaksanaan pembelajaran perlu ditunjang dengan sebuah penunjang yang dapat membantu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat, tidak hanya dilihat dari meningkatnya tes hasil belajar yang diberikan pada akhir pembelajaran, namun suatu proses untuk mencapai hasil belajar dipandang penting juga untuk memperoleh hasil yang baik.

Lembar Kerja Siswa (LKS) umumnya diberikan untuk melatih siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Lembar Kerja Siswa dapat menuntun siswa supaya

lebih fokus dalam mempelajari setiap topik atau materi pelajaran. Dengan lembar kerja, siswa diberi kesempatan untuk mempelajari setiap topik melalui membaca, melakukan kegiatan, berdiskusi atau bertanya pada guru. Hal inilah yang mengakibatkan LKS sangat berperan penting dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Lembar Kerja Siswa memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa, siswa secara aktif mengerjakan dan menuliskan apa yang menjadi penyelesaian dari permasalahan yang diberikan pada LKS. LKS pada siklus I di selesaikan secara individu dan LKS pada siklus II diselesaikan secara berkelompok. Jumlah rata-rata LKS yang diselesaikan secara individu adalah 205,28 dan jumlah rata-rata LKS yang diselesaikan secara kelompok adalah 247,22, dapat dilihat dalam lampiran

b) Hasil Belajar Siswa (Tes Siklus)

Hasil analisis data hasil belajar siswa pada materi fungsi meningkat terutama pada skor rata-rata dari tes hasil belajar siklus I maupun ke skor hasil belajar Siklus II. Pada tes siklus I jumlah subjek 17 orang, skor rata-rata tes hasil belajar sebesar 37,94 dari nilai ideal 100 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 10. Setelah nilai siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka 12 orang siswa berada pada kategori “sangat rendah”, 1 orang siswa berada pada kategori “rendah”, 4 orang siswa berada pada kategori “sedang”, dan tak seorangpun siswa yang berada pada kategori “tinggi” dan “sangat tinggi”. Apabila hasil tes siklus I dianalisis maka 14 orang siswa tidak tuntas karena nilainya kurang dari 75.

Pada tes siklus II jumlah subjek 17 orang, skor rata-rata tes hasil belajar sebesar 67,05 dari nilai ideal 100 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20.

Setelah nilai siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka 4 orang siswa yang berada pada kategori “sangat rendah”, 5 orang siswa yang berada pada kategori “rendah”, 1 orang siswa berada pada kategori “sedang”, 3 orang siswa berada pada kategori “tinggi” dan 4 orang siswa yang berada pada kategori “sangat tinggi”. Apabila hasil tes siklus II dianalisis maka 10 orang siswa tidak tuntas karena nilainya kurang dari 75.

Berdasarkan data tersebut di atas, terlihat terjadi peningkatan skor rata-rata penguasaan matematika siswa dari siklus I ke siklus II secara nyata dan berdasarkan nilai hasil belajar siklus I dan siklus II terlihat banyaknya siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal ≥ 75 . Hal ini membuktikan bahwa model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat mencapai ketuntasan belajar. Hasil penelitian dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan akademik.

Pembelajaran matematika dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* dimulai dari siswa belajar mandiri yaitu siswa membaca materi, merangkum, membuat pertanyaan, menjelaskan didepan kelas dan guru menjadi fasilitator. Proses pembelajaran seperti ini menekankan keterlibatan siswa untuk aktif berinteraksi sehingga mereka dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII_A SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa yang ditinjau dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

1. Kualitas proses pembelajaran matematika pada siswa Kelas VIII_A SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan dalam hal:
 - a. Aktivitas siswa terhadap proses belajar pada materi Fungsi mengalami peningkatan yaitu 2,44% pada siklus I dan meningkat menjadi 2,74% pada siklus II dengan kategori Aktif. Hal ini dilihat dari keaktifan proses yang dilakukan yaitu keaktifan fisik, mental maupun sosial menunjukkan hal yang baik dan meningkat.
 - b. Keterlaksanaan pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* pada siswa Kelas VIII.A SMP Negeri2 Bajeng Kabupaten Gowa, hal ini ditunjukkan dengan persentase rata-rata dari siklus I adalah 3,34 (berada pada kategori terlaksana) dan siklus II meningkat dengan persentase 3,8 (berada pada kategori sangat terlaksana)

2. Kualitas hasil pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan dalam Hasil Lembar Kerja Siswa.

Tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada Siklus I yaitu sebesar 37,91 sedangkan pada Siklus II sebesar 67,05. Ditinjau dari ketuntasan individu juga meningkat dari 3 orang siswa pada Siklus I menjadi 7 orang siswa pada Siklus II.

B. SARAN

Salah satu tujuan pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar matematika adalah proses pembelajaran di kelas yang dapat mencakup keaktifan fisik, mental dan sosial. Usaha untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah menerapkan strategi pembelajaran maupun model pembelajaran yang tepat bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, model *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, adapun saran yang dapat diungkapkan, yaitu:

1. Peran guru dalam mengimplementasikan model *Reciprocal Teaching* dengan ke empat strateginya harus disesuaikan dengan kemampuan siswa supaya siswa bisa lebih terampil dan mampu memonitor sendiri penggunaan setiap langkah pembelajaran dalam strategi tersebut.
2. Model *Reciprocal Teaching* dengan ke empat strateginya sangat membutuhkan perencanaan yang baik agar dapat berjalan dengan efektif, sehingga dalam pelaksanaan diskusi atau menjadi “guru siswa” tidak hanya satu orang atau satu kelompok yang mempresentasikan.

3. Untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* guru menyusun bahan ajar dengan menggunakan lebih banyak contoh berdasar pada kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih termotivasi. Karena bahan ajar yang digunakan dapat membantu siswa memahami materi yang dipelajari dan menggunakan waktu mereka dengan seefektif mungkin.
4. Pada tahap diskusi dengan model *Reciprocal Teaching*, guru harus benar-benar memperhatikan kinerja setiap pemimpin tahap diskusi *Clarifying*, *Predicting*, *Questioning*, maupun *Summarizing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah,Luluk.(2012).*Efektivitas Penggunaan Model Reciprocal Teaching dengan Melakukakan Fieldrip terhadap Hasil Belajar Matematika*.Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. *Skripsi,(Online)*. (Akses 30 Mei 2017)
- Askiyah.(2015).*Penerapan Strategi Pembelajaran Terbalik Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII_C SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Aqib,Zainal.(2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. YRAMA WIDYA.
- Haryono.(2015). *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas*.Yogrkarta.Amara Books.
- IP,Runtyani.(2011).*Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan reciprocal teaching dengan model pembelajaran kooperatif di kelas VIII-D SMP Negeri4 Megelang. Skripsi,(Online)*. (Akses 26oktober 2016).
- Juman,(2014).*Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Terbalik pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pamona Selatan,Kab.Poso*.Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muslimin,dkk.(2012).*Pembelajaran Matematika dengan Model Reciprocal Teaching untuk melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP*.*Jurnal Pendidikan Matematika,(Online)*, Vol 11 No.1.(Diakses 30 April 2017)
- Niken,dkk.(2012).*Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui ModelPembelajaran Reciprocal Dalam Mengatasi KesalahanSiswa Menyelesaikan Soal Matematika Kelas IX SMPN 1Pakusari Pokok Bahasan Statistika Semester GanjilTahun Ajaran 2012/2013*.*Jurnal Ilmu Pendidikan,(Online)*,Vol 3, No.3:95-108.(Diakses 26Oktober 2016)
- Rahma,Siti.(2014).*Efektivitas Penerapan Metode Index Card Match Dalam Pembelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Pada Murid*

*Kelas Iv Sd InpresJongaya Ii Makassar.*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rosita.ShimaIndah(2015).*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Reciprocal Teaching dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN pudakpayung 02 Kota Semarang. Skripsi,(Online).* (di akses 30 Mei 2017)

Said,ReskiAmalia.(2015).*Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) pada Siswa Kelas XI IPASMA Negeri 3 Pinrang Kabupaten Pinrang.*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.

Shoimin,Aris.(2014).*68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sugiono.(2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA,CV.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar.(2015).*Pedoman Penulisan Skripsi.*Makassar:Panrita Press Unismuh Makassar

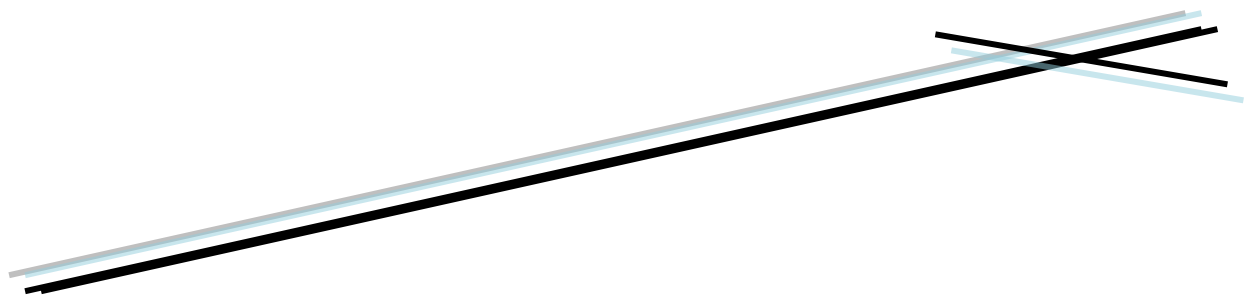
Trianto.(2010). *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.

<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=search&mod=document&select=title&q=model+reciprocal+teaching+matematika+&button=Search+Document>
(di akses 26 Mei 2017)

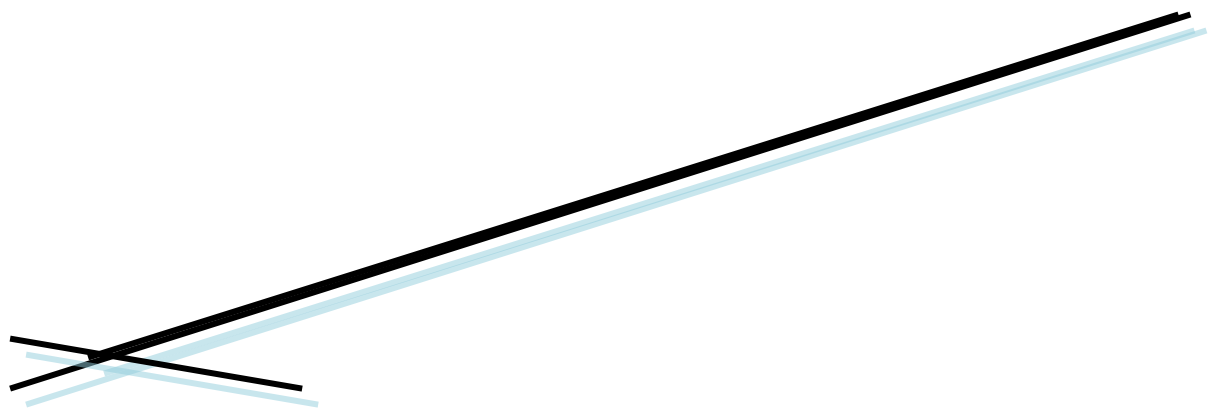
<http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli>
(di akses 26 Mei 2017)

<http://contohptkproposal.blogspot.co.id/2014/02/contoh-ptk-ipa-kelas-iii-bab-ii-upaya.html> (di akses 30 Mei 2017)

<http://www.google.com/search?q=kualitas+pembelajaran+matematika,+model+reciprocal+teaching,+penelitian+tindakan+kelas&prmd> (di akses 30 Mei 2017)



LAMPİRAN-LAMPİRAN



LAMPIRAN A

A.1 Kartu Kontrol Kegiatan Penelitian dan Daftar Hadir Siswa

A.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 BAJENG

Alamat : Jl. Pahlawan No. 45 Palompong Desa Pabbentengang Kec. Bajeng Kab. Gowa

DAFTAR HADIR

KELAS : VIII.A

HARI/TANGGAL :

2017

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NISN	NIS	NAMA SISWA	JK	PERTEMUAN								KETERANGAN	
					1	2	3	4	5	6	7	8		
1	0042439851	16,2771	ADE PUTRA PRATAMA	L										
2	0035616667	16,2772	AGUNG PRIADI	L										
3		16,2773	ALDI MAULANA PUTRA	L										
4	0041794037	16,2774	ARSIFAH FADILAH ARSYAD	P										
5	0035793643	16,2775	KURNIANTI	P										
6	0050393467	16,2776	LENNI AULIA	P										
7	0050393466	16,2777	MUH. FADLI IRWAN	L										
8	0041795075	16,2778	MUH. FAUZAN IDRIS	L										
9	0041795067	16,2779	MUH. RIDWAN SETIAWAN	L										
10	0041794131	16,2780	MUKHLIS	L										
11	0050393470	16,2781	MULTAZAM MUSTAMIN	L										
12	0041795069	16,2782	MUSTAINA	P										
13	0041795076	16,2783	MUTAMMI MALHUSNA	P										
14	0041794043	16,2784	NOVITA ZALZABILA	P										
15	0046838995	16,2785	NUR HIDAYAT	L										
16	0020838022	16,2786	NUR INDAH	P										
17		16,2787	SITI NOVIA RAHMADANI	P										
18	0041794148	16,2788	SUCI MARDATILLA	P										
19	0041794031	16,2789	SYAHRUL RAMADHAN	L										
20	0040794130	16,2790	VIKRI AFGANI	L										

Mengetahui,

Wali Kelas

Ahmad Wijaya,S.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Salmiah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Satu)
Pertemuan : Pertama

Standar Kompetensi : 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

Kompetensi Dasar : 1.3. Memahami relasi dan fungsi.

Indikator :

1. Kognitif :

- Menyebutkan pengertian fungsi/pemetaan.
- Menyebutkan bagian daeran asal, daerah kawan, daerah hasil

2. Psikomotorik : -

3. Afektif :

a. Pendidikan Karakter

- Menunjukkan perilaku karakter yang meliputi rasa Ingin Tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja Keras, dan Demokratis.
- Siswa mencari dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu,
- Siswa mengkaji materi dari berbagai sumber dengan baik,
- Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses diskusi.

b. Pendidikan Sosial

- Siswa berkomunikasi aktif selama diskusi,
- Siswa mengindahkan instruksi yang disampaikan guru dengan baik,

- Siswa mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Siswa dapat memberikan contoh fungsi terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menyatakan setiap daerah yang dalam suatu fungsi

2. Psikomotorik –

3. Afektif :

1. Pendidikan Karakter

Menunjukkan perilaku karakter rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, kerja keras, dan demokratis.

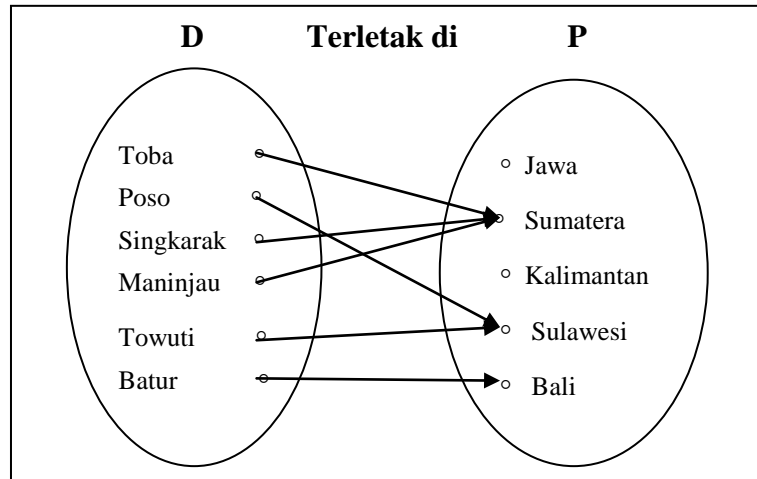
2. Keterampilan social

Selama proses pembelajaran, siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan social, meliputi siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses diskusi, mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing, siswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja kelompok dengan baik

B. Materi Ajar

5. Fungsi atau Pemetaan

Gambar berikut menunjukkan diagram panah untuk relasi “terletak di” dari himpunan danau (D) = {Toba, Poso, Singkarak, Maninjau, Towuti, Batur} ke himpunan pulau (P) = {Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali}.



Pada relasi D ke P di atas, ternyata setiap danau terletak hanya pada satu pulau. Hal ini berarti:

Tidak ada danau yang terletak pada beberapa pulau,

Tidak ada danau yang tidak terletak pada satu pulau,

Dengan demikian, setiap anggota D dipasangkan dengan tepat satu (tidak kurang dan tidak lebih dari satu) anggota P. relasi seperti ini merupakan relasi khusus yang disebut **fungsi** atau **pemetaan**.

Fungsi atau **pemetaan** dari A ke B adalah relasi khusus yang memasangkan setiap anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B.

Istilah-istilah pada fungsi:

$D = \{Toba, Batur, Maninjau\}$ dibaca daerah asal (domain).

$P = \{Sulawesi, Sumatera, Bali\}$ dibaca daerah kawan (kodomain).

$\{Sumatera, Bali\}$ dibaca daerah hasil (range), yaitu himpunan anggota-anggota P yang mempunyai lawan dengan anggota-anggota himpunan D.

Misalkan $a \rightarrow 2$, di baca “a dipetakan ke 2”, dan 2 disebut bayangan atau peta.

$f: a \rightarrow 2$ dibaca “ fungsi f memetakan a ke 2”

C. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Reciprocal Teaching*
- Metode pembelajaran dilakukan dengan cara:
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi
 4. Pemberian tugas

D. Alat dan Sumber Belajar

❖ Alat

1. Alat tulis menulis
2. LKS

❖ Sumber Belajar

1. Buku paket, yaitu buku Matematika SMP kelas VIII Semester Ganjil berbasis kompetensi karangan M.Cholik A. dan Sugijono, dkk, hal. 40-41.
2. Buku referensi lain.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Fase Sintaks	Kegiatan Belajar	Waktu	Karakter yang Dikembangkan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Mempersiapkan siswa untuk belajar.7. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran8. Menyampaikan tujuan pembelajaran9. Memberikan motivasi kepada siswa10. Memberikan pandangan awal mengenai materi	10	Taqwa Kedisiplinan Kedisiplinan Berfikir logis Pengetahuan
Kegiatan Inti	<p>❖ Tahap I: Pembagian Peran</p> <ol style="list-style-type: none">2. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing siswa secara acak. <p>❖ Tahap II: Peragaan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa5. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi,	70	Kedisiplinan Kedisiplinan Kedisiplinan

	<p>prediksi, membuat pertanyaan dan meringkas.</p> <p>6. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi.</p> <p>❖ Tahap III: Pembacaan dan Pencatatan</p> <p>3. Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.</p> <p>❖ Tahap IV: Pelaksanaan Diskusi</p> <p>5. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS</p> <p>6. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.</p> <p>7. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.</p> <p>8. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.</p>		<p>Keingintahuan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p>
Penutup	<p>5. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.</p> <p>6. Memberikan tugas rumah.</p> <p>7. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>8. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.</p>	10	<p>Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Keingintahuan</p> <p>Taqwa</p>

F. PENILAIAN

NO.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Aspek Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap materi pelajaran, Sikap terhadap guru/pengajar, Sikap terhadap proses pembelajaran. 	Pengamatan/Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Aspek Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis berupa <ul style="list-style-type: none"> ➢ Uraian Tes lisan 	Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi

	<p>Pada kegiatan pembelajaran berlangsung yakni di awal, di tengah, dan pada akhir pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tugas Berupa pekerjaan rumah (PR)		
--	--	--	--

Makassar,

2017

(SALMIAH)

NIM.10536 4549 13

Lampiran 1

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Pelajaran : Matematika
Nama Siswa :
Kelas : VIII.A
Materi Bahasan : Fungsi
Subbahasan : Memahami relasi dan fungsi

Selesaikanlah soal berikut secara mandiri!

Diketahui Hari = {Senin, Selasa, Rabu, Kamis} dan Pakaian = {Putih Biru, Batik Biru}. Buatlah diagram panah yang menunjukkan pemetaan f yang ditentukan dengan senin,selasa \rightarrow putih biru dan rabu, kamis \rightarrow batik biru.

Kemudian tentukan:

- Daerah asal (domain)
- Daerah kawan (kodomain)
- Daerah hasil (range)

Jawaban :

Lampiran 2

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII

Pertemuan ke - :

Materi : Memahami materi fungsi

Tuliskan penilaian 1, 2, atau 3 pada kolom yang tersedia, menurut penilaian Anda!

No.	Nama Siswa	Aspek yang diobservasi			
		1	2	3	4

Keterangan!

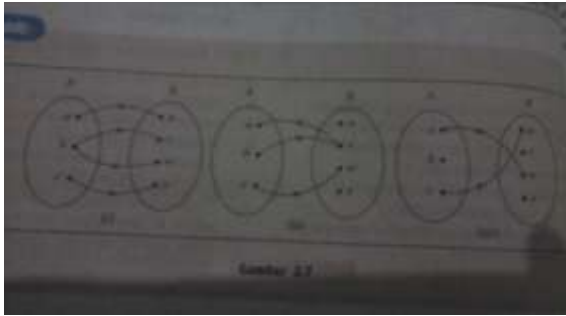
No.	Aspek yang diobservasi
1.	Menyelesaikan tugas pada waktunya.
2.	Memperhatikan penjelasan dari Guru.
3.	Menjawab pertanyaan guru tentang sesuatu yang berdasarkan apa yang diketahuinya.
4.	Membantu teman yang kesulitan dalam belajar.

Nilai	Kode	Kriteria Penilaian
KB	1	<i>Kurang baik</i> jika sama sekali tidak bersikap...terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

Lembar Pengetahuan (TES)

Nama Siswa :
NIS :
Nama Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Materi Bahasan : Fungsi
Subbahasan : Memahami relasi dan fungsi
Alokasi Waktu : 45 Menit

Berilah tanda \surd pada pilihan jawaban yang benar!

No.	Soal	Penyelesaian	Skor
1.	Pada gambar 2.7, setiap diagram panah menunjukkan suatu relasi dari himpunan A ke himpunan B. relasi manakah yang merupakan fungsi? 	(i) Bukan fungsi, karena anggota A, yaitu b yang memiliki lebih dari satu pasangan di B. (ii) Adalah fungsi, karena masing-masing anggota A memiliki tepat satu pasangan di B. (iii) Bukan fungsi, karena ada anggota A yaitu b, yang tidak memiliki pasangan di B.	30
2.	Diberikan $A = \{1,3,5,7\}$ dan $B = \{1,2,3,4,\dots,10\}$. suatu fungsi dari A ke B ditentukan oleh $n \rightarrow n+2$, dengan $n \in A$. tentukan : <ul style="list-style-type: none"> - Daerah asal (Domain) - Daerah kawan (Kodomain) - Daerah hasil (Range) 	<ul style="list-style-type: none"> - Daerah asal (Domain) = $\{1,3,5,7\}$ - Daerah kawan (Kodomain) = $\{1,2,3,4,\dots,10\}$ - Daerah hasil (Range) = $\{3,5,7,9\}$ 	15 15 15
3.	Pada gambar dbawah ini, diagram panah manakah yang menunjukkan korespondensi satu-satu antara himpunan A dan himpunan B.	Diagram panah pertama merupakan korespondensi satu-satu, karena setiap anggota A berpasangan tepat satu dengan	25

		<p>satu anggota B. dan setiap anggota B berpasangan tepat satu anggota A.</p>	
Nilai Akhir = Total Skor			100

Makassar,

2017

Salmiah

NIM.10536 4549 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Satu)
Pertemuan : Ke dua

Standar Kompetensi : 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

Kompetensi Dasar : 1.3. Memahami relasi dan fungsi.

Indikator :

1. Kognitif :

- Menyatakan fungsi atau pemetaan ke dalam diagram panah, diagram cartesius, dan himpunan pasangan berurutan

2. Psikomotorik : -

3. Afektif :

c. Pendidikan Karakter

- Menunjukkan perilaku karakter yang meliputi rasa Ingin Tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja Keras, dan Demokratis.
- Siswa mencari dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu,
- Siswa mengkaji materi dari berbagai sumber dengan baik,
- Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses diskusi.

d. Pendidikan Sosial

- Siswa berkomunikasi aktif selama diskusi,
- Siswa mengindahkan instruksi yang disampaikan guru dengan baik,
- Siswa mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Siswa dapat menggambarkan fungsi kedalam diagram panah, diagram cartesius, dan himunan pasangan berurutan

2. Psikomotorik –

3. Afektif :

1. Pendidikan Karakter

Menunjukkan perilaku karakter rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, kerja keras, dan demokratis.

2. Keterampilan social

Selama proses pembelajaran, siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan social, meliputi siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses diskusi, mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing, siswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja kelompok dengan baik.

B. Materi Ajar

6. Menyatakan Pemetaan

Telah dikemukakan pada bahasan pengertian pemetaan bahwa pemetaan adalah *relasi khusus*. Oleh karena itu, pemetaan pun dapat dinyatakan dengan tiga cara berikut ini:

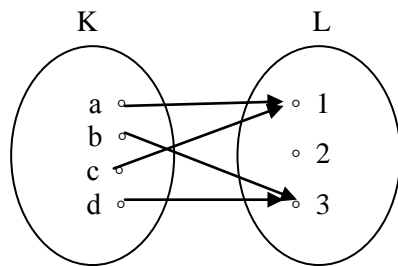
Contoh:

Diketahui $K = \{a,b,c,d\}$ dan $L = \{1,2,3\}$.

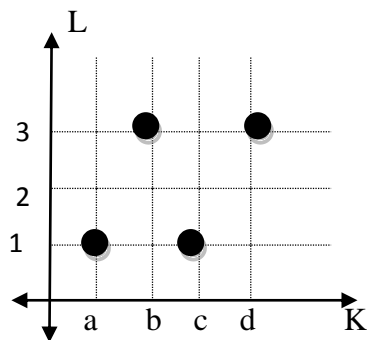
4. Buatlah diagram panah yang menunjukkan pemetaan f yang ditentukan dengan $a \rightarrow 1, b \rightarrow 2, c \rightarrow 3, d \rightarrow 3$.
5. Nyatakan f dengan diagram cartesius.
6. Nyatakan f sebagai himpunan pasangan berurutan.

Jawab:

4. Diagram Panah



5. Diagram Cartesius



6. Himpunan Pasangan Berurutan

= { (a,1), (b,3), (c,1), (d,3) }

C. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Reciprocal Teaching*
- Metode pembelajaran dilakukan dengan cara:
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi
 4. Pemberian tugas

5. Alat dan Sumber Belajar

- ❖ Alat
 1. Alat tulis menulis
 2. LKS
- ❖ Sumber Belajar

1. Buku paket, yaitu buku Matematika SMP kelas VIII Semester Ganjil berbasis kompetensi karangan M.Cholik A. dan Sugijono, dkk, hal. 40-41.
2. Buku referensi lain.

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Fase Sintaks	Kegiatan Belajar	Waktu	Karakter yang Dikembangkan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Memberikan motivasi kepada siswa 5. Memberikan pandangan awal mengenai materi 	10	<p>Taqwa Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan Berfikir logis Pengetahuan</p>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tahap I: Pembagian Peran 3. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing siswa secara acak. ❖ Tahap II: Peragaan Awal 1. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa 2. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan meringkas. 3. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi. ❖ Tahap III: Pembacaan dan Pencatatan 1. Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan. ❖ Tahap IV: Pelaksanaan Diskusi 1. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS 2. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS. 3. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 	70	<p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Keingintahuan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p>

	4. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.		Pengetahuan
Penutup	4. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa. 5. Memberikan tugas rumah. 6. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 7. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.	10	Pengetahuan Keingintahuan Taqwa

5. PENILAIAN

NO.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Aspek Sikap <ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap materi pelajaran, Sikap terhadap guru/pengajar, Sikap terhadap proses pembelajaran. 	Pengamatan/Pe nskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Aspek Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis berupa <ul style="list-style-type: none"> Uraian Tes lisan Pada kegiatan pembelajaran berlangsung yakni di awal, di tengah, dan pada akhir pembelajaran. Tugas Berupa pekerjaan rumah (PR) 	Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi

Makassar,

2017

(SALMIAH)
NIM.10536 4549 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Satu)
Pertemuan : Ke tiga

Standar Kompetensi : 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

Kompetensi Dasar : 1.3. Memahami relasi dan fungsi.

Indikator :

1. Kognitif :

- Menyatakan banyaknya fungsi atau pemetaan dari dua himpunan

2. Psikomotorik : -

3. Afektif :

a. Pendidikan Karakter

- Menunjukkan perilaku karakter yang meliputi rasa Ingin Tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja Keras, dan Demokratis.
- Siswa mencari dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu,
- Siswa mengkaji materi dari berbagai sumber dengan baik,
- Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses diskusi.

b. Pendidikan Sosial

- Siswa berkomunikasi aktif selama diskusi,
- Siswa mengindahkan instruksi yang disampaikan guru dengan baik,
- Siswa mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Siswa dapat menghitung banyaknya fungsi dari dua himpunan.

2. Psikomotorik –

3. Afektif :

3. Pendidikan Karakter

Menunjukkan perilaku karakter rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, kerja keras, dan demokratis.

4. Keterampilan social

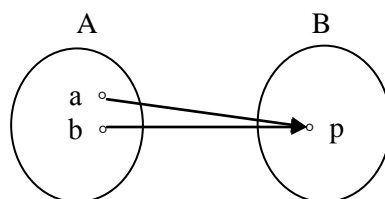
Selama proses pembelajaran, siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan social, meliputi siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses diskusi, mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing, siswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja kelompok dengan baik.

B. Materi Ajar

7. Banyak Pemetaan dari Dua Himpunan

Berikut ini akan dibahas mengenai banyak semua pemetaan yang mungkin terjadi dari dua himpunan yang banyak anggotanya diketahui.

3. Pemetaan dari $A = \{a,b\}$ ke $B = \{p\}$



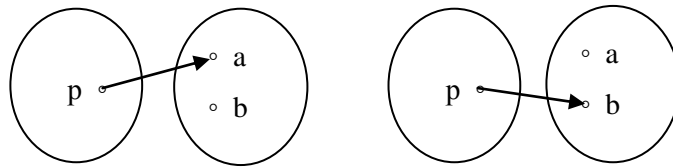
$$n(A) = 2 \text{ dan } n(B) = 1.$$

Banyak pemetaan dari A ke B ada 1 cara.

Ingatlah bahwa banyak anggota himpunan A di tulis $n(A)$ dan banyak anggota B ditulis $n(B)$.

4. Pemetaan dari $B = \{P\}$ ke $A = \{a,b\}$

B A B A



$n(B) = 1$ dan $n(A) = 2$

banyak pemetaan dari B ke A ada 2 cara.

Berdasarkan uraian 1 dan 2 tersebut, maka dapat dibuat tabel berikut ini.

$n(A)$	$n(B)$	Banyak Pemetaan dari A ke B	Banyak pemetaan dari B ke A
2	1	$1 = 1^2$	$2 = 2^1$
a	b	b^a	a^b

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di simpulkan hal-hal berikut ini.

Jika $n(A) = a$ dan $n(B) = b$, maka **banyak semua pemetaan** yang mungkin : i) dari A ke B adalah b^a
dari B ke A adalah a^b

C. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Reciprocal Teaching*
- Metode pembelajaran dilakukan dengan cara:
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi
 4. Pemberian tugas

5. Alat dan Sumber Belajar

- ❖ Alat
 6. Alat tulis menulis
 7. LKS

❖ Sumber Belajar

1. Buku paket, yaitu buku Matematika SMP kelas VIII Semester Ganjil berbasis kompetensi karangan M.Cholik A. dan Sugijono, dkk, hal. 40-41.
2. Buku referensi lain.

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Fase Sintaks	Kegiatan Belajar	Waktu	Karakter yang Dikembangkan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Memberikan motivasi kepada siswa 5. Memberikan pandangan awal mengenai materi 	10	<p>Taqwa Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan Berfikir logis Pengetahuan</p>
Kegiatan Inti	<p>❖ Tahap I: Pembagian Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing siswa secara acak. <p>❖ Tahap II: Peragaan Awa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa 3. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan meringkas. 4. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi. <p>❖ Tahap III: Pembacaan dan Pencatatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan. <p>❖ Tahap IV: Pelaksanaan Diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS 3. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS. 4. Guru meminta salah satu siswa yang 	70	<p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Keingintahuan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p>

	akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 5. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.		Kedisiplinan dan Pengetahuan Pengetahuan
Penutup	6. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa. 7. Memberikan tugas rumah. 8. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 9. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.	10	Pengetahuan Pengetahuan Keingintahuan Taqwa

10. PENILAIAN

NO.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Aspek Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap materi pelajaran, • Sikap terhadap guru/pengajar, • Sikap terhadap proses pembelajaran. 	Pengamatan/Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Aspek Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis berupa <ul style="list-style-type: none"> ➢ Uraian • Tes lisan Pada kegiatan pembelajaran berlangsung yakni di awal, di tengah, dan pada akhir pembelajaran. • Tugas Berupa pekerjaan rumah (PR) 	Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi

Makassar,

2017

(SALMIAH)

NIM.10536 4549 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Satu)
Pertemuan : Ke lima

Standar Kompetensi : 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

Kompetensi Dasar : 1.3. Memahami relasi dan fungsi.

Indikator :

1. Kognitif :

- Menyatakan fungsi korespondensi satu-satu dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Psikomotorik : -

3. Afektif :

a. Pendidikan Karakter

- Menunjukkan perilaku karakter yang meliputi rasa Ingin Tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja Keras, dan Demokratis.
- Siswa mencari dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu,
- Siswa mengkaji materi dari berbagai sumber dengan baik,
- Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses diskusi.

b. Pendidikan Sosial

- Siswa berkomunikasi aktif selama diskusi,
- Siswa mengindahkan instruksi yang disampaikan guru dengan baik,
- Siswa mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Siswa dapat menentukan fungsi korespondensi satu-satu dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Psikomotorik –

3. Afektif :

a. Pendidikan Karakter

Menunjukkan perilaku karakter rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, kerja keras, dan demokratis.

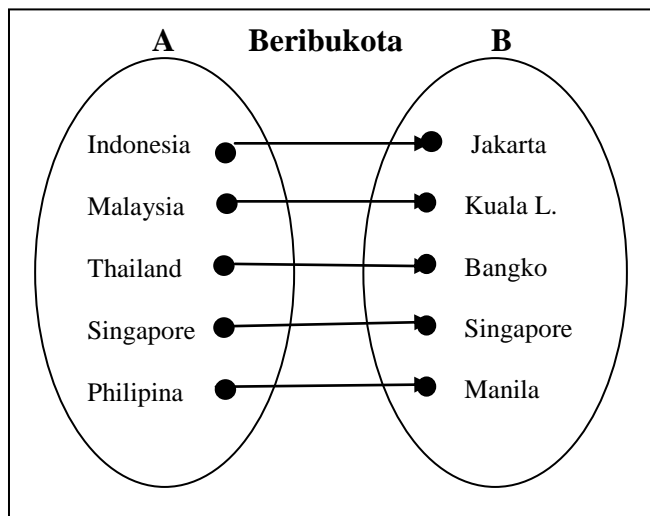
b. Keterampilan social

Selama proses pembelajaran, siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan social, meliputi siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses diskusi, mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing, siswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja kelompok dengan baik.

B. Materi Ajar

4.1.3. Korespondensi Satu-satu

d. Pengertian Korespondensi satu-satu



Gambar diatas adalah diagram panah untuk relasi beribukota dari himpunan Negara A ke himpunan Negara B. setiap Negara dipasangkan dengan tepat satu ibukotanya. jadi, antara himpunan A dan B terjadi pemetan timbale balik , sehingga terdapat korespondensi satu-satu atau perkawanan satu-satu antara himpunan Negara dan himpunan ibukota.

Himpunan A dikatakan **berkorespondensi satu-satu** dengan himpunan B jika setiap anggota A *dipasangkan* dengan **tepat satu** anggota B. dan setiap anggota B *dipasangkan* dengan **tepat satu** anggota A. dengan demikian, **banyak anggota** himpunan A dan B haruslah **sama**.

C. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Reciprocal Teaching*
- Metode pembelajaran dilakukan dengan cara:
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi
 4. Pemberian tugas

D. Alat dan Sumber Belajar

❖ Alat

1. Alat tulis menulis
2. LKS

❖ Sumber Belajar

1. Buku paket, yaitu buku Matematika SMP kelas VIII Semester Ganjil berbasis kompetensi karangan M.Cholik A. dan Sugijono, dkk, hal. 45-46.
2. Buku referensi lain.

E. Lankah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Fase Sintaks	Kegiatan Belajar	Waktu	Karakter yang Dikembangkan
Pendahuluan	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Menjelaskan model pembelajaran yang	10	Taqwa Kedisiplinan

	<p>digunakan dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran Memberikan motivasi kepada siswa Memberikan pandangan awal mengenai materi 		<p>Kedisiplinan Berfikir logis Pengetahuan</p>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tahap I: Pembagian Peran 4. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang 5. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengambil kartu secara acak. ❖ Tahap II: Peragaan Awal 1. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa 2. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan meringkas. 3. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi. ❖ Tahap III: Pembacaan dan Pencatatan 1. Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan. ❖ Tahap IV: Pelaksanaan Diskusi 1. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS 2. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS. 3. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 4. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih. 	70	<p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Keingintahuan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa. Memberikan tugas rumah. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10	<p>Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan Keingintahuan</p>

	4. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		Taqwa
--	---	--	-------

5. PENILAIAN

NO.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Aspek Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap materi pelajaran, • Sikap terhadap guru/pengajar, • Sikap terhadap proses pembelajaran. 	Pengamatan/Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Aspek Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis berupa <ul style="list-style-type: none"> ➢ Uraian • Tes lisan Pada kegiatan pembelajaran berlangsung yakni di awal, di tengah, dan pada akhir pembelajaran. • Tugas Berupa pekerjaan rumah (PR) 	Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi

Makassar,

2017

(SALMIAH)
NIM.10536 4549 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Satu)
Pertemuan : Ke enam

Standar Kompetensi : 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

Kompetensi Dasar : 1.3. Memahami relasi dan fungsi.

Indikator :

1. Kognitif :

- Menyatakan banyaknya fungsi korespondensi satu-satu dilihat dari banyaknya anggota setiap himpunan

2. Psikomotorik : -

3. Afektif :

a. Pendidikan Karakter

- Menunjukkan perilaku karakter yang meliputi rasa Ingin Tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja Keras, dan Demokratis.
- Siswa mencari dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu,
- Siswa mengkaji materi dari berbagai sumber dengan baik,
- Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses diskusi.

b. Pendidikan Sosial

- Siswa berkomunikasi aktif selama diskusi,
- Siswa mengindahkan instruksi yang disampaikan guru dengan baik,
- Siswa mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Siswa dapat menentukan banyaknya fungsi korespondensi satu-satu berdasarkan jumlah anggota setiap himpunan

2. Psikomotorik –

3. Afektif :

a. Pendidikan Karakter

Menunjukkan perilaku karakter rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, kerja keras, dan demokratis.

b. Keterampilan social

Selama proses pembelajaran, siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan social, meliputi siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses diskusi, mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing, siswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja kelompok dengan baik.

B. Materi Ajar

e. Banyak Korespondensi Satu-satu (Pengayaan)

Banyak anggota P	Banyak anggota Q	Banyak korespondensi satu-satu antara himpunan P dan Q
2	2	$2 = 2 \times 1$
3	3	$6 = 3 \times 2 \times 1$
4	4	$24 = 4 \times 3 \times 2 \times 1$
n	n	$n \times (n-1) \times (n-2) \times \dots \times 3 \times 2 \times 1$

Dengan demikian dapat disimpulkan hal berikut ini.

Bila $n(P) = n(Q) = n$, maka banyak **semua korespondensi satu-satu** antara himpunan P dan Q adalah

$$n \times (n-1) \times (n-2) \times \dots \times 3 \times 2 \times 1 \text{ atau}$$

$$3 \times 2 \times 1 \times \dots \times (n-2) \times (n-1) \times n$$

C. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Reciprocal Teaching*
- Metode pembelajaran dilakukan dengan cara:
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi
 4. Pemberian tugas

D. Alat dan Sumber Belajar

❖ Alat

1. Alat tulis menulis
2. LKS

❖ Sumber Belajar

1. Buku paket, yaitu buku Matematika SMP kelas VIII Semester Ganjil berbasis kompetensi karangan M.Cholik A. dan Sugijono, dkk, hal. 46-47
2. Buku referensi lain.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Fase Sintaks	Kegiatan Belajar	Waktu	Karakter yang Dikembangkan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.2. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran3. Menyampaikan tujuan pembelajaran4. Memberikan motivasi kepada siswa5. Memberikan pandangan awal mengenai materi	10	Taqwa Kedisiplinan Kedisiplinan Berfikir logis Pengetahuan
Kegiatan Inti	<p>❖ Tahap I: Pembagian Peran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang2. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengambil kartu secara acak. <p>❖ Tahap II: Peragaan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa2. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada	70	Kedisiplinan Kedisiplinan Kedisiplinan Keingintahuan dan

	<p>lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan meringkas.</p> <p>3. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi.</p> <p>❖ Tahap III: Pembacaan dan Pencatatan</p> <p>1. Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.</p> <p>❖ Tahap IV: Pelaksanaan Diskusi</p> <p>1. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS</p> <p>2. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.</p> <p>3. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.</p> <p>4. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.</p>		<p>Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p>
Penutup	<p>1. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.</p> <p>2. Memberikan tugas rumah.</p> <p>3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.</p>	10	<p>Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan Keingintahuan</p> <p>Taqwa</p>

F. PENILAIAN

NO.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Aspek Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap materi pelajaran, Sikap terhadap guru/pengajar, Sikap terhadap proses pembelajaran. 	Pengamatan/Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Aspek Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis berupa 	Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi

	<p>➤ Uraian</p> <ul style="list-style-type: none">• Tes lisan Pada kegiatan pembelajaran berlangsung yakni di awal, di tengah, dan pada akhir pembelajaran.• Tugas Berupa pekerjaan rumah (PR)		
--	---	--	--

Makassar,

2017

(SALMIAH)
NIM.10536 4549 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Satu)
Pertemuan : Ke tujuh

Standar Kompetensi : 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

Kompetensi Dasar : 1.3. Memahami relasi dan fungsi.

Indikator :

1. Kognitif :

- Memahami soal cerita berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Psikomotorik : -

3. Afektif :

a. Pendidikan Karakter

- Menunjukkan perilaku karakter yang meliputi rasa Ingin Tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja Keras, dan Demokratis.
- Siswa mencari dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu,
- Siswa mengkaji materi dari berbagai sumber dengan baik,
- Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses diskusi.

b. Pendidikan Sosial

- Siswa berkomunikasi aktif selama diskusi,
- Siswa mengindahkan instruksi yang disampaikan guru dengan baik,
- Siswa mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Siswa dapat menyelesaikan soal cerita kedalam fungsi berdasarkan kehidupan sehari-hari.

2. Psikomotorik –

3. Afektif :

a. Pendidikan Karakter

Menunjukkan perilaku karakter rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, kerja keras, dan demokratis.

b. Keterampilan social

Selama proses pembelajaran, siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan social, meliputi siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses diskusi, mampu mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru hanya dengan kelompok masing-masing, siswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja kelompok dengan baik.

B. Materi Ajar

2.1.4. Menyelesaikan Soal Cerita (Pengayaan)

Pada bahasan ini dibahas soal-soal *dalam kehidupan sehari-hari* yang berkaitan dengan relasi dan pemetaan.

Contoh :

$A = \{\text{Hardi, Fitri, Nanda, Angga, Indra, Aldi}\}$

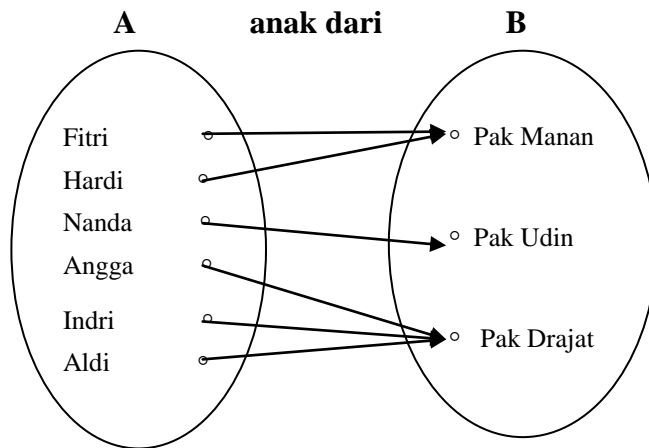
$B = \{\text{Pak Manan, Pak Udin, Pak Drajat}\}$

Hardi dan Fitri adalah anak Pak Manan, Nanda anak Pak Udin, Angga, Indri, dan Aldi anak dari Pak Drajat.

- Buatlah diagram panah yang menyatakan relasi “anak dari” dari himpunan A ke himpunan B .
- Apakah relasi itu merupakan pemetaan? Mengapa?

Jawab :

c.



d. Relasi itu merupakan pemetaan, karena setiap anggota A dipasangkan dengan *tepat satu* anggota B.

C. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : *Reciprocal Teaching*
- Metode pembelajaran dilakukan dengan cara:
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi
 4. Pemberian tugas

D. Alat dan Sumber Belajar

❖ Alat

1. Alat tulis menulis
2. LKS

❖ Sumber Belajar

1. Buku paket, yaitu buku Matematika SMP kelas VIII Semester Ganjil berbasis kompetensi karangan M.Cholik A. dan Sugijono, dkk, hal. 46-47
2. Buku referensi lain.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Fase Sintaks	Kegiatan Belajar	Waktu	Karakter yang Dikembangkan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Memberikan motivasi kepada siswa 5. Memberikan pandangan awal mengenai materi 	10	<p>Taqwa Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan Berfikir logis Pengetahuan</p>
Kegiatan Inti	<p>❖ Tahap I: Pembagian Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang 2. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengambil kartu secara acak. <p>❖ Tahap II: Peragaan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa 2. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan keempat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan meringkas. 3. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi. <p>❖ Tahap III: Pembacaan dan Pencatatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan. <p>❖ Tahap IV: Pelaksanaan Diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS 2. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS. 3. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 4. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil 	70	<p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Keingintahuan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Kedisiplinan dan Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan</p>

	presentasi siswa yang terpilih.		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa. 2. Memberikan tugas rumah. 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa. 	10	Pengetahuan Pengetahuan Keingintahuan Taqwa

F. PENILAIAN

NO.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Aspek Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap materi pelajaran, • Sikap terhadap guru/pengajar, • Sikap terhadap proses pembelajaran. 	Pengamatan/Pe nskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Aspek Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis berupa <ul style="list-style-type: none"> ➢ Uraian • Tes lisan Pada kegiatan pembelajaran berlangsung yakni di awal, di tengah, dan pada akhir pembelajaran. • Tugas Berupa pekerjaan rumah (PR) 	Penskoran	Selama pembelajaran dan saat diskusi

Makassar,

2017

(SALMIAH)
NIM.10536 4549 13

LAMPIRAN B

B.1 Buku Siswa

B.2 LKS (Lembar Kerja Siswa) dan Alternatif Jawaban

B.3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

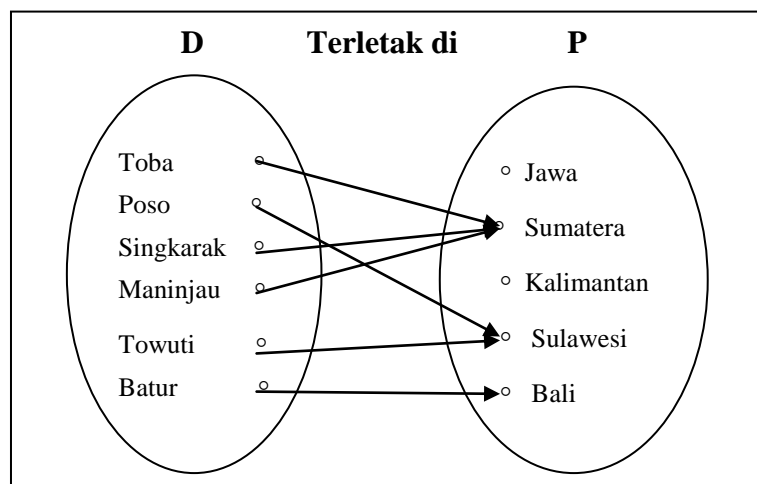
**B.4 Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I
dan Siklus II**

BANKU PPA

SIKLUS I

8. Fungsi atau Pemetaan

Gambar berikut menunjukkan diagram panah untuk relasi “terletak di” dari himpunan danau (\mathcal{D}) = {Toba, Poso, Singkarak, Maninjau, Towuti, Batur} ke himpunan pulau (\mathcal{P}) = {Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali}.



Pada relasi \mathcal{D} ke \mathcal{P} di atas, ternyata setiap danau terletak hanya pada satu pulau. Hal ini berarti:

Tidak ada danau yang terletak pada beberapa pulau,

Tidak ada danau yang tidak terletak pada satu pulau,

Dengan demikian, setiap anggota \mathcal{D} dipasangkan dengan tepat satu (tidak kurang dan tidak lebih dari satu) anggota \mathcal{P} . relasi seperti ini merupakan relasi khusus yang disebut **fungsi** atau **pemetaan**.

Fungsi atau **pemetaan** dari A ke B adalah relasi khusus yang memasangkan setiap anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B .

Istilah-istilah pada fungsi:

$D = \{\text{Toba, Batur, Maninjau}\}$ dibaca daerah asal (domain).

$P = \{\text{Sulawesi, Sumatera, Bali}\}$ dibaca daerah kawan (kodomain).

$\{\text{Sumatera, Bali}\}$ dibaca daerah hasil (range), yaitu himpunan anggota-anggota P yang mempunyai lawan dengan anggota-anggota himpunan D .

Misalkan $a \rightarrow 2$, di baca "a dipetakan ke 2", dan 2 disebut bayangan atau peta.

$f: a \rightarrow 2$ dibaca "fungsi f memetakan a ke 2"

9. Menyatakan Pemetaan

Telah dikemukakan pada bahasan pengertian pemetaan bahwa pemetaan adalah *relasi khusus*. Oleh karena itu, pemetaan pun dapat dinyatakan dengan tiga cara berikut ini:

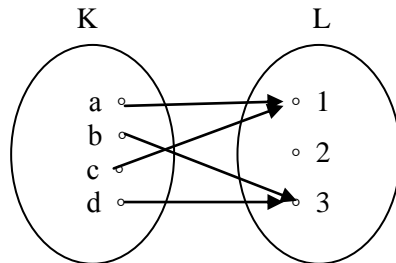
Contoh:

Diketahui $K = \{a, b, c, d\}$ dan $L = \{1, 2, 3\}$.

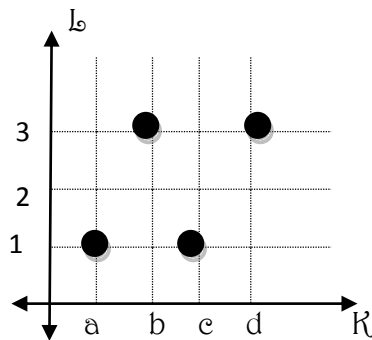
7. Buatlah diagram panah yang menunjukkan pemetaan f yang ditentukan dengan $a \rightarrow 1, b \rightarrow 2, c \rightarrow 3, d \rightarrow 3$.
8. Nyatakan f dengan diagram cartesius.
9. Nyatakan f sebagai himpunan pasangan berurutan.

Jawab:

7. Diagram Panah



8. Diagram Cartesius



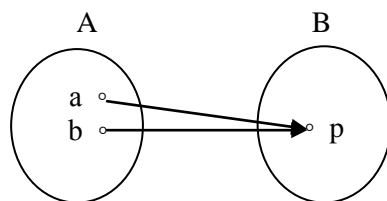
9. Himpunan Pasangan Berurutan

$$= \{ (a,1), (b,3), (c,1), (d,3) \}$$

10. Banyak Pemetaan dari Dua Himpunan

Berikut ini akan dibahas mengenai banyak semua pemetaan yang mungkin terjadi dari dua himpunan yang banyak anggotanya diketahui.

5. Pemetaan dari $\mathcal{A} = \{a,b\}$ ke $\mathcal{B} = \{p\}$

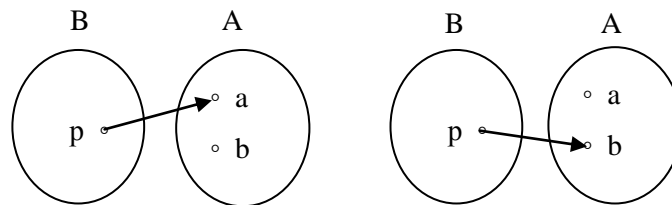


$$n(\mathcal{A}) = 2 \text{ dan } n(\mathcal{B}) = 1.$$

Banyak pemetaan dari \mathcal{A} ke \mathcal{B} ada 1 cara.

Ingatlah bahwa banyak anggota himpunan \mathcal{A} di tulis $n(\mathcal{A})$ dan banyak anggota \mathcal{B} ditulis $n(\mathcal{B})$.

6. Pemetaan dari $\mathcal{B} = \{p\}$ ke $\mathcal{A} = \{a,b\}$



$n(\mathcal{B}) = 1$ dan $n(\mathcal{A}) = 2$

banyak pemetaan dari \mathcal{B} ke \mathcal{A} ada 2 cara.

Berdasarkan uraian 1 dan 2 tersebut, maka dapat dibuat tabel berikut ini.

$n(\mathcal{A})$	$n(\mathcal{B})$	Banyak Pemetaan dari \mathcal{A} ke \mathcal{B}	Banyak pemetaan dari \mathcal{B} ke \mathcal{A}
2	1	$1 = 1^2$	$2 = 2^1$
a	b	b^a	a^b

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di simpulkan hal-hal berikut ini.

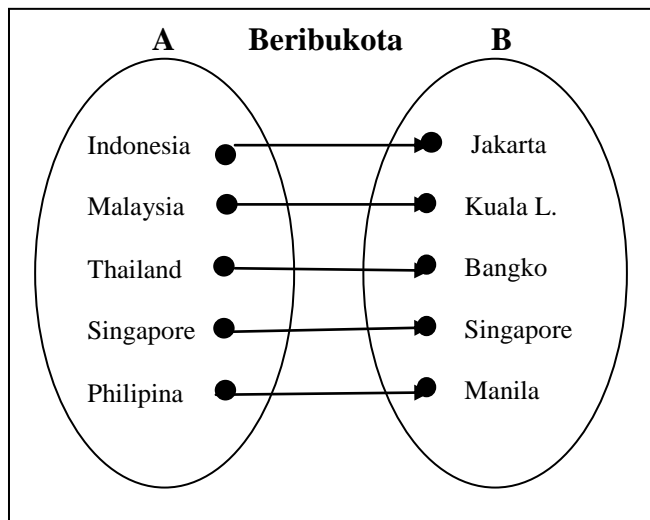
Jika $n(\mathcal{A}) = a$ dan $n(\mathcal{B}) = b$, maka **banyak semua pemetaan** yang mungkin : i) dari \mathcal{A} ke \mathcal{B} adalah b^a
 dari \mathcal{B} ke \mathcal{A} adalah a^b

BANKU PISAWA

SIKLUS II

6.1.3. Korrespondensi Satu-satu

f. Pengertian Korrespondensi satu-satu



Gambar diatas adalah diagram panah untuk relasi beribukota dari himpunan Negara A ke himpunan Negara B . setiap Negara dipasangkan dengan tepat satu ibukotanya. jadi, antara himpunan A dan B terjadi pemetaan timbal balik, sehingga terdapat korrespondensi satu-satu atau perkawanan satu-satu antara himpunan Negara dan himpunan ibukota.

Himpunan A dikatakan **berkorespondensi satu-satu** dengan himpunan B jika setiap anggota A dipasangkan dengan **tepat satu** anggota B . dan setiap anggota B dipasangkan dengan **tepat satu** anggota A . dengan demikian, **banyak anggota** himpunan A dan B haruslah **sama**.

a. Banyak Korespondensi Satu-satu (Pengayaan)

Banyak anggota P	Banyak anggota Q	Banyak korespondensi satu-satu antara himpunan P dan Q
2	2	$2 = 2 \times 1$
3	3	$6 = 3 \times 2 \times 1$
4	4	$24 = 4 \times 3 \times 2 \times 1$
n	n	$n \times (n-1) \times (n-2) \times \dots \times 3 \times 2 \times 1$

Dengan demikian dapat disimpulkan hal berikut ini.

Bila $n(P) = n(Q) = n$, maka banyak **semua korespondensi satu-satu** antara himpunan P dan Q adalah

$$n \times (n-1) \times (n-2) \times \dots \times 3 \times 2 \times 1 \text{ atau}$$

$$3 \times 2 \times 1 \times \dots \times (n-2) \times (n-1) \times n$$

2.1.5. Menyelesaikan Soal Cerita (Pengayaan)

Pada bahasan ini dibahas soal-soal *dalam kehidupan sehari-hari* yang berkaitan dengan relasi dan pemetaan.

Contoh :

$$A = \{\text{Hardi, Fitri, Nanda, Angga, Indra, Aldi}\}$$

$$B = \{\text{Pak Manan, Pak Udin, Pak Drajat}\}$$

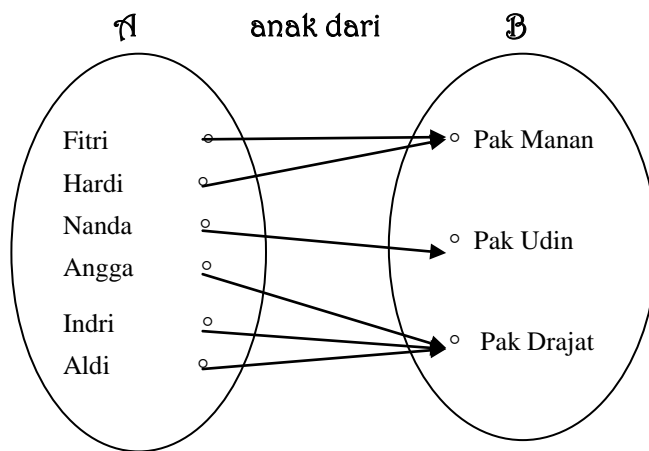
Hardi dan Fitri adalah anak Pak Manan, Nanda anak Pak Udin, Angga, Indra, dan Aldi anak dari Pak Drajat.

e. Buatlah diagram panah yang menyatakan relasi “anak dari” dari himpunan A ke himpunan B .

f. Apakah relasi itu merupakan pemetaan? Mengapa?

Jawab :

e.



f. Relasi itu merupakan pemetaan, karena setiap anggota \mathcal{A} dipasangkan dengan *tepat satu* anggota \mathcal{B} .

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama Pelajaran : Matematika
Nama Siswa :
Kelas : VIII.A
Materi Bahasan : Fungsi
Subbahasan : Memahami relasi dan fungsi

Selesaikanlah soal berikut secara mandiri!

Diketahui Hari = {Senin, Selasa, Rabu, Kamis} dan Pakaian = {Putih Biru, Batik Biru}. Buatlah diagram panah yang menunjukkan pemetaan f yang ditentukan dengan senin,selasa \rightarrow putih biru dan rabu, kamis \rightarrow batik biru.

Kemudian tentukan:

- d. Daerah asal (domain)
- e. Daerah kawan (kodomain)
- f. Daerah hasil (range)

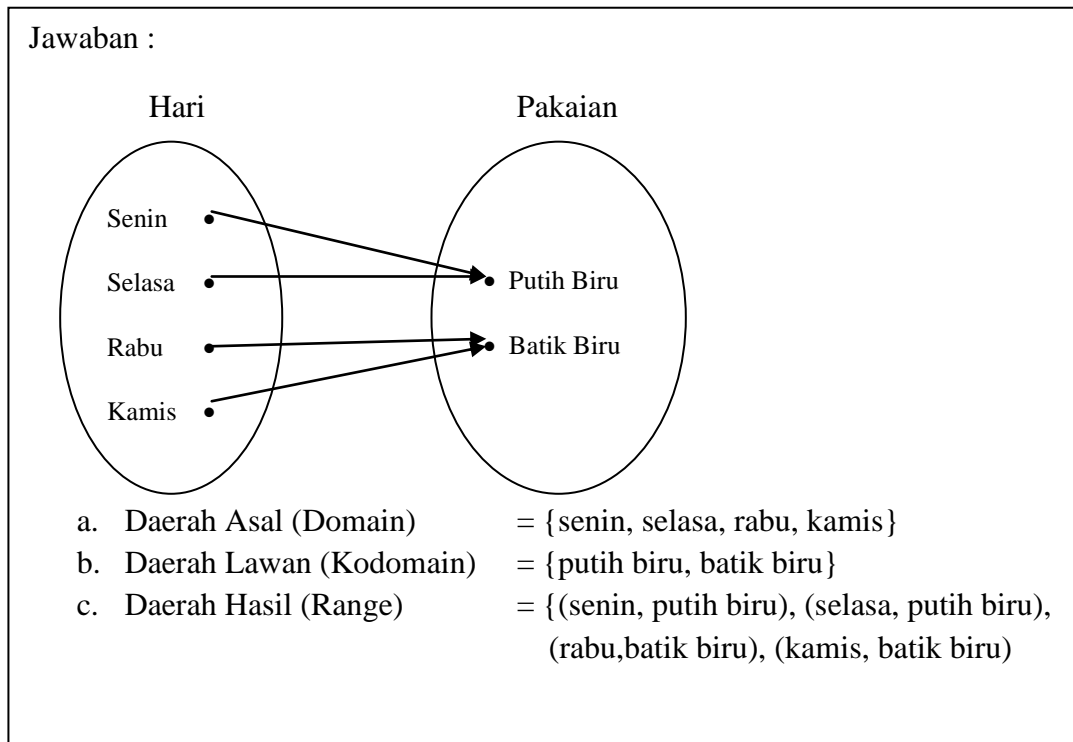
Jawaban :

ALTERNATIF JAWABAN

Diketahui Hari = {Senin, Selasa, Rabu, Kamis} dan Pakaian = {Putih Biru, Batik Biru}. Buatlah diagram panah yang menunjukkan pemetaan f yang ditentukan dengan senin,selasa \rightarrow putih biru dan rabu, kamis \rightarrow batik biru.

Kemudian tentukan:

- Daerah asal (domain)
- Daerah kawan (kodomain)
- Daerah hasil (range)



**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Nama Pelajaran : Matematika
Nama Siswa :
Kelas : VIII.A
Materi Bahasan : Menyatakan Fungsi
Sub Bahasan : Memahami Relasi dan Fungsi

Amati dan selesaikan soal berikut secara mandiri!

Diketahui himpunan $S = \{2,3,5,7\}$ adalah " $\frac{1}{2}$ dari" himpunan $T = \{4,6,9,10,14\}$. Nyatakan pemetaan (fungsi) di atas dengan :

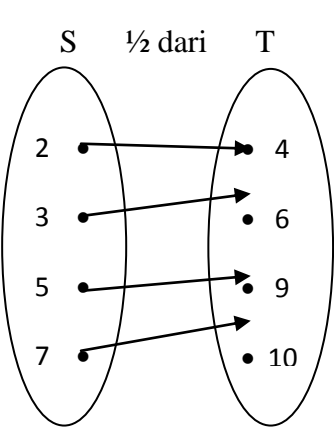
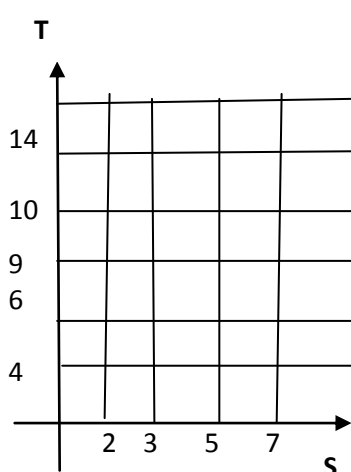
- ❖ Diagram Panah
- ❖ Diagram Cartesius
- ❖ Himpunan Pasangan Berurutan

Jawaban :		
❖ Diagram Panah	❖ Diagram Cartesius	❖ Himpunan Pasangan Berurutan

ALTERNATIF JAWABAN

Diketahui himpunan $S = \{2,3,5,7\}$ adalah " $\frac{1}{2}$ dari" himpunan $T = \{4,6,9,10,14\}$. Nyatakan pemetaan (fungsi) di atas dengan :

- ❖ Diagram Panah
- ❖ Diagram Cartesius
- ❖ Himpunan Pasangan Berurutan

Jawaban :		
<p>❖ Diagram Panah</p>  <p style="text-align: center;">S $\frac{1}{2}$ dari T</p>	<p>❖ Diagram Cartesius</p> 	<p>❖ Himpunan Pasangan Berurutan</p> <p>Range = $\{(2,4), (3,6), (5,10), (7,14)\}$</p>

ALTERNATIF JAWABAN

1. Tuliskan berapa banyak pemetaan (fungsi) yang mungkin terjadi dari himpunan $M = \{p, q, r\}$ ke himpunan $N = \{1, 2, 3, 4\}$?

Jawab :

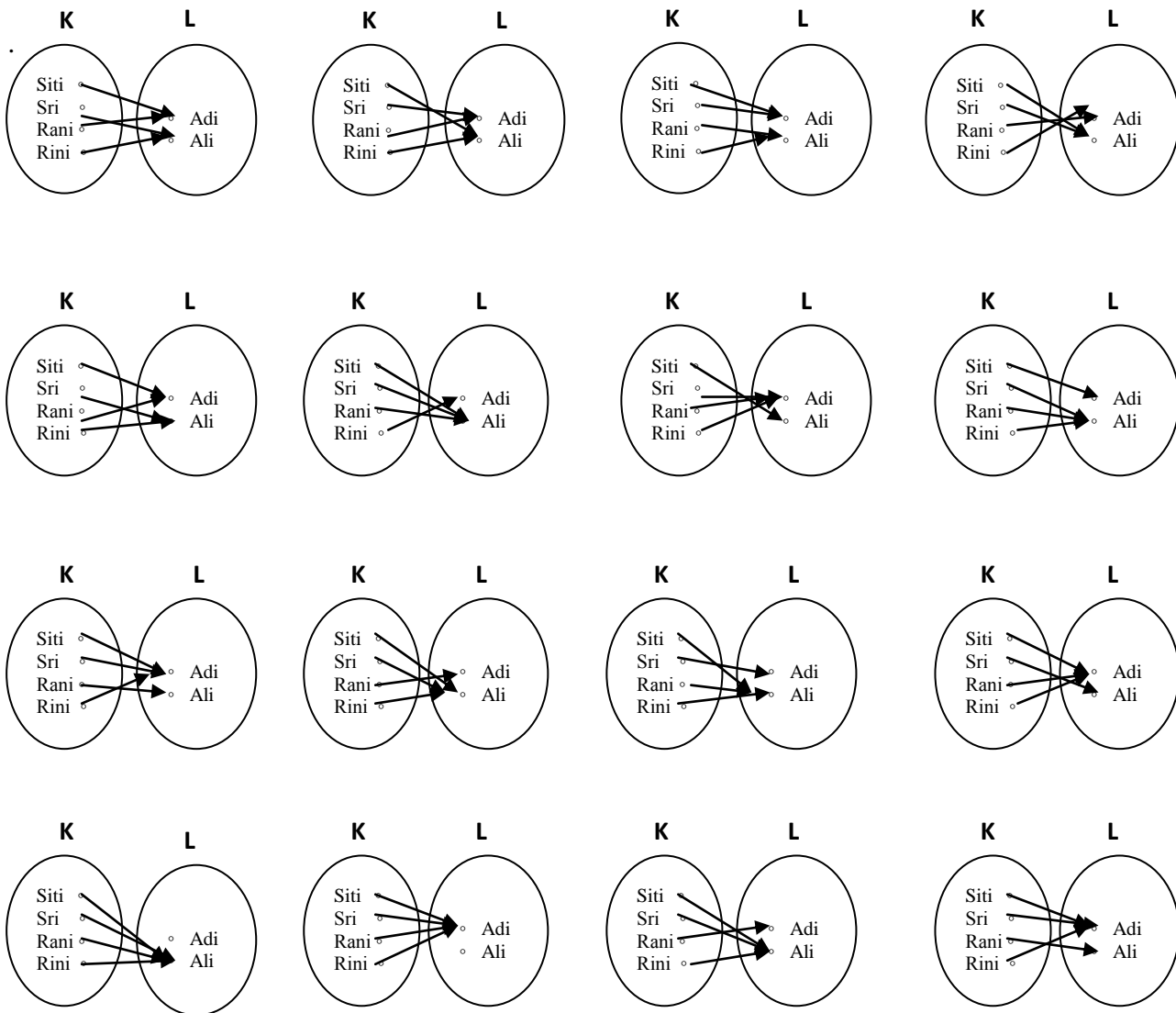
$M = 3$ dan $N = 4$

maka : $4^3 = 64$, jadi banyaknya pemetaan dari M ke N ada 64 cara

2. Banyak pemetaan (fungsi) dari suatu himpunan $K = \{\text{Siti, Sri, Rani, Rini}\}$ ke himpunan $L = \{\text{Adi, Ali}\}$ adalah $b^a = 2^4 = 16$.

Buktikan pernyataan di atas dengan melengkapi diagram panah di bawah ini!

Jawab :



**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Nama Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa :
 Kelas : VIII.A
 Materi Bahasan : Banyaknya Pemetaan (Fungsi) dari Dua Himpunan
 Sub Bahasan : Memahami Relasi dan Fungsi

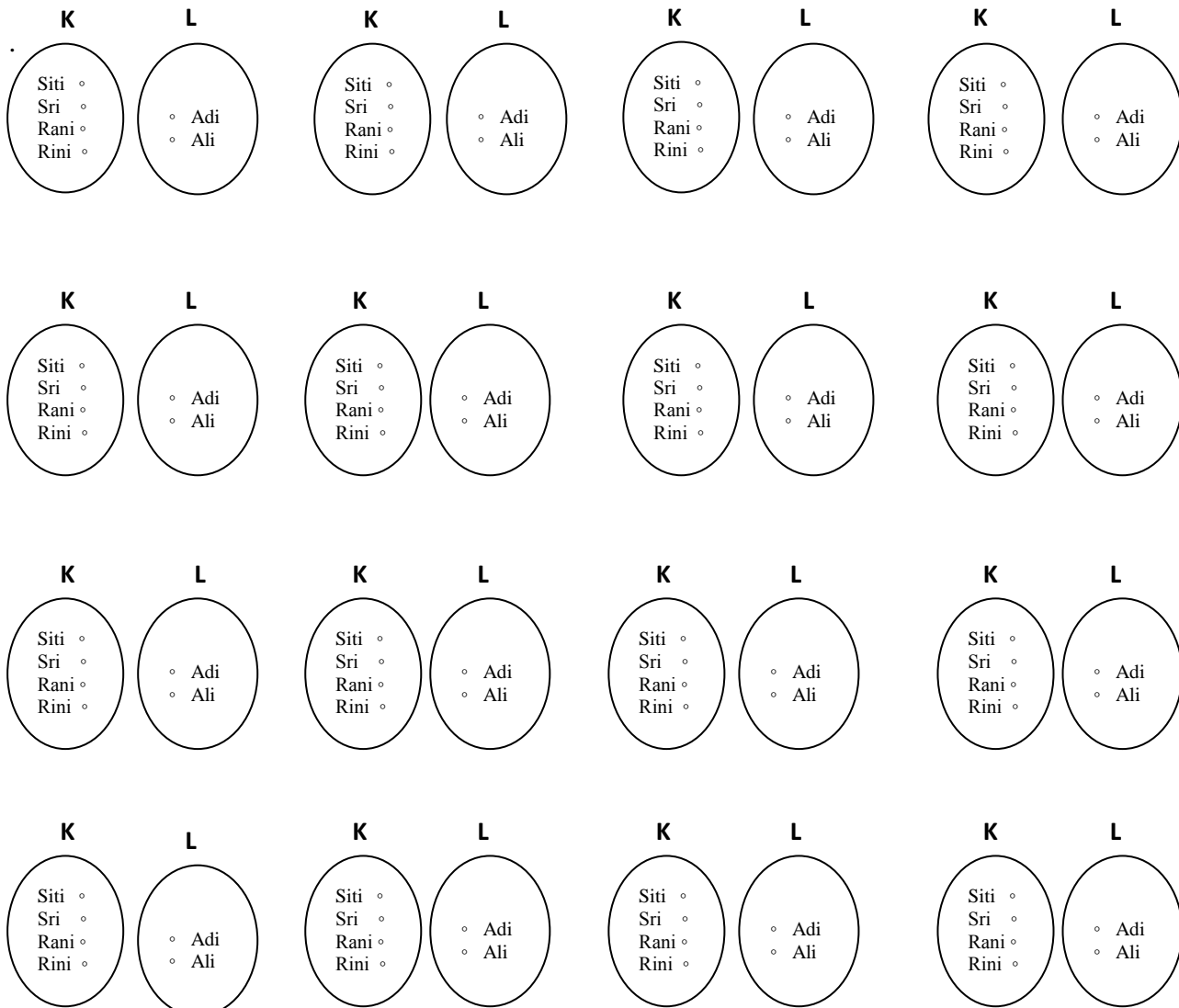
3. Tuliskan berapa banyak pemetaan (fungsi) yang mungkin terjadi dari himpunan $M = \{p, q, r\}$ ke himpunan $N = \{1, 2, 3, 4\}$?

Jawab :

4. Banyak pemetaan (fungsi) dari suatu himpunan $K = \{\text{Siti, Sri, Rani, Rini}\}$ ke himpunan $L = \{\text{Adi, Ali}\}$ adalah $b^a = 2^4 = 16$.

Buktikan pernyataan di atas dengan melengkapi diagram panah di bawah ini!

Jawab :



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII.A
Materi Bahasan : Korespondensi Satu-satu
Sub Bahasan : Memahami Relasi dan Fungsi
Nama Kelompok () : 1.
2.
3.
4.
5.

Selesaikan soal berikut bersama dengan teman kelompokmu!

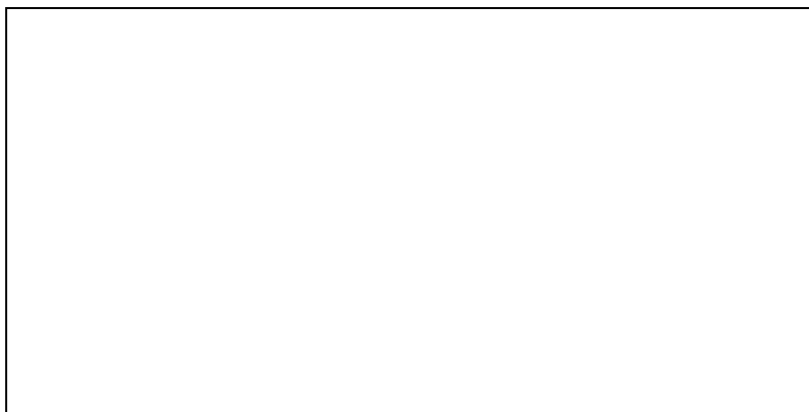
Tuliskan dua contoh korespondensi satu-satu dalam kehidupan sehari-hari kalian. Kemudian sajikan dalam diagram panah!

Jawab :

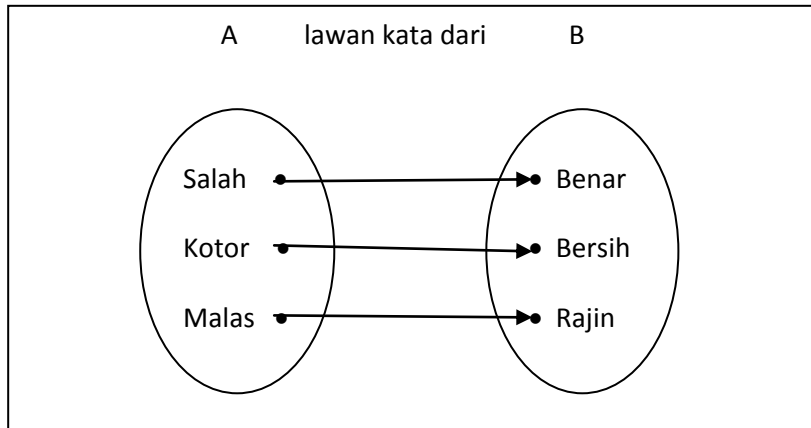
1.



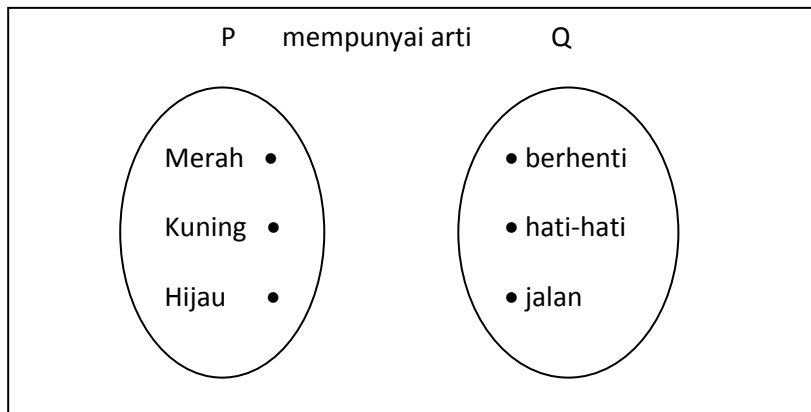
2.



1.



2.



**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Nama Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII.A
Materi Bahasan : Banyak Korespondensi Satu-satu
Sub Bahasan : Memahami Relasi dan Fungsi
Nama Kelompok () : 1.
2.
3.
4.
5.

Selesaikan soal berikut secara berkelompok!

1. Tuliskan berapa banyak cara korespondensi satu-satu antara himpunan $P = \{1,2,3,4\}$ dan himpunan $Q = \{p,q,r,s\}$!

Jawab :

2. Tuliskan banyaknya cara korespondensi satu-satu antara himpunan A dan B.

jika:

a. $n(A) = n(B) = 5?$

b. $n(A) = n(B) = 6?$

jawab :

ALTERNATIF JAWABAN

3. Tuliskan berapa banyak cara korespondensi satu-satu antara himpunan $P = \{1,2,3,4\}$ dan himpunan $Q = \{p,q,r,s\}$!

Jawab : $n(A) = n(B) = 4$

$$4! = 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 24$$

Maka; banyak korespondensi satu-satu ada 24 cara

4. Tuliskan banyaknya cara korespondensi satu-satu antara himpunan A dan B. jika:
- c. $n(A) = n(B) = 5?$
 - d. $n(A) = n(B) = 6?$

jawab :

a. $5! = 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 120$ cara

b. $6! = 6 \times 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 720$ cara

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII.A
Materi Bahasan : Menyelesaikan Soal Cerita (Pengayaan)
Sub Bahasan : Memahami Relasi dan Fungsi
Nama Kelompok () : 1.
2.
3.
4.
5.


Amatilah soal berikut, selesaikan secara kelompok!

$P = \{\text{warna pada lampu lalu lintas}\}$

$Q = \{\text{berhenti, berjalan, hati-hati}\}$

1. Gambarlah diagram panah untuk menunjukkan relasi “mempunyai arti”.

Jawab :



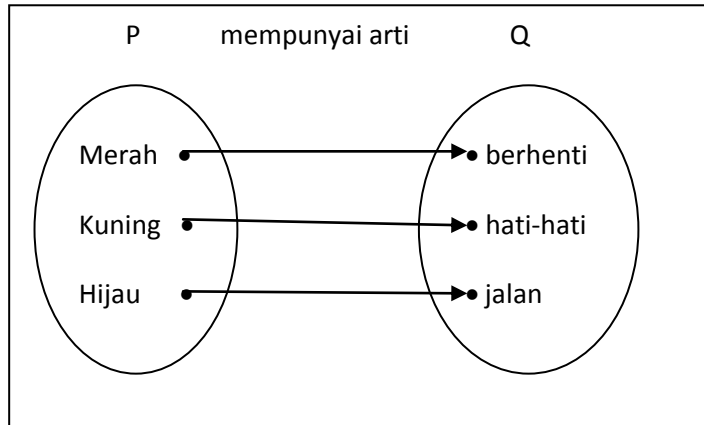
2. Nyatakan fungsi diatas dengan himpunan pasangan berurutan.

Jawab :

ALTERNATIF JAWABAN

3. Gambarlah diagram panah untuk menunjukkan relasi “mempunyai arti”.

Jawab :



4. Nyatakan fungsi diatas dengan himpunan pasangan berurutan.

Jawab :

Himpunan pasangan berurutan: {(merah,berhenti), (kuning, hati-hati), (hijau, jalan)}

KISI – KISI TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Pokok Bahasan	: Fungsi
Kelas/Semester	: VIII A / Ganjil
Waktu	: 2 x 40 Menit
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Banyaknya Butir Soal	: 4 Butir Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator atau Tujuan	Nomor soal	Bobot
1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus.	1.3. Memahami relasi dan fungsi	Relasi dan Fungsi	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat memberikan contoh fungsi terkait dengan kehidupan sehari-hari.Siswa dapat menyatakan setiap daerah yang ada dalam fungsi.	1	25
		Relasi dan Fungsi	Siswa diharapkan dapat menggambarkan fungsi ke dalam diagram panah, diagram carteius, dan himpunan pasangan berurutan.	2	25
		Relasi dan Fungsi	Siswa diharapkan dapat menghitung banyaknya fungsi dari dua himpunan.	3	25
		Relasi dan Fungsi		4	25

TES EVALUASI SIKLUS 1

Nama pelajaran : Matematika
Materi Bahasan : Fungsi
Kelas : VIII.A
Alokasi Waktu : 60 menit

Suatu fungsi dari himpunan A ke himpunan B dinyatakan dengan himpunan pasangan berurutan $\{(1,2), (2,4), (3,6), (4,8), (6,10)\}$.

1. Tuliskan anggota-anggota dari himpunan A dan anggota-anggota dari himpunan B.
2. Tuliskan anggota Domain, Kodomain, dan Range.
3. Nyatakan fungsi di atas dengan diagram panah dan diagram Cartesius!
4. Berdasarkan fungsi di atas, sebutkan fungsi yang mungkin dari himpunan A ke himpunan B!

Selamat Bekerja

KISI – KISI TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Pokok Bahasan	: Fungsi
Kelas/Semester	: VIII A / Ganjil
Waktu	: 2 x 40 Menit
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Banyaknya Butir Soal	: 4 Butir Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator atau Tujuan	Nomor soal	Bobot
2. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus.	2.3.Memahami relasi dan fungsi	Relasi dan Fungsi	Siswa diharapkan dapat menentukan fungsi korespondensi satu-satu dan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari.	1 4	15 15
		Relasi dan Fungsi	Siswa diharapkan dapat menentukan banyaknya fungsi korespondensi satu-satu berdasarkan umlah anggota setiap himpunan.	2	40
		Relasi dan Fungsi	Siswa diharapkan dapat menyelesaikan soal cerita kedalam fungsi berdasarkan kehidupan sehari-hari.	3	30

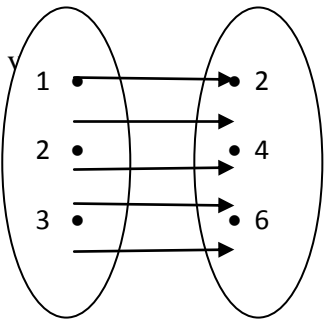
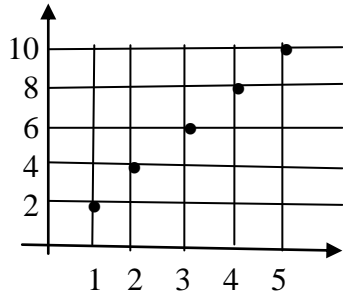
TES EVALUASI SIKLUS II

Nama pelajaran : Matematika
Materi Bahasan : Fungsi
Kelas : VIII.A
Alokasi Waktu : 60 menit

1. Tuliskan pengertian dari fungsi korespondensi satu-satu!
2. Tentukan berapa banyak cara korespondensi satu-satu antara himpunan A dan B. jika;
 - a. $n(A) = n(B) = 7?$
 - b. $n(A) = n(B) = 10?$
3. Buatlah diagram panah korespondensi satu-satu dari himpunan A = {Telinga, Mata, Hidung, Mulut, Kaki, Tangan} ke himpunan B = {berjalan, makan, melihat, memegang, mendengar, bernafas}. Yang ditandai dengan relasi “kegunaannya”!
4. Berdasarkan soal No.3. nyatakan relasi itu dengan himpunan pasangan berurutan!

Selamat Bekerja

ALTERNATIF JAWABAN

SOAL	PERTANYAAN	JAWABAN	BOBOT
Suatu fungsi dari himpunan A ke himpunan B dinyatakan dengan himpunan pasangan berurutan $\{(1,2), (2,4), (3,6), (4,8), (6,10)\}$.	1. Tuliskan anggota-anggota dari himpunan A dan anggota-anggota dari himpunan B.	$A = \{1,2,3,4,6\}$ $B = \{2,4,6,8,10\}$	25
	2. Tuliskan anggota Domain, Kodomain, dan Range.	Domain = $\{1,2,3,4,6\}$ Kodomain = $\{2,4,6,8,10\}$ Range = $\{(1,2), (2,4), (3,6), (4,8), (6,10)\}$.	25
	3. Nyatakan fungsi di atas dengan diagram panah dan diagram cartesius!	 	25
	4. Berdasarkan fungsi di atas, sebutkan fungsi yang mungkin dari himpunan A ke himpunan B!	$b^a = 5^5$ $= 5 \times 5 \times 5 \times 5 \times 5$ $= 15.625$	25

LAMPIRAN C

C.1 Data Hasil Tes Belajar Siklus I dan Siklus II

C.2 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

C.3 Data Hasil Lembar Kerja Siswa

**DAFTAR HADIR REKAPITULASI NILAI SIKLUS I DAN
SIKLUS II SISWA KELAS VII.A SMP NEGERI 2 BAJENG
KABUPATEN GOWA**

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	SIKLUS I	SIKLUS II
1	16.2771	ADE PUTRA PRATAMA	L	45	50
2	16.2772	AGUNG PRIADI	L	50	55
3	16.2773	ALDI MAULANA PUTRA	L	45	60
4	16.2774	ARSIFA FADILA ARSYAD	P	75	100
5	16.2775	KURNIANTI	P	75	80
6	16.2776	LENNI AULIA	P	10	100
7	16.2777	MUH. FADLI IRWAN	L	10	60
8	16.2778	MUH. FAUZAN IDRIS	L	10	70
9	16.2779	MUH. RIDWAN SETIAWAN	L	0(a)	0(a)
10	16.2780	MUKHLIS	L	10	90
11	16.2781	MULTAZAM MUSTAMIN	L	20	20
12	16.2782	MUSTAINA	P	20	60
13	16.2783	MUTAMMI MALHUSNA	P	10	45
14	16.2784	NOVITA ZALZABILA	P	35	45
15	16.2785	NUR HIDAYAT	L	20	85
16	16.2787	SITI NOVIA RAHMADANI	P	70	80
17	16.2789	SYAHRUL RAMADHAN	L	65	60
18	16.2790	VIKRI AFGANI	L	75	100
JUMLAH				645	1160
RATA-RATA				35,83	64,44

Keterangan :

= Tidak ikut tes


= Ikut tes


DATA HASIL BELAJAR TES SIKLUS I

NO	NIS	NAMA SISWA	L/ P	Bobot yang diperoleh tiap butir				Jumlah Bobot	NILAI
				1	2	3	4		
				25	25	25	25	100	
1	16.2771	ADE PUTRA PRATAMA	L	25	10	10	0	45	45
2	16.2772	AGUNG PRIADI	L	25	25	0	0	50	50
3	16.2773	ALDI MAULANA PUTRA	L	25	20	0	0	45	45
4	16.2774	ARSIFA FADILA ARSYAD	P	25	25	25	0	75	75
5	16.2775	KURNIANTI	P	25	25	25	0	75	75
6	16.2776	LENNI AULIA	P	2	3	3	2	10	10
7	16.2777	MUH. FADLI IRWAN	L	3	3	2	2	10	10
8	16.2778	MUH. FAUZAN IDRIS	L	3	2	2	3	10	10
9	16.2779	MUH. RIDWAN SETIAWAN	L	0	0	0	0	0	0(a)
10	16.2780	MUKHLIS	L	5	5	0	0	10	10
11	16.2781	MULTAZAM MUSTAMIN	L	15	3	1	1	20	20
12	16.2782	MUSTAINA	P	1	1	15	3	20	20
13	16.2783	MUTAMMI MALHUSNA	P	3	3	3	1	10	10
14	16.2784	NOVITA	P	25	10	0	0	35	35

		ZALZABILA							
15	16.2785	NUR HIDAYAT	L	15	0	0	5	20	20
16	16.2787	SITI NOVIA RAHMADANI	P	25	25	10	10	70	70
17	16.2789	SYAHRUL RAMADHAN	L	25	10	25	0	65	65
18	16.2790	VIKRI AFGANI	L	25	25	25	0	75	75

Keterangan :

 = Tidak ikut tes

 = Ikut tes

I. ANALISIS DENGAN CARA MANUAL SIKLUS I

a) Skor Hasil Belajar Siklus I

**Analisis data deskriptif Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I
dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching***

NO	X_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1.	10	5	50	100	500
2.	20	3	60	400	1200
3.	35	1	35	1225	1225
4.	45	2	90	2025	4050
5.	50	1	50	2500	2500
6.	65	1	65	4225	4225
7.	70	1	70	4900	4900
8.	75	3	225	5625	16875
JUMLAH		$\sum = 17$	$\sum = 645$	$\sum = 21000$	$\sum = 35475$

Keterangan:

- Ukuran Sampel = 17
- Skor Tertinggi = 75
- Skor Terendah = 10
- Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 75 - 10$$

$$= 65$$

➤ Nilai Rata-rata $\bar{x} =$

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{645}{18} = 35,83$$

➤ Nilai Variansi (S^2)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^k f_i . x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i . x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{17(35475) - (645)^2}{17(17-1)} \\ &= \frac{603075 - 416025}{17(16)} \\ &= \frac{187050}{272} \\ S^2 &= 687,6838 \end{aligned}$$

➤ Standar Deviasi


$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^k f_i . x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i . x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{17(35475) - (645)^2}{17(17-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{603075 - 416025}{17(16)}} \\ &= \sqrt{\frac{187050}{272}} \\ &= \sqrt{687,6838} = 26,223 \end{aligned}$$


DATA HASIL BELAJAR TES SIKLUS II

NO	NIS	NAMA SISWA	L/ P	Bobot yang diperoleh tiap butir				Jumlah Bobot	NILAI
				1	2	3	4		
				15	40	30	15	100	
1	16.2771	ADE PUTRA PRATAMA	L	10	0	30	10	50	50
2	16.2772	AGUNG PRIADI	L	10	0	30	15	55	55
3	16.2773	ALDI MAULANA PUTRA	L	15	0	30	15	60	60
4	16.2774	ARSIFA FADILA ARSYAD	P	15	40	30	15	100	100
5	16.2775	KURNIANTI	P	15	20	30	15	80	80
6	16.2776	LENNI AULIA	P	15	40	30	15	100	100
7	16.2777	MUH. FADLI IRWAN	L	15	0	30	15	60	60
8	16.2778	MUH. FAUZAN IDRIS	L	15	20	20	15	70	70
9	16.2779	MUH. RIDWAN SETIAWAN	L	0	0	0	0	0	0(a)
10	16.2780	MUKHLIS	L	15	40	30	5	90	90
11	16.2781	MULTAZAM MUSTAMIN	L	10	0	10	0	20	20
12	16.2782	MUSTAINA	P	10	20	30	0	60	60
13	16.2783	MUTAMMI MALHUSNA	P	15	0	30	0	45	45
14	16.2784	NOVITA	P	15	0	30	0	45	45

		ZALZABILA							
15	16.2785	NUR HIDAYAT	L	15	40	30	0	85	85
16	16.2787	SITI NOVIA RAHMADANI	P	15	20	30	15	80	80
17	16.2789	SYAHRUL RAMADHAN	L	10	20	30	0	60	60
18	16.2790	VIKRI AFGANI	L	15	40	30	15	100	100

Keterangan :

 = Tidak ikut tes

 = Ikut tes

II. ANALISIS DENGAN CARA MANUAL SIKLUS II

a) Skor Hasil Belajar Siklus II

**Analisis data deskriptif Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II
dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching***

NO	x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1.	45	2	90	2025	2025
2.	50	1	50	2500	2500
3.	55	1	55	3025	3025
4.	60	4	240	3600	14400
5.	70	1	70	4900	4900
6.	80	2	160	6400	12800
7.	85	1	85	7225	7225
8.	90	1	90	8100	8100
9.	100	3	300	10000	30000
JUMLAH		$\sum = 17$	$\sum = 1140$	$\sum = 48175$	$\sum = 85375$

Keterangan:

- Ukuran Sampel = 17
- Skor Tertinggi = 100
- Skor Terendah = 20

➤ Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 100 - 20$$

$$= 80$$

➤ Nilai Rata-rata $\bar{x} =$

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{1140}{17} = 67,05$$

➤ Nilai Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^k f_i . x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i . x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{17(85375) - (1140)^2}{17(17-1)}$$

$$= \frac{1451375 - 1299600}{17(16)}$$

$$= \frac{151775}{272}$$

$$S^2 = 557,9963$$

➤ Standar Deviasi

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^k f_i . x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i . x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{17(85375) - (1140)^2}{17(17-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1451375 - 1299600}{17(16)}}$$

$$= \sqrt{\frac{151775}{272}}$$

$$= \sqrt{557,9963} = 23,621$$

**DAFTAR RATA-RATA NILAI LKS SIKLUS I DAN SIKLUS II
SISWA KELAS VIII.A SMP NEGERI 2 BAJENG KABUPATEN
GOWA**

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	LEMBAR KERJA SISWA					
				INDIVIDU			KELOMPOK		
1	16.2771	ADE PUTRA PRATAMA	L	100	75	80	85		80
2	16.2772	AGUNG PRIADI	L	80	70		85	100	100
3	16.2773	ALDI MAULANA PUTRA	L		100	80	85	100	100
4	16.2774	ARSIFA FADILA ARSYAD	P	100	100	100	85	100	100
5	16.2775	KURNIANTI	P	100	100	80	90	100	100
6	16.2776	LENNI AULIA	P	80	50	80	90	100	80
7	16.2777	MUH. FADLI IRWAN	L	80	100	80	90		80
8	16.2778	MUH. FAUZAN IDRIS	L	100	100	80	90	100	100
9	16.2779	MUH. RIDWAN SETIAWAN	L			75	50	85	
10	16.2780	MUKHLIS	L	100	95	80	50	85	80
11	16.2781	MULTAZAM MUSTAMIN	L	50	20	60	50	100	100
12	16.2782	MUSTAINA	P	50		80	50	100	80
13	16.2783	MUTAMMI MALHUSNA	P	50			50	100	100
14	16.2784	NOVITA ZALZABILA	P	100			95	100	100
15	16.2785	NUR HIDAYAT	L	100	50	80	95	85	
16	16.2787	SITI NOVIA RAHMADANI	P	50	85	80	95	100	100
17	16.2789	SYAHRUL RAMADHAN	L	85	95	100	95	85	80
18	16.2790	VIKRI AFGANI	L	100	95	100	95	100	100
JUMLAH				1325	1135	1235	1330	1640	1480
RATA-RATA				73,61	63,06	68,61	73,89	91,11	82,22
JUMLAH RATA-RATA				205,28			247,22		

LAMPIRAN D

D.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

D.2 Hasil Analisis Aktivitas Siswa

D.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

No	Aktivitas Siswa	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	Jika siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung lebih dari 75%	Jika siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 50% - 75%	Jika siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 25% - 49%	Jika siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang dari 25%
2.	Mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru	Jika siswa yang mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru lebih dari 75%	Jika siswa yang mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru sebanyak 50%- 75%	Jika siswa yang mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru sebanyak 25%- 49%	Jika siswa yang mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru kurang dari 25%
3.	Meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	Jika siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS lebih dari 75%	Jika siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS sebanyak 50%-75%	Jika siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS sebanyak 25%-49%	Jika siswa meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS masalah kurang dari 25%
4.	Mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.	Jika siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya lebih dari 75%	Jika siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya sebanyak 50%- 75%	Jika siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya sebanyak 25%- 49%	Jika siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya kurang dari 25%
5.	Menjawab/menyelesaikan masalah	Jika siswa yang menjawab/	Jika siswa yang menjawab/men	Jika siswa yang menjawab/meny	Jika siswa yang

	atau menemukan cara menyelesaikan masalah	menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah lebih dari 75%	yelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah sebanyak 50%-75%	eleasakan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah sebanyak 25%-49%	menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah kurang dari 25%
6.	Menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	Jika siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”. lebih dari 75%	Jika siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”. sebanyak 50%-75%	Jika siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”. sebanyak 25%-49%	Jika siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”. kurang dari 25%
7.	Melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	Jika siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan) lebih dari 75%	Jika siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan). sebanyak 50%-75%	Jika siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan) sebanyak 25%-49%	Jika siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan) kurang dari 25%

**JUMLAH SISWA BERDASARKAN ASPEK SETIAP PERTEMUAN
PADA SIKLUS I**

No.	ASPEK	Pertemuan		
		I	II	III
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	15	14	15
2	Siswa yang mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru	10	12	12
3	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	10	10	8
4	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.	11	11	8
5	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah	2	4	5
6	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	1	1	1
7	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	3	5	5

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang melakukan aktivitas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN
MODEL
RECIPROCAL TEACHING PADA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Fungsi
Hari/Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2017
Pertemuan : Pertama

Petunjuk pengisian. Berilah tanda ceklis (√) pada skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati!

No	Komponen yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung				√	
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan dan memahami penjelasan guru			√		
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS		√			
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.				√	
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah	√				
6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	√				
7.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	√				

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN
MODEL
RECIPROCAL TEACHING PADA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Fungsi
Hari/Tanggal : Senin, 9 Oktober 2017
Pertemuan : Ke dua

Petunjuk pengisian. Berilah tanda ceklis (√) pada skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati!

No	Komponen yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung				√	
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan dan memahami penjelasan guru				√	
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS		√			
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.				√	
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah		√			
6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	√				
7.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	√				

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN
MODEL
RECIPROCAL TEACHING PADA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Fungsi
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
Pertemuan : Ketiga

Petunjuk pengisian. Berilah tanda ceklis (√) pada skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati!

No	Komponen yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung				√	
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan dan memahami penjelasan guru			√		
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	√				
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.			√		
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah		√			
6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	√				
7.	Siswa yang mengerjakan tugas individu (quis) secara mandiri.			√		
8.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).		√			

Dari hasil pengamatan yang dilakukan setiap pertemuan, maka dirangkum pada lembar penilaian di bawah sesuai dengan aspek yang diamati berdasarkan skor penilaian.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus I dengan Model *Reciprocal Teaching*

No	Aspek yang diamati	Skor tiap pertemuan			T E S S I K L U S I	persentase	Kategori aktivitas siswa
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	4	4		4 %	Sangat Aktif
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan dan memahami penjelasan guru	3	4	3		3,3 %	Aktif
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	2	2	1		1,7 %	Tidak Aktif
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran.	4	4	3		3,7 %	Sangat Aktif
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah	1	2	2		1,7 %	Tidak Aktif
6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	1	1	1		1 %	Sangat Tidak Aktif
7.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	1	2	2		1,7 %	Tidak Aktif
Kategori Aktivitas Siswa Seluruh Aspek						2,44 %	Tidak Aktif

Gowa,
, 2017
Observer,

Syahrianti, S.Pd.

**JUMLAH SISWA BERDASARKAN ASPEK SETIAP PERTEMUAN
PADA SIKLUS II**

No.	ASPEK	Pertemuan		
		V	VI	VII
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	17	16	18
2	Siswa yang mendengarkan/ memperhatikan dan memahami penjelasan guru	16	15	17
3	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	3	4	3
4	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.	12	14	14
5	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah	15	11	14
6	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	3	3	2
7	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	4	3	3

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang melakukan aktivitas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN
MODEL
RECIPROCAL TEACHING PADA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Fungsi
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017
Pertemuan : Kelima

Petunjuk pengisian. Berilah tanda ceklis (√) pada skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati!

No	Komponen yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung				√	
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan dan memahami penjelasan guru				√	
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	√				
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.			√		
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah				√	
6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	√				
7.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).		√			

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN
MODEL
RECIPROCAL TEACHING PADA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Fungsi
Hari/Tanggal : Senin, 23 Oktober 2017
Pertemuan : Ke enam

Petunjuk pengisian. Berilah tanda ceklis (√) pada skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati!

No	Komponen yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung				√	
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan dan memahami penjelasan guru				√	
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS		√			
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.				√	
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah			√		
6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	√				
7.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	√				

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN
MODEL
RECIPROCAL TEACHING PADA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Fungsi
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
Pertemuan : Ketujuh

Petunjuk pengisian. Berilah tanda ceklis (√) pada skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati!

No	Komponen yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung				√	
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan dan memahami penjelasan guru				√	
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	√				
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.				√	
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah				√	
6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh “guru siswa”.	√				
7.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	√				

Dari hasil pengamatan yang dilakukan setiap pertemuan, maka dirangkum pada lembar penilaian di bawah sesuai dengan aspek yang diamati berdasarkan skor penilaian.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus II dengan Model *Reciprocal Teaching*

No	Aspek yang diamati	Skor tiap pertemuan				persentase	Kategori aktivitas siswa
		5	6	7			
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	3	4	T E S S I K L U S I I	3,7 %	Aktif
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan dan memahami penjelasan guru	4	4	4		4 %	Sangat Aktif
3.	Siswa yang meminta bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan LKS	1	2	1		1,3 %	Sangat Tidak Aktif
4.	Siswa yang mengerjakan tugas sesuai peran diskusi dalam kelompoknya.	3	4	4		3,7 %	Aktif
5.	Siswa yang menjawab/menyelesaikan masalah atau menemukan cara menyelesaikan masalah	4	3	4		3,7 %	Aktif
6.	Siswa yang menanggapi dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh "guru siswa".	1	1	1		1,5 %	Tidak Aktif
7.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan).	2	1	1		1,3 %	Sangat tidak aktif
Kategori Aktivitas Siswa Seluruh Aspek						2,74 %	Aktif

Gowa, , 2017

Observer,

Syahrianti, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP PENERAPAN MODEL
RECIPROCAL TEACHING SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng

Nama Guru : Salmiah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.A

Pokok Bahasan : Fungsi

Pertemuan : Pertama

Tujuan :

1. Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran berikutnya.
2. Digunakan sebagai perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Bajeng.

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan belajar mengajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk :

- a. Memberikan tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengamatan dilakukan hanya terhadap aktivitas guru sejak guru memulai pembelajaran.
- c. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut :
 1. Kurang baik
 2. Cukup baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

Keterangan :

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak melakukan kegiatan tersebut.
2. Cukup baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut tetapi belum konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran.
3. Baik, jika sudah melakukan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah
4. Sangat baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran serta mampu menguasai kelas.

• **Lembar Pengamatan**

ASPEK PENGAMATAN		Terlaksana		Penilaian			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal Pendahuluan							
11. Mempersiapkan siswa untuk belajar.		√					√
12. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		√					√
13. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√					√
14. Memberikan motivasi kepada siswa		√				√	
15. Memberikan pandangan awal mengenai materi		√				√	
b. Kegiatan Inti							
Tahap I : Pembagian Peran							
3. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing siswa secara acak.	Menerima dan memahami peran masing-masing secara tertib.	√					√
Tahap II : Peragaan Awal							
7. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa.	9. Menerima lembar LKS dan lembar materi.	√					√

8. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan merangkum.	10. Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang yang dibaca oleh guru.	√					√
11. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi	12. Memahami empat strategi yang diragakan oleh guru.	√					√
Tahap III : <i>Pembacaan dan Penatatan</i>							
4. Mengarahkan siswa Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.	Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin- poin yang penting.	√					√
Tahap IV : <i>Pelaksanaan Diskusi</i>							
9. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS	13. Siswa secara individu mengerjakan LKS.	√					√
10. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.	14. Siswa memimpin temannya berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing.	√					√
11. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	15. Siswa yang terpilih sebagai “Guru” mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	√					√
12. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.	16. Siswa yang lain bertanya, menjawab atau menanggapi.	√				√	

C. Kegiatan Akhir Penutup								
9. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	17. Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran.	√					√	
10. Memberikan tugas rumah.	Melaksanakan secara tertib	√					√	
11. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√						
• Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		√						√

B. Saran dan Komentar Pengamat

Gowa, Oktober 2017

Observer,

Syahrianti, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP PENERAPAN MODEL
RECIPROCAL TEACHING SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng

Nama Guru : Salmiah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.A

Pokok Bahasan : Fungsi

Pertemuan : kedua

Tujuan :

1. Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran berikutnya.
2. Digunakan sebagai perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Bajeng.

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan belajar mengajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk :

- a. Memberikan tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengamatan dilakukan hanya terhadap aktivitas guru sejak guru memulai pembelajaran.
- c. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut :
 1. Kurang baik
 2. Cukup baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

Keterangan :

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak melakukan kegiatan tersebut.
2. Cukup baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut tetapi belum konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran.
3. Baik, jika sudah melakukan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah
4. Sangat baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran serta mampu menguasai kelas.

• **Lembar Pengamatan**

ASPEK PENGAMATAN		Terlaksana		Penilaian			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal Pendahuluan							
16. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	Menyimak dan memahami penjelasan guru	√					√
17. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		√					√
18. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√					
19. Memberikan motivasi kepada siswa		√					√
20. Memberikan pandangan awal mengenai materi		√					√
b. Kegiatan Inti							
Tahap I : Pembagian Peran							
4. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing siswa secara acak.	Menerima dan memahami peran masing-masing secara tertib.	√					√
Tahap II : Peragaan Awal							
18. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa.	20. Menerima lembar LKS dan lembar materi.	√					√

19. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan merangkum.	21. Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang yang dibaca oleh guru.	√					√
22. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi	23. Memahami empat strategi yang diragakan oleh guru.	√					√
Tahap III : <i>Pembacaan dan Penatatan</i>							
5. Mengarahkan siswa Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.	Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin- poin yang penting.	√					√
Tahap IV : <i>Pelaksanaan Diskusi</i>							
13. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS	24. Siswa secara individu mengerjakan LKS.	√					√
14. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.	25. Siswa memimpin temannya berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing.	√					√
15. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	26. Siswa yang terpilih sebagai “Guru” mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	√					√
16. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.	27. Siswa yang lain bertanya, menjawab atau menanggapi.	√				√	

c. Kegiatan Akhir Penutup								
12. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	28. Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran.	√					√	
13. Memberikan tugas rumah.	Melaksanakan secara tertib	√					√	
14. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√						√
• Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		√						√

B. Saran dan Komentar Pengamat :

Gowa, Oktober 2017

Observer,

Syahrianti, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP PENERAPAN MODEL
RECIPROCAL TEACHING SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng

Nama Guru : Salmiah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.A

Pokok Bahasan : Fungsi

Pertemuan : ketiga

Tujuan :

1. Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran berikutnya.
2. Digunakan sebagai perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Bajeng.

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan belajar mengajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk :

- a. Memberikan tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengamatan dilakukan hanya terhadap aktivitas guru sejak guru memulai pembelajaran.
- c. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut :
 1. Kurang baik
 2. Cukup baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

Keterangan :

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak melakukan kegiatan tersebut.
2. Cukup baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut tetapi belum konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran.
3. Baik, jika sudah melakukan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah
4. Sangat baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran serta mampu menguasai kelas.

A. Lembar Pengamatan

ASPEK PENGAMATAN		Terlaksana		Penilaian			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal Pendahuluan							
21. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	Menyimak dan memahami penjelasan guru	√					√
22. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		√					√
23. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√					
24. Memberikan motivasi kepada siswa		√					√
25. Memberikan pandangan awal mengenai materi		√					√
b. Kegiatan Inti							
Tahap I : Pembagian Peran							
5. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing siswa secara acak.	Menerima dan memahami peran masing-masing secara tertib.	√					√
Tahap II : Peragaan Awal							
29. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa.	31. Menerima lembar LKS dan lembar materi.	√					√

30. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan merangkum.	32. Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang yang dibaca oleh guru.	√					√
33. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi	34. Memahami empat strategi yang diragakan oleh guru.	√					√
Tahap III : Pembacaan dan Penatatan							
6. Mengarahkan siswa Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.	Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin- poin yang penting.	√					√
Tahap IV : Pelaksanaan Diskusi							
17. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS	35. Siswa secara individu mengerjakan LKS.	√				√	
18. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.	36. Siswa memimpin temannya berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing.	√					√
19. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	37. Siswa yang terpilih sebagai “Guru” mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	√					√
20. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.	38. Siswa yang lain bertanya, menjawab atau menanggapi.	√				√	

c. Kegiatan Akhir Penutup								
15. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	39. Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran.	√					√	
16. Memberikan tugas rumah.	Melaksanakan secara tertib	√					√	
17. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√						√
B. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		√						√

B. Saran dan Komentar Pengamat :

Gowa, Oktober 2017

Observer,

Syahrianti, S.Pd.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model
Reciprocal Teaching pada Siklus I**

ASPEK PENGAMATAN		Pertemuan Ke			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	I	II	III	Rt
D. Kegiatan Awal					
Pendahuluan					
26. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	2. Menyimak dan memahami penjelasan guru	4	4	4	4
27. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		4	3	3	3,3
28. Menyampaikan tujuan pembelajaran		4	4	3	3,7
29. Memberikan motivasi kepada siswa		3	4	3	3,3
30. Memberikan pandangan awal mengenai materi		3	3	3	3
Rata-Rata Kegiatan Awal					3,46
E. Kegiatan Inti					
Tahap I : Pembagian Peran					
6. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing siswa secara acak.	2. Menerima pembagian dengan tertib	4	4	4	4
Tahap II : Peragaan Awal					
40. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa	4. Menerima LKS dan lembar materi yang dibagikan oleh guru	4	4	4	4
41. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan meringkas.	5. Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang dibaca oleh guru	4	3	3	3,3
42. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi.	6. Memahami empat strategi yang diperagakan oleh guru.	4	3	3	3,3
Tahap III : Pembacaan dan Pencatatan					

7. Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.	Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin-poin yang penting.	3	3	3	3
Tahap IV: Pelaksanaan Diskusi					
8. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS	5.Siswa mengartikan LKS.	4	3	3	3,3
9. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.	6.Siswa memimpin dalam berdiskusi sesuai perannya masing-masing.	4	3	3	3,3
10. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	7.Siswa yang terpilih sebagai “guru” mempresentasikan, atau menyajikan hasilnya di depan kelas.	4	3	4	3,7
11. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.	8.Siswa yang berperan“guru” menjawab pertanyaan atau tanggapan dari siswa lain yang menanggapi.	4	4	3	3,7
Rata-rata Kegiatan Inti					3,51
F. Kegiatan Akhir Penutup					
18. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	1. Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran	3	3	3	3
19. Memberikan tugas rumah.	2. melaksanakan secara tertib	4	3	3	3,3
20. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		3	3	3	3
21. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		3	3	3	3
Rata-rata Kegiatan Akhir					3,07

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP PENERAPAN MODEL
RECIPROCAL TEACHING SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng

Nama Guru : Salmiah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.A

Pokok Bahasan : Fungsi

Pertemuan : kelima

Tujuan :

1. Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran berikutnya.
2. Digunakan sebagai perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Bajeng.

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan belajar mengajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk :

- a. Memberikan tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengamatan dilakukan hanya terhadap aktivitas guru sejak guru memulai pembelajaran.
- c. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut :
 1. Kurang baik
 2. Cukup baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

Keterangan :

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak melakukan kegiatan tersebut.

2. Cukup baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut tetapi belum konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran.
3. Baik, jika sudah melakukan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah
4. Sangat baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran serta mampu menguasai kelas.

- **Lembar Pengamatan**

ASPEK PENGAMATAN		Terlaksana		Penilaian			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal Pendahuluan							
31. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	Menyimak dan memahami penjelasan guru	√					√
32. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		√					√
33. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√					√
34. Memberikan motivasi kepada siswa		√					√
35. Memberikan pandangan awal mengenai materi		√					√
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti 							
Tahap I : Pembagian Peran							
36. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang	Menerima dan memahami peran masing-masing secara tertib.	√					
37. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengambil kartu secara acak.		√				√	√
Tahap II : Peragaan Awal							

a. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa.	b.Menerima lembar LKS dan lembar materi.	√					√
c. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan merangkum.	d.Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang yang dibaca oleh guru.	√					√
e. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi	f. Memahami empat strategi yang di ragakan oleh guru.	√					√
Tahap III : Pembacaan dan Penatatan							
12.Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.	Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin- poin yang penting.	√					√
Tahap IV : Pelaksanaan Diskusi							
21.Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS	g.Siswa secara individu mengerjakan LKS.	√				√	
22.Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.	h.Siswa memimpin temannya berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing.	√					√
23.Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	i. Siswa yang terpilih sebagai “Guru” mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	√					√

24. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.	j. Siswa yang lain bertanya, menjawab atau menanggapi.	√					√	
• Kegiatan Akhir Penutup								
22. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	k. Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran.	√					√	
23. Memberikan tugas rumah.	Melaksanakan secara tertib	√						√
24. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√						√
• Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		√						√

B. Saran dan Komentar Pengamat :

Gowa, Oktober 2017

Observer,

Syahrianti, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP PENERAPAN MODEL
RECIPROCAL TEACHING SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng

Nama Guru : Salmiah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.A

Pokok Bahasan : Fungsi

Pertemuan : kelima

Tujuan :

1. Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran berikutnya.
2. Digunakan sebagai perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Bajeng.

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan belajar mengajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk :

- a. Memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengamatan dilakukan hanya terhadap aktivitas guru sejak guru memulai pembelajaran.
- c. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut :
 1. Kurang baik
 2. Cukup baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

Keterangan :

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak melakukan kegiatan tersebut.

2. Cukup baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut tetapi belum konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran.
3. Baik, jika sudah melakukan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah
4. Sangat baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran serta mampu menguasai kelas.

A. Lembar Pengamatan

ASPEK PENGAMATAN		Terlaksana		Penilaian			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal Pendahuluan							
38. Mempersiapkan siswa untuk belajar.		√					√
39. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		√					√
40. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√					√
41. Memberikan motivasi kepada siswa		√					√
42. Memberikan pandangan awal mengenai materi		√					√
b. Kegiatan Inti							
Tahap I : Pembagian Peran							
43. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang	Menerima dan memahami peran masing-masing secara tertib.	√					
44. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengambil kartu secara acak.		√				√	√
Tahap II : Peragaan Awal							

l. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa.	m. Menerima lembar LKS dan lembar materi.	√					√
n. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan merangkum.	o. Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang yang dibaca oleh guru.	√					√
p. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi	q. Memahami empat strategi yang di ragakan oleh guru.	√					√
Tahap III : Pembacaan dan Penatatan							
13.Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.	Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin- poin yang penting.	√					√
Tahap IV : Pelaksanaan Diskusi							
25.Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS	r. Siswa secara individu mengerjakan LKS.	√				√	
26.Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.	s. Siswa memimpin temannya berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing.	√					√
27.Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai “guru” untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	t. Siswa yang terpilih sebagai “Guru” mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	√					√

28. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.	u. Siswa yang lain bertanya, menjawab atau menanggapi.	√					√	
c. Kegiatan Akhir Penutup								
25. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	v. Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran.	√					√	
26. Memberikan tugas rumah.	Melaksanakan secara tertib	√						√
27. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√						√
w. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		√						√

B. Saran dan Komentar Pengamat :

Gowa, Oktober 2017

Observer,

Syahrianti, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP PENERAPAN MODEL
RECIPROCAL TEACHING SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bajeng

Nama Guru : Salmiah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.A

Pokok Bahasan : Fungsi

Pertemuan : kelima

Tujuan :

1. Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran berikutnya.
2. Digunakan sebagai perbaikan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Bajeng.

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan belajar mengajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk :

- a. Memberikan tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengamatan dilakukan hanya terhadap aktivitas guru sejak guru memulai pembelajaran.
- c. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut :
 1. Kurang baik
 2. Cukup baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

Keterangan :

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak melakukan kegiatan tersebut.

2. Cukup baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut tetapi belum konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran.
3. Baik, jika sudah melakukan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah
4. Sangat baik, jika sudah melakukan kegiatan tersebut dan konsisten terhadap langkah-langkah pembelajaran serta mampu menguasai kelas.

A. Lembar Pengamatan

ASPEK PENGAMATAN		Terlaksana		Penilaian			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal Pendahuluan							
45. Mempersiapkan siswa untuk belajar.		√					√
46. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		√					√
47. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√					√
48. Memberikan motivasi kepada siswa		√					√
49. Memberikan pandangan awal mengenai materi		√					√
b. Kegiatan Inti							
Tahap I : Pembagian Peran							
50. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang	Menerima dan memahami peran masing-masing secara tertib.	√					
51. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengambil kartu secara acak.		√				√	√
Tahap II : Peragaan Awal							

x. Guru membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa.	y. Menerima lembar LKS dan lembar materi.	√					√
z. Setiap siswa membaca salah satu bagian teks yang telah ditentukan pada lembar materi dan melaksanakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, membuat pertanyaan dan merangkum.	aa. Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang yang dibaca oleh guru.	√					√
bb. Guru membimbing siswa belajar menerapkan strategi	cc. Memahami empat strategi yang di ragakan oleh guru.	√					√
Tahap III : Pembacaan dan Penatatan							
14. Meminta siswa untuk membaca dan menandai beberapa teks yang kurang dipahami pada lembar materi yang telah dibagikan.	Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin-poin yang penting.	√					√
Tahap IV : Pelaksanaan Diskusi							
29. Setelah selesai membaca, meminta siswa berdiskusi dengan melakukan empat tahap kegiatan yaitu klarifikasi, prediksi, bertanya, dan merangkum (sesuai peran) untuk menyelesaikan LKS	dd. Siswa secara individu mengerjakan LKS.	√				√	
30. Guru membimbing siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memimpin diskusi maupun dalam mengerjakan LKS.	ee. Siswa memimpin temannya berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing.	√					√
31. Guru meminta salah satu siswa yang akan berperan sebagai "guru" untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	ff. Siswa yang terpilih sebagai "Guru" mempresentasikan hasilnya di depan kelas.	√					√

32. Memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi hasil presentasi siswa yang terpilih.	gg. Siswa yang lain bertanya, menjawab atau menanggapi.	√					√
c. Kegiatan Akhir Penutup							
hh. Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	ii. Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran.	√					√
• Memberikan tugas rumah.	Melaksanakan secara tertib	√					√
• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√					√
jj. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		√					√

B. Saran dan Komentar Pengamat :

Gowa, Oktober 2017

Observer,

Syahrianti, S.Pd.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model *Reciprocal Teaching* pada Siklus II

ASPEK PENGAMATAN		Pertemuan Ke			
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	I	II	III	Rt
D. Kegiatan Awal					
Pendahuluan					
6. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	2. Menyimak dan memahami penjelasan guru	4	4	4	4
7. Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran		4	4	3	3,7
8. Menyampaikan tujuan pembelajaran		4	4	4	4
9. Memberikan motivasi kepada siswa		4	4	3	3,7
10. Memberikan pandangan awal mengenai materi		4	4	4	4
Rata-Rata Kegiatan Awal					3,8
E. Kegiatan Inti					
Tahap I : <i>Pembagian Peran</i>					
1. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang	3. Menerima pembagian kelompok dengan tertib	4	4	4	4
2. Membagikan kartu <i>Reciprocal Teaching</i> kepada masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap keompok untuk mengambil kartu secara acak.	4. Menerima dan memahami masing-masing perannya dalam kelompok kecil tersebut.	4	4	4	4
Tahap II : <i>Peragaan Awal</i>					
4. Membagikan LKS dan lembar materi kepada siswa	4. Menerima LKS dan lembar materi yang dibagikan oleh guru	4	4	4	4
5. Membaca salah satu bagian teks pada lembar materi dan memperagakan ke empat strategi yaitu mengklarifikasi, prediksi, pertanyaan dan meringkas.	5. Menyimak dan memperhatikan bagian teks yang dibaca oleh guru	4	4	3	3,7
	6. Memahami empat strategi	4	4	4	4

6. Membimbing siswa belajar menerapkan strategi.	yang diperagakan oleh guru.				
Tahap III : <i>Pembacaan dan Pencatatan</i>					
5. Mengarahkan siswa untuk membaca lembar materi dan menandai beberapa kata-kata penting	5. Membaca teks pada lembar materi dan mencatat, menggaris bawah poin-poin yang penting.	4	4	3	3,7
Tahap IV: <i>Pelaksanaan Diskusi</i>					
1. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dengan melakukan strategi pembelajaran terbalik	1. Siswa secara berkelompok mengarjakan LKS.	4	4	4	4
6. Membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dalam berdiskusi dan mengerjakan LKS	6. Siswa memimpin kelompoknya dalam berdiskusi sesuai perannya masing-masing.	4	4	4	4
7. Menunjuk salah satu kelompok secara acak untuk tampil di depan kelas menyajikan hasil diskusi	7. Kelompok yang terpilih sebagai “guru” mempresentasikan, atau menyajikan hasil diskusinya di depan kelas.	4	3	4	3,7
8. Memandu proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.	8. Kelompok yang berperan “guru” menjawab pertanyaan atau tanggapan	4	4	4	4
Rata-rata Kegiatan Inti					3,91
F. Kegiatan Akhir					
Penutup					
◆ Memberikan refleksi dan membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari bersama dengan siswa.	◆ Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran	4	4	4	4
◆ Memberikan tugas rumah.	◆ Melaksanakan secara tertib	4	4	4	4
◆ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		4	4	4	4
◆ Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.		3	3	3	3
Rata-rata Kegiatan Akhir					3,75

LAMPIRAN E

E.1 Sampel Hasil Pekerjaan Tes Siswa Siklus I dan Siklus II

E.2 Sampel Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I dan Siklus II

LAMPIRAN F

F.1 Persuratan

F.2 Validasi Instrumen Penelitian

F.3 Dokumentasi









MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BAJENG KABUPATEN GOWA



Salmiah
10536454913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2017

BAB I
PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

MASALAH PENELITIAN

MANFAAT PENELITIAN

TUJUAN PENELITIAN

LATAR BELAKANG

MASALAH UTAMA DALAM DUNIA PENDIDIKAN

KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN RENDAH ↔ DAYA INGAT SISWA YANG MASIH RENDAH KARENA KURANGNYA PEMAHAMAN

SOLUSI

MODEL *RECIPROCAL TEACHING*

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah peningkatan kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Reciprocal Teaching* ?
2. Apakah penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Reciprocal Teaching*

MANFAAT PENELITIAN

SISWA GURU SEKOLAH PENELITI

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. TINJAUAN PUSTAKA

B. KERANGKA PIKIR

C. HIPOTESIS PENELITIAN

D. PENELITIAN RELEVAN



A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Meningkatkan

Kata "meningkatkan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti antara lain: (1) Mengangkat diri, memegahkan diri. (2) Menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya).

2. Pengertian Belajar

Menurut Trianto (2010:16), belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika

Kualitas pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai mutu, tingkat atau nilai, yang meliputi kualitas proses yang dilihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar.

5. Reciprocal Teaching

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai "guru" untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*.

7. Materi Ajar

Relasi dan fungsi

B. KERANGKAPIKIR

Mengingat pentingnya matematika untuk pendidikan, maka perlu dicari jalan penyelesaian yaitu suatu cara mengelola proses belajar mengajar matematika sehingga matematika dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik. Maka pembelajaran yang dirasa cocok untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan penerapan model *Reciprocal Teaching*, melatih siswa untuk dapat bertanggung jawab dalam memimpin suatu kegiatan pembelajaran dengan tujuan membantu pemahaman suatu materi kepada sesama peserta didik sehingga peserta didik harus terlibat aktif sejak awal dari kelompok mulai dari mengklarifikasi, memprediksi hubungan antar konsep, membuat pertanyaan untuk mengukur pemahaman suatu konsep dari persoalan, membuat penyelesaian atas pertanyaan yang dibuatnya sendiri kemudian merangkumnya secara keseluruhan dan melakukan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

jika diterapkan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa.

B. PENELITIAN RELEVAN

Ashkiyah (2015), yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Terbalik Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIIIc SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa". Menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ini tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa kualitas persentase belajar siswa mengalami peningkatan skor total hingga berkategori baik dari siklus I ke siklus II telah mencapai 63,16%. Jadi, seluruh hasil penelitian telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN



A. JENIS PENELITIAN

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

C. FAKTOR YANG DISELIDIKI

D. PROSEDUR PENELITIAN

E. INSTRUMEN PENELITIAN

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

G. TEKNIK ANALISIS DATA

G. TEKNIK ANALISIS DATA

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersiklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, tahapan-tahapan tersebut meliputi : Perencanaan, Tindakan, Observasi/ Penilaian dan Refleksi.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa yang terdiri dari kelas VIII_A hingga VIII_E.
Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII_A SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa

C. FAKTOR YANG DISELIDIKI

1. Faktor Input.
2. Faktor Proses.
3. Faktor Output.

D. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap perencanaan
2. Tahap pelaksanaan tindakan
3. Tahap pengamatan / Pengumpulan data
4. Tahap Refleksi

E. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran
2. Lembar observasi aktivitas siswa
3. Tes hasil belajar.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Lembar keterlaksanaan pembelajaran
2. Lembar observasi aktivitas siswa
3. Tes hasil belajar.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

- Analisis statistik deskriptif
 - a. Analisis data hasil belajar siswa
 - b. Analisis data peningkatan hasil belajar siswa
 - c. Analisis data aktivitas siswa
 - d. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran

**BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. HASIL PENELITIAN

B. PEMBAHASAN



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

B. SARAN



A. KESIMPULAN

Kualitas proses pembelajaran matematika pada siswa Kelas VIII, SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan dalam hal:

1. Aktivitas siswa terhadap proses belajar pada materi Fungsi mengalami peningkatan yaitu 2,44% pada siklus I dan meningkat menjadi 2,74% pada siklus II dengan kategori Aktif. Hal ini dilihat dari keaktifan proses yang dilakukan yaitu keaktifan fisik, mental maupun sosial menunjukkan hal yang baik dan meningkat.
2. Keterlaksanaan pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* pada siswa Kelas VIII.A SMP Negeri2 Bajeng Kabupaten Gowa, hal ini ditunjukkan dengan persentase rata-rata dari siklus I adalah 3,34 (berada pada kategori terlaksana) dan siklus II meningkat dengan persentase 3,8 (berada pada kategori sangat terlaksana)

Kualitas hasil pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan dalam Hasil Lembar Kerja Siswa.

Tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada Siklus I yaitu sebesar 37,91 sedangkan pada Siklus II sebesar 67,05. Ditinjau dari ketuntasan individu juga meningkat dari 3 orang siswa pada Siklus I menjadi 7 orang siswa pada Siklus II.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengimplementasikan model *Reciprocal Teaching* dengan ke empat strateginya harus disesuaikan dengan kemampuan siswa supaya siswa bisa lebih terampil dan mampu memonitor sendiri penggunaan setiap langkah pembelajaran dalam strategi tersebut.
2. Model *Reciprocal Teaching* dengan ke empat strateginya sangat membutuhkan perencanaan yang baik agar dapat berjalan dengan efektif, sehingga dalam pelaksanaan diskusi atau menjadi "guru siswa" tidak hanya satu orang atau satu kelompok yang mempresentasikan.



RIWAYAT HIDUP



Salmiah, Lahir di Limbung tepatnya di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tanggal 07 Oktober 1995. Lahir sebagai anak ke dua dari tiga bersaudara, buah kasih sayang dari pasangan ABD.Mutalib dan Saturia. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Formal di Sekolah Dasar

Impres Pa'bbentengang Kabupaten Gowa pada tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bajeng Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2009, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa mengambil jurusan Administrasi Perkantoran dan tamat pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.